KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

NOMOR HARI RAYA 'EIDIL-FITHRIE 1359

No. 43 - 44
1 SJAWAL 1359
f 0.30.

Administrateur
MOHD. SAIN

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

KATA PERSEMBAHAN.

RIANG GEMBIRA bersoeka ria dihari raya !

Baroe sadja kita selesai dari menoenaikan wadjib poeasa, menahan segala keinginan nafsoe oentoek meloehoerkan boedi pekerti dan membentoek djiwa jang soetji, sebagai menjempoernakan wadjib „moe'amalah ma'an nafsi".

Pada hari ini kita ziarah menziarahi, koendjoeng mengoendjoengi akan berma'af-ma'afan oentoek mempertegoeh selatoer rahim, dan membajarkan wadjib „zakat fithrah" oentoek membantoe sifakir miskin soepaja dapat ikoet berhari raya, sebagai memenoehi wadjib „moe'amalah ma'al chalqi".

Dan pada hari ini djoega kita membatja takbir beramai-ramai, berkoempoel bersama-sama disatoe tanah lapang atau masdjid akan mengamalkan sembahjang „'Eidil fithri", sebagai melakoekan 'ibadat kepada Toehan „moe'amalah ma'al Chaliq".

Kita gembira, karena kita telah melepaskan kewadjiban dalam 3 djoeroesan pada hari baik dan boelan baik ini, kewadjiban kepada diri sendiri, kewadjiban kepada sesama machloeq dan kewadjiban kepada Toehan semesta alam. Masing-masing bergembira dengan membawa gajanja sendiri2, dengan perasaan jang penoeh insaf dan sadar, dengan perasaan jang poeas karena soedah selesai mengerdjakan kewadjiban diri. Sekarang, kita beristirahat dihari jg gembira ini, dihari segenap oemat Islam seloeroeh doenia bersoeka ria. Marilah kita bermenoeng agak sedjenak melapangkan ingatan, melepas sedjaoeh-djaoeh pemandangan mata dan memboeka senjaring-njaring pendengaran telinga akan keadaan masjarakat disekeliling kita, keadaan kaoem Moeslimin dan keadaan doenia seloeroehnja.

Marilah kita melihat akan doenia internasional jang dalam kegadoehan perang, katjau balau dan gelap gelita karena letoesan bom, meriam dan dynamiet, jang beloem dapat dipastikan entah kapan habisnja. Kita melihat Doenia Islam jang soedah mendekati djoerang peperangan, terantjam oleh doea kekoeatan jang sedang berdjoang perang, dan sewaktoe-waktoe moengkin terseret kedalam kantjah peperangan. Dan kita melihat akan nasib tanah air kita jang dalam serba kelemahan, tidak lepas dari antjaman bentjana doenia itoe, menghadapi kesoekaran ekonomi dan politik jang beloem dapat diramalkan bagaimana achir kelaknja. Semoeanja gelap gelita, hitam semata, dan dalam kegelapan itoe kita mendjalani hari raya agama kita oentoek membesarkan hati dan kemaoean dalam menghadapi tiap-tiap kedjadian jang akan datang. Sjoekoer, dalam sa'at jang gelap ini kita masih mempoenjai fikiran jang terang dan semangat jang gembira, soepaja timboel tenaga baroe dan kekoeatan baroe oentoek meneroeskan perdjoangan hidoep jang lebih dahsjat dan hebat dalam zaman pantjaroba doenia jang hitam gelap ini.

Pada hari ini Pandji Islam datang mengoendjoengi toean dengan nomornja jang istimewa dan pakaiannja jang baroe, membawa makanan otak jang lazat tjita rasanja oentoek mendjadi santapan toean dihari jang gembira ini, menjampaikan berita2 dan kewadjiban2 baroe jang haroes toean djalani dalam kehidoepan toean dihari depan. Toean santaplah bersama-sama, koenjahlah isinja dan soegoekanlah kepada segala tetamoe toean jang datang, sehingga masak dalam perbintjangan dan pembitjaraan toean beramai-ramai. Selain dari itoe, toean terimalah salam hari raya dari kami pengemoedi dan segenap badan pengasoeh, dan sanak saudara jang menjampaikan salamnja dengan perantaraan madjallah kita ini.

Sidang kaoem Moeslimin! Selamat gembira dihari raya, dan marilah kita menghadapi hari2 jang akan datang dengan hati jang riang dan semangat jang baroe !

P.f. et P.r.

CHOTBAH 'EIDIL-FITRIE

„Hendaklah kamoe sekalian membesarkan Toehan diatas apa jang telah Allah beri pertoendjoek kepadamoe sekalian".
Quraan Kariem.

„Hiasilah hari Raja kamoe sekalian dengan takbier (dengan membesarkan Toehannnja").
Hadist.

Oleh. A. HAMID MOEDHARIJ.
(Madoera).
—oOo—

Allahoe Akbar! Allahoe Akbar! Allahoe Akbar!

TIAP BANGSA dan tiap golongan jg sopan dimoeka boemi, sama mempoenjai hari raya atau masa jang dimoeliakan. Hari itoe dibesarkan kalau boekan dari ketentoean igama soedah tentoe karena kehendak masjarakah negeri dan bangsa. Sedang hari atau masa jang besar itoe diadakan adalah bermatjam2 asal oesoelnja dan sebabnja: karena pertoekaran tahoen, karena mengingat lahir atau matinja seorang besar, karena mengingat kemerdekaan negeri, lantaran kedjadian loear biasa dan lain sebagainja. Mereka rajakan dan besarkan hari itoe berbagai matjam poela tjara dan woedjoednja, menoeroet pendapatan atau i'tikaad jang terpandang baik oleh golongan masing2.

Islam sebagai agama pengatoer masjarakah Doenia, mempoenjai djoega hari2 jang dibesarkan dan dimoeliakan. Hari besar itoe, ada jang memang diofficielkan, ditentoekan dan diperintahkan oleh Islam, ada poela jang hanja diadakan oleh Oemat Islam sendiri. Hari besar jg diofficieelkan itoe ialah seperti hari **Djoem'ah**, hari **'Arafah**, hari **Tasjrieq**, hari **raja fitrah** dan hari **Raja Hadji**. Merajakan hari2 itoe, Islam telah menentoekan woedjoed, sifat dan tjaranja; tidak boleh kita rajakan menoeroet sekehendak kita semata2. Adapoen hari besar jg tidak diofficielkan, jang tidak diperintahkan dan tidak tertoelis dalam wet Islam ialah seperti hari Maulid, Mi'radj dsbg. tetapi mengadakan kebesaran hari2 itoe soedah tentoe tidak terlarang oleh Islam djika terdorong soeatoe kepentingan mengingat kebesaran manfaat bagi kemadjoean dan ketegoehan igama Islam; begitoepoen asal bentoek dan tjaranja terdjaoeh dari pada i'tikaad dan sifat jang terlarang oleh Islam.

Toean2 pembatja jth!

Diantara hari raja officieel jang terbesar ialah hari raja Fithrah dan hari raja Hadji. Menoeroet tarich ada doea hari raja itoe dizaman Djahilijah, zaman kegelapan Doenia, zaman Islam beloem lahir ditanah Arab dan lainnja orang sama mengadakan hari raja setiap tahoen doea kali ialah jang diseboet **Nau Roz** (hari tahoen baharoe) dan **Fau Roz** (hari keramaian). Dalam kedoea hari raja itoe orang sama mengadakan perajaan, perdjamoean atau pertemoean, akan tetapi woedjoed dan sifatnja semata2 hanja membesarkan makan minoem memoeaskan hawa nafsoe kema'siatan, menggemborkan matjam kemegahan dan kesombongan jang akibatnja membawa keroesakan dan pertengkaran hebat. Kemoedian dengan pertoendjoek Ilahi, Islam ditoeroenkan dibawa oetoesannja: soeatoe igama jang akan memperbaiki masjarakah manoesia; maka kedoea hari besar jang amat boeroek dan tjelaka itoe diganti dengan hari Raja Fitrah dan hari Raja Hadji. Kedoeanja dalam Islam diseboet **jaumoel 'Iedain**, jang berarti hari kembali, kembali membaharoei kegembiraan, bagi kesoetjian dan kebesaran Toehan.

Allahoe Akbar! Allahoe Akbar! Allahoe Akbar!

Dengan kekoeasaan Ilahi jang mengedarkan masa kemasa zaman kezaman, satoe dari pada hari jang maha besar itoe telah tiba kembali mendjoempai kita kaoem Moeslimien, hari 'iedoelfietri, setelah kita melaloei masa perdjoeangan memerangi nafsoe dalam poeasa seboelan lamanja. Soeatoe masa peperangan besar, tetapi boekan peperangan jang beroedjoed sendjata meriam, granaat, bom dan sbg. jang menghadapi tentera manoesia, melainkan peperangan rochani dengan sendjata iman menghadapi tentara nafsoe sjetan jang terla'nat. Boekan poela peperangan oentoek mena'loekkan soboeah negeri merampas hak orang lain mereboet kepentingan kandang peroet karena ketama'an dan nafsoe loba, akan tetapi peperangan oentoek mena'loekkan hawa sjetan dan nafsoe kebinatangan jg meradjalela dihati manoesia oentoek mereboet ketegoehan iman kesoetjian roch, kemoeliaan boedi dan kemanoesiaan sedjati. Bertepatan poela masa perdjoeangan itoe diboelan poeasa baroe ini dimasa Doenia sedang diloemoeri nafsoe angkara, dipengaroehi semata2 oleh kebendaan materialisme. Deradjat manoesia di oekoer dengan kelahiran semata, sehingga sifat hewan dilebihkan dari sifat kemanoesiaan, kezaliman dimoeliakan dari keadilan, peperangan dan pemboenoehan anak Adam lebih disoekai daripada perdamaian dan belas asih. Maka ketinggian didikan poeasa ini makin tampak kepentingannja bagi masjarakah Doenia.

Memang telah diakoei bahwa pokok keroesakan dan kekotoran diatas Doenia ialah tersebab dari kedjahatan nafsoe jg telah mengoeasai djiwa manoesia. Beloemlah ada seorang philosoof, politicus, diplomaat Doenia jang koeasa memberi toentoenan menoendoekkan nafsoe itoe, ta'adalah Professor, ahli pikir jang dapat membikin theorie menoentoen nafsoe Beberapa Dictator2 dan Djendral2 dibarat dan ditimoer jang pandai mena'loekkan negeri, tetapi mereka beloem koeasa mena'loekkan nafsoe hewan dan kezaliman jang mengoeasai batin manoesia mengatjau keamanan Doenia. Memang ta' ada satoe sekolahan, ta'ada universiteit jang memberi adjaran dan didikan akan menoendoekkan nafsoe. Padahal apabila manoesia tidak maoe menstuur nafsoe, mereka akan distuur oleh nafsoe; djika manoesia tidak maoe menoendoekkan dan menta'loekkan nafsoe, tidak boleh tidak mereka mesti diperkoeda-diperkosa oleh nafsoe.

Firman Allah:

افرايت من اتخذ الهه هواه؟

„Adakah kamoe mengetahoei (melihat) orang jang mendjadikan hawanja (hawa nafsoenja) sebagai Toehannja?"

Dr. H. Marcus, seorang philosoof Barat jang telah memeloek Islam ditanah Djerman pernah berkata:

„Sampai sekarang keboeasan dan kedjaman di Europa hanja moedah dilakoekan oleh orang2 jang dipandang terpeladjar. Kepada Doenia telah diberitahoekan, bangsa Barat tidak ngeri membinasakan djiwa sesamanja, membakar dan memoesnahkan harta orang lain". Djika dibenoea Barat ada Igama jang benar, akan dapatlah ia mengoebah nafsoe perkosa jang datang dari orang jg semata2 berilmoe lahir itoe".

Toean2 kaoem Moeslimien jth!

Islam adalah soeatoe igama sebagai pertoendjoek bagi djalan kebahagiaan manoesia lahir bathin. Dgn toentoenan poeasa jang diwadjibkan setiap tahoen, tjoekoeplah mendjadi pimpinan, didikan dan obat bagi semoea perdajaan nafsoe

maka ta' sajang ta' tahoe maka ta' tjinta; hidoepnja agama dgn *da'wah.* Maka oleh sebab itoe soedah datang za mannja sekarang, bahkan soedah agak terlambat. Kita haroes memperkenalkan agama kita kepada mereka dgn djalan mengirimkan zendelingen jang tjakap.

Adapoen tjalon boeat zendelingen itoe dapat diambil d.p. moerid2 keloearan se kolah2 Islam jg soedah ada berdiri sekarang, asal sadja ada organisasi zending itoe jang akan mengoeroes nja. Di Selebes kini soedah banjak djoe ga pergoeroean2 Islam jg boleh diharap kan akan dapat mengeloearkan moeballigh2 keseloeroeh Selebes choesoesnja atau Groote Oost oemoemnja, seperti *Normaal Islam* jg dipimpin oleh t. H.M. Kasim Bakry di Madjene, *Moe'allimin Asrijah* jg dibangoenkan oleh t. H. Ka maloe'ddin di Makassar, *Djami'ah Islamijah* jg dipimpin oleh t. H. Darwis Aminy di Pinrang, *Madrasah Moe'allimin* Moehammadijah di Makassar dll. Pada semoea pergoeroean2 tsb. pada hemat kita masih terdapat kekoerangan2 boeat mengeloearkan propagandisten atau moeballigh jg tjakap dlm arti kata jg loeas, karena pendidikan kearah jg demikian itoe koerang dipentingkan, hanja jg lebih dioetamakan melatih moerid2 boeat didjadikan goeroe.

Akan tetapi meskipoen kekoerangan2 itoe masih terdapat sekarang — sebagai jg kita katakan diatas — djika memang ada organisatie Zending Islam jg bekerdja sebagaimana zending2 Kristen, ma ka kekoerangan2 itoe bisa ditjoekoepkan dgn djalan memberikan pendidikan atau latihan kepada moerid keloearan sekolah2 tsb. jg memang ada aanleg boeat zendelingen, barang 6 boelan atau 1 tahoen. Tentoe boeat jg pertamakali ini hasilnja beloem lagi sebagaimana jg di harap, tetapi soedah boleh dipergoenakan. Dari itoe jg perloe sekarang mesti ada ialah satoe *organisatie Zending Islam* jg teratoer.

P. M. K. I., S. M. K. I. dan S. P. O. I.

Soedah terang dan njata bagaimana keperloeannja kita mengirimkan zendelingen itoe sebagaimana jg dilakoekan oleh fihak Kristen. Pekerdjaan oentoek maksoed jg besar ini boekan enteng! Dia menghendaki perdjoeangan dan pengorbanan jg boekan ketjil dan pekerdjaan jg berlama2. Maka dari itoe soedah tentoe mesti ada satoe organisatie jg bekerdja spesial oentoek itoe dgn tidak memihak kepada satoe party atau perkoempoelan, melainkan semata2 oentoek zending Islam belaka. Organisatie itoe jg akan mengirim atau mengoetoes zendelingen, mengatoer pekerdjaan, mengich tiarkan ongkos dan segala sesoeatoe jg berhoeboeng dgn itoe. Sebab itoe dia menghendaki persatoean jg koeat-tegoeh diantara kita sesama kita.

Boeat keperloean ini mesti ada pengor banan. Zendelingen mengorbankan diri dan ketjakapannja; kaoem hartawan mengorbankan oeangnja dan KaraEng atau Aroe haroes poela mengorbankan kekoeasaan jg ada padanja oentoek melindoengi zendelingen itoe d.p. perboeatan sewenang2 apabila dia masoek keda lam satoe daerah. Dgn djalan demikian dapatlah kita berdjalan dgn agak leloea sa dan bernafas lega. Selain d.p. pengiriman zendelingen itoe perloe adanja or ganisatie, ialah oentoek menerbitkan boekoe2 agama, teroetama sekali penerbitan Qoerän dlm bahasa anak negeri. Propaganda dgn lisan dan penjiaran boekoe2 mesti berdjalan sedjadjar.

Dahoeloe ± 2 thn jl. benih oentoek menoemboehkan *zending Islam* soedah ada, hanja tidak dipelihara dan dipoepoek dgn baik. Sesoedah *M. Kondou* dari *Kèmah Indjil* melakoekan actienja jg tidak menjenangkan kepada pihak Islam, maka bangoenlah oemmat Islam di Makassar oentoek memprotest sikap jg demikian itoe. Protest itoe diandjoerkan oleh seboeah *Comite* jg terdiri dari wakil2 perkoempoelan Islam jg ada di Makassar. Pada waktoe itoe segala matjam perselisihan faham selama ini diantara kita sama kita dikesampingkan, sehing ga comite itoe betoel2 meroepakan persatoean jg koeat-tegoeh diantara oemmat Islam. Actie dan protest jg diandjoerkannja mendapat perhatian besar dari oemat, terboekti dari perkoendjoengan orang jg beriboe2 djoemlahnja diwaktoe mengadakan open baar protest vergadering. Ternjata ketika itoe bahwa oemmat Islam ada mem poenjai kekoeatan jg tjoekoep, hanja pa da masa jg soedah tidak ada jg mengge rakkannja. Setelah P.M.K.I. jg terkenal mendjalankan actienja poela jg mengaboei mata orang banjak dgn mempertopeng hendak mentjari kebenaran agama tapi sebenarnja kaki tangan pihak Kris ten, maka laloe dibangoenkan seboeah badan jg bernama (S)oember (M)entjari (K)ebenaran (I)gama di Makassar jg anggotanja terambil dari wakil2 hampir semoea perkoempoelan Islam. Bahkan ini adalah sebagai tegenstander dari P. M.K.I. Dimana sadja P.M.K.I. melakoekan propagandanja, maka S. M. K. I. mengadakan tabligh besar oentoek mem bendoeng aliran itoe jg dikoendjoengi oleh beriboe2 oemmat Islam. Di Goa di bangoenkan poela badan jg seroepa dgn itoe pekerdjaannja, bernama (S)emangat (P)ersatoean (O)emmat (I)slam jg diorganiseerd oleh pembesar2 keradjaan Goa, dan kabarnja konon radja Goa sendiri mendjadi pelindoengnja.

Begitoelah diwaktoe ramainja P.M.K. I. melakoekan propagandanja kedoea organisatie jg diseboetkan itoe selaloe membendoeng aliran itoe, sehingga sekarang P.M.K.I. itoe tidak tentoe lagi hidoep matinja. Djadi teranglah soedah bahwa oemmat Islam mendapat kemenangan.

Diatas soedah kita terangkan bahwa bibit oentoek zending Islam itoe soedah toemboeh, hanja koerang dipelihara dan koerang dipoepoek. Bibit itoe ialah kedoea badan jg dibangoenkan di Makassar dan di Goa itoe. Alangkah baiknja kalau gerak badan itoe diloeaskan oentoek membangoenkan satoe zending Islam, tidak hanja meloeloe oentoek penangkis P.M.K.I. dan sikap Kemah Indjil itoe!?

Kini P.M.K.I. itoe tidak bernafas lagi! S.M.K.I. dan S.P.O.I. poen tidak tentoe poela hidoep matinja, dikata mati tidak tentoe koeboernja, dikata hidoep tidak ada amalnja. Kabarnja konon S. M.K.I. maka tidak kelihatan amalnja la gi ialah oleh karena perselisihan faham jang mengenai masalah foeroe'. Berhoeboeng dgn hal tsb. kita menjatakan rasa kemenjesalan jg amat sangat, dan dgn perantaraan ini sekali lagi kita menjampaikan seroean, agar hendaknja ki ta tetap memoepoek badan persatoean itoe, karena itoelah pangkal kekoeatan dan kemenangan kita.

Memang djalan oentoek mentjapai kebaikan itoe terlaloe amat pandjang dan soelit, kadang2 berkelok2 berlikoe2, menoeroen mendaki, ada djoega jg terpaksa terdjoen, menempoeh onak dan doeri, tetapi meskipoen demikian tjita2 kita djangan patah ditengah dan kejakinan djangan sampai kendoer. Dari itoe poepoeklah kembali persatoean jg soedah di tembok bersama2 dg soesah pajah pada masa jg soedah dan boeangkan segala matjam aral jg melintang, agar pekerdjaan berat oentoek membangoenkan sa toe *zending Islam* ini dapat kita laksanakan bersama2!!!

Penoetoep.

Djika zending Islam jg kita tjita2kan ini dapat berhasil — moedah moedah2an lekaslah hendaknja — maka dia tidak sadja akan bekerdja boeat Selebes meloeloe, tetapi djoega boeat seloeroeh Groote Oost jg memang sekarang sama hadjat dan boetoeh akan jg demikian.

Sampai disini kita soedahi artikel ini, jg ditoelis sebagai soembangan atas „Pandji Islam" Lebaran Nomor, jg diminta oleh redactie, dan kemoedian dg perantaraan minggoean wetenschap Islam popoeler ini, kepada handai dan tolan, sahabat dan kenalan, sanak dan keloearga jg djaoeh dan dekat, kita menjampaikan salam: SELAMAT HARI RAJA.

Makassar, 15 October 1940.

PENDIDIKAN DAN MASJARAKAT

„ ...... it may pertinently be remarked that the only promising egress from international storm and donustic stress lies through education which will train the succeding generation for right thinking and wright doing, forco-operation and peace."

(Proff. Hayes of Columbia).

Oleh :

OESMAN SJOE'IB, B. A. (New-Delhi, India).

—o—

Pendidikan dan Masjarakat.

SEBETOELNJA ARTICLE2 jg berhoeboengan dg pendidikan dan masjarakat boekannja perkara baroe lagi, tapi soedah berpoeloeh tahoen malah berabad djadi boeah penjelidikan ramai. Ken dati demikian baiklah kita bintjangkan sedikit sebagai pendahoeloean kepada bahagian jang lain.

Pendidikan, sebagaimana jang telah diakoei dlm roeangan perdjoeangan hidoep soeatoe negara, adalah memegang rol jang amat penting sekali. Sebab itoe *masälah2 dalam soeatoe negara seperti* Mahmoed minister of Education of Bihar Government (India)., *„adalah bersangkoet dan besar effectnja kepada segala masälah2 dalam soeatoe negera seperti masälah politic, economic, literature, cul ture, pergaoelan dllnja."* Kalau dioempamakan dgn sepohon kajoe maka adalah dia (pendidikan) ini seolah2 djadi oeratnja. Kalau oerat itoe telah roesak atau ada mengandoeng koeman (binatang) jang djahat soedah tentoe kajoe tahadi akan binasa djoega, walaupoen pada satoe waktoe dia ada kelihatan rimboen dan soeboer, dan tanahnja soeboer.

Begitoelah pertalian satoe masjarakat dgn pendidikan. Kalau pendidikan jang ada dlm soeatoe negara precies sebagai mana jang dikehendaki, tentoelah masjarakat negara itoe bisa diharap hidoep soeboer dan boeahnja akan dapat sama dipergoenakan. Tapi seandainja pendidikan jang djadi roh masjarakat tadi tidak begitoe, tentoelah masjarakat (negara) itoe bekal menerima resico jang sangat menjedihkan.

Pendidikan boekan sadja terhingga kepentingannja kepada individuel, sebagai kata Dr. Sayid Mahmoed tahadi, tetapi melipoeti sampai ke dalam pergaoelan politic, pergerakan, perkoempoelan, perdagangan dllnja. Perkoempoelan, misalnja, djika dikemoedikan oleh orang jang tidak mempoenjai sifat toleration, (sifat mana tentoe berasal dari pendidikan jg baik), maka perkoempoelan itoe tentoe akan koetjar katjir, paling koerang akan gojang hidoepnja. Karena dgn sedikit perselisihan faham sadja antara mereka perkoempoelan itoe akan toembang dan pemoeka2nja akan bertjerai-berai. Begitoe poelalah keadaannja soeatoe pergoeroean atau institute jang tidak dikemoedikan oleh nachodanja jang terdidik. Alangkah berbahajanja keadaan jang begitoe oentoek kebersihan pendidikan generatie baroe jang menjoesoel dibelakang mereka. Sebab itoe kita amat sesalkan djalannja pemimpin2 jang berpengaroeh jang karena sedikit persalahan faham antara mereka, atau karena idea schemenja tiada diterima orang (rapat) mereka teroes boebarkan perkoempoelannja atau pergoeroeannja atau keloear dan dirikan perkoempoelan (pergoeroean) jang lain. Aksi jang seperti ini tidak akan menghampirkan tjita2 atau pergerakan kita kepada goalnja, tapi makin mendjaoehkan. Kita tak berkehendak kepada *banjaknja* perserikatan tapi kepada *kekoeatannja,* sedangkan kekoeatan itoe bisa diperoleh dgn bersatoe dan persatoean dgn djalan ialah bersifat dan berperasaan toleration.

Dalam hal ini kalau boleh mengambil tjontoh lihatlah India. India satoe negara dgn bermatjam ragam agama dan bangsa, berbagai caste dan culture. Disana ada satoe party jang bernama „All Indian National Congress" jang telah beroesia lebih setengah abad. Dan dia telah menderitai beberapa peristiwa jang berbagai tjorak. Tapi, bravo, dia sampai sekarang masih **djalan teroes.** Dalam riwajat perdjalanannja beloem pernah leiding kongres nasional itoe dipegang oleh orang jang satoe haloean sadja tapi teroes didalamnja terdapat bermatjam2 party dan aliran pikiran. Bagaimana pertentangan faham antara Gandhi dgn Pandit Nehru dan lebih hebat lagi antara Gandhi dgn Subhas Bose cs. barangkali beloem diperdapat pertentangan jg seperti itoe ditanah air kita ini. Tapi toch mereka tetap hormat menghormati. Kerapkali mereka semakan seminoem, sedjalan sepergi, sama bersenda gerau sekalipoen berkelahi dalam faham.

Resultatnja Congress djalan teroes !

Kembali kepada pendidikan jang kita tjeriterakan diatas, teranglah pentingnja oentoek kehidoepan sesoeatoe masjarakat. Karena itoe kita djangan terperandjat melihat kalau seorang bangsa asing jang telah specialist dlm hal ini dg sepintas laloe melihat apa2 peladjaran dan system jang kita pakai, soedah dapat menerka nasib kita disa'at itoe, apalagi dimasa jad. Sebab itoe biasa lah kita temoei journalist2, tourist (pelantjong) bangsa asing kalau mengoendjoengi satoe2 negeri, kerap mengoetamakan pergi kesekolah2, societeit dllnja jg boekan oentoek plesir2 atau melihat2 sadja, tetapi ada mengandoeng arti lain. Karena dgn berdiri atau doedoek sedjoeroes lamanja mendengarkan peladjaran jang diadjarkan goeroe dan terkadang2 menanja doea tiga pertanjaan jang moedah2 kepada simoerid, soedah tahoelah dia dalam atau dangkalnja bangsa itoe. Karena itoe proffesor Carlton di Columbia University telah menoetoep boekoenja jang bernama „A Political and Social History of Modern Europe" dgn perkataan jang kita terakan dikepala karangan tahadi. Indonesianja lebih koerang adalah bermaksoed bahwa — djalan jang diharapkan oentoek terlepas dari kekaloetan international, begitoepoen dari kekatjauan dalam tiap2 negeri adalah terletak dalam pendidikan, dan ini sadjalah jang akan mendidik generatie baroe kepada pikiran loeroes dan kerdja djoedjoer, kepada Cooperation dan perdamaian.

Bagaimanakah doedoeknja pendidikan dinegeri kita? Kita tak bermaksoed akan mendjawab pertanjaan ini. Hanja dgn sekedarnja sebagai pemandangan marilah para pembatja kita bawa melantjong melihat2 keadaan didikan anak2 dinegeri asing. Moedah2an dia akan dapat didjadikan tjermin perbandingan, dalam mana sesoedah melihat pendidikan kepada anak2 dinegeri loear, dapatlah men djawab pertanjaan tahadi alias dimana letaknja pendidikan dinegeri kita ini.

Pendidikan anak2 di Djerman.

Di Djerman bila sianak soedah beroemoer 8 th. maka dia dimasoekkan dibawah tanggoengan dan pengawasan pemerintah. Dibeberapa tempat bahkan ada pemerintah menjediakan bermatjam2 roemah pergoeroean jang special boeat anak2. Dan jang amat patoet kita ketahoei ialah bahasa ditiap2 sekolah nazi, literature tak boleh ketinggalan. Djadi roepanja di Djerman itoe, tiap2 manoesia dari moela ketjilnja soedah disoeapkan keotaknja tjandoe *nazisme* itoe.

Bila sang anak soedah beroemoer 10 th. maka moelailah mereka diberi didikan militair — sekarang chabarnja dari oemoer 5th—. Dgn djalan begini djadilah dipandang tiap2 orang Djerman itoe orang nazis dan militair. Bila mereka beroesia 14 th, maka sewaktoe2 dikirim kefabric2, station2 dllnja; disana mereka djalankan peladjaran mereka dgn practic.

Lagi poela diantara student2 disana ada poela satoe ikatan jang diakoei pemerintah bernama Hostel Youth . Leden2 perserikatan ini ditiap2 vacantie biasanja mengadakan camping alias berstudie dgn djalan2, mengembara kekampoeng2, kehoetan2 dan keboekit2 enz. Di Djerman boeat ini memang soedah disediakan poela diseantero negeri sebagai satoe station boeat student2 tahadi. Distation itoelah mereka menginap dan berhenti. Tiap2 station itoe telah dilengkapi dgn bermatjam2 persediaan boeat keperloean mereka; seperti kalau ada serombongan sampai distation mereka

Soeatoe theorie Ilahi jang didalamnja penoeh dengan geestelijke opvoeding. Dalam poeasa kemaoean nafsoe dan sjahwat jang seketjilnja kita lawan dan kita lemahkan kehendaknja, kita rampas kekoeasaannja. Kebiasaan kehendak nafsoe dan sjahwat jang setahoen maoe tidak maoe mesti kita toendoekkan kepada kemaoean hati mengikoeti kesoetjian perintah Toehan. Demikian inilah kita djalankan berhari2 sampai seboelan, hingga djadi soeatoe kebiasaan bagi kita. Maka dengan didikan ini pasti akan timboel dalam djiwa kita soeatoe kekoeatan bathin memerintah nafsoe. Setiap tahoen beroelang2 pendidikan itoe kita lakoekan, pastilah benteng kekoeatan batin kita selaloe dapat dipertegakkan diatas semoea serangan hawa nafsoe.

Firman Allah :

قد افلح من زكاها وقد خاب من دساها

„Soenggoeh berbahagia orang jang mensoetjikan nafsoenja dan soenggoeh tjelakalah orang jang mengotorkan nafsoenja".

Allahoe Akbar! Allahoe Akbar! Allahoe Akbar!

Disamping didikan poeasa jang maha penting itoe, ada lagi pendidikan jang perloe diinshafi orang ialah didikan **zelf beheersching** (menahan diri) jang akan membangkitkan wil dan daad, energie jang amat penting sekali bagi maatschappij. Oemat Islam dahoeloe tahan diri dalam kelaparan menghadapi moesoehnja jang berlipat ganda hingga mendapat kemenangan ialah boeah didikan zelf beheersching itoe. Begitoe poela saja ingat peperangan dith. '14—'18 jl., kekalahan tentara Djerman dimasa itoe ta' lain sebabnja karena ta'ada didikan tahan menderita lapar alias peroet kerontjong.

Bagi Oemat Islam sekarang didikan zelfbeheersching dalam poeasa ini mendjadi soeatoe alat menghadapi kesoekaran economie jang amat dahsjat ini.

Toean2 kaoem Moeslimien jth !

Boelan pendidikan jang maha besar itoe telah rampoeng, perdjoeangan kita telah selesai. Dengan taufiq Ilahi rabbi kita telah mendapat kemenangan soetji, kemoeliaan sedjati, moedah2an amal kita sampai disisi Toehan dan berbekas dalam djiwa kita. Amien!

Boelan poeasa telah lenjap meninggalkan kita, maka datanglah 1 Sjawal oentoek memberi selamat bahagia. Dimasa inilah kita di keroeniai kebesaran ni'mat kegembiraan dan soekatjita jang ta' dapat ditoentoet dan ditjapai ketjoeali oleh hambaNja jang berdjoeang. Disa'at ini kita diperintah bergembira bersoeka raja dengan mengoetjapkan kalimah takbier berkali2, tanda bersjoekoer diatas pertoendjoek Toehan, melahirkan kalimah Allah Akbar bersama2 membesarkan Toehan. Dimasa Doenia gemoeroeh dengan boenji senapan, granaat, bedil, bom dsbg, dimasa itoelah kita kaoem Moeslimien seloeroeh Doenia memperdengarkan kalimat Allahoe Akbar, sehingga seolah2 Doenia dilipoeti dg soeara kebesaran Toehan, sebagai soeatoe peringatan kepada Doenia jang melengahkan Toehannja, soeatoe panggilan kepada hambaNja jang memperToehan hawa nafsoenja.

Dimasa itoe poela kita kaoem Moeslimin dimasing2 negeri seloeroeh Doenia berkoempoel diseboeah tanah lapang atau mesdjid, berhimpoen segala lapisan dan tingkatan, moelai dari pada koeli hingga pada radja, moelai dari si fakier miskin sampai hartawan milionér, dari si djahiel sampai si oelama, sama berdjedjer bershaf, roekoe' soedjoed bersama2 menoedjoe Toehannja dalam sembahjang 'iedil fithri. Ta' ada tinggi rendah, ta' ada kemegahan koelit dan bangsa, ta' ada kesombongan pangkat dan kekajaan melainkan semoeanja sama rasa, doedoek sama rendah berdiri sama tinggi, sama merasa hamba Allah jang bersaudara. Salah soeatoe didikan democratie dalam Islam jang dipertoendjoekkan kepada Doenia jang kini sedang tenggelam dalam laoetan api peperangan memboenoeh djiwa manoesia dan membinasakan masjarakatnja.

Alangkah djaoehnja langit dan boemi, perbedaan doea golongan manoesia jang memperhamba pada Toehannja dengan manoesia jang mempertoehankan nafsoenja.

Allahoe Akbar!

Tidak tjoekoep begitoe sahadja. Djihari itoe djoega disertai poela dengan soeatoe jang amat bagoes ialah kesanggoepan menghilangkan semoea kelengahan antara sesama manoesia, meloepakan semoea kesalahan, mentjoetji semoea kechilafan sekalipoen tatkala terdjadi hati sangat loeka seolah2 ta' akan lenjap dari rasa pikiran selama2nja. Ini amat penting sekali bagi hidoep pergerakan dan persatoean kita, teroetama diantara Oelama dan pemimpin kita jang pernah salah faham dan salah tampa terhadap kawan separty dan seazas. Perselisihan ta' patoet diperdalam, conflict ta' perloe dilebih2kan. Djanganlah dilama2kan sampai lebih waktoenja. Bersihkan sekarang dgn maaf memaafkan, ampoen mengampoeni, kembalilah kepada dasar persaudaraan dan persatoean kita.

Alangkah adjaib kalau oemat jang telah tjoekoep terdidik dengan persatoean dan persaudaraan jang amat soetji lagi tegoeh itoe, masih soeka memperdalam pertengkaran dan pertjektjokan jang amat rendah.

Moga2 hari raja kita ini membawa arti besar bagi ketegoehan kekoeatan persatoean dan organisasi kita, melebihi tahoen jang silam. Amien!

Allahoe Akbar, Allahoe Akbar, Allahoe Akbar.

—o—

telah mendapat segala keperloeannja sebagai tempat tidoer, air, toengkoe dllnja. Begitoepoen tiap2 station telah menjediakan poela guide (penoendjoek) jg akan membawa mereka (student2) itoe melihat2 tempat jang patoet dilihatnja, dan mengatakan kepentingannja. Dgn ini dimaksoed soepaja orang Djerman dari ke tjilnja diadjar tjinta kepada tanah airnja, dan mengetahoei kebagoesan dan kepentingan2 tanah airnja dipandang dengan katja mata nature dan militair.

Sesoedah ber'oemoer 16 th. mereka di kirim keperbatasan2 negeri Djerman, bekerdja sebagai militery-practic boeat 6 boelan lamanja. Sesoedah itoe baharoe mereka dimerdekakan menoeroeti kemaoeannja masing2; akan moelai berdjoeang dalam gelombang hidoep mentjari rezeki atau melandjoetkan peladjarannja.

Di Itali.

Di Itali tak berapa obahnja dgn jang di Djerman ini. Hanja kelebihan, segala anak2 itoe dianggap haknja pemerintah, dan siapa2 jang banjak melahirkan anak maka dikasih percent.

Di Turky.

Di Turky ada 2500 roemah pergoeroean ditempat mana ditarokkan anak2 dari jang beroemoer 7 th. sampai jang beroemoer 17 th. Dimasa jang demikian sebagai di Djerman tahadi, mereka dikasih bermatjam2 peladjaran sepertiilmoe docter, wet (oendang2) economy, militer, agama, kesoesastraan d.l.l.nja. Dan ini semoeanja adalah dgn ongkos dari pemerintah sendiri. Bila anak tahadi beroemoer 17 tahoen, baroe mereka dikirim ke militairy-camp, fabriek2 dan hospital2 boeat menambah pengetahoeannja dgn practic. Sesoedah sampai waktoenja mereka dibebaskan menoeroeti kemana aanlegnja masing2, aanleg mana soedah ditanam kepada mereka dalam sekolah dengan peladjaran jang rapi.

Di Rusland.

Di Rus dari sianak lahir kedoenia soedah ditjeraikan dari iboenja kebawah pendjagaan pemerintah. Disana ada beriboe2 roemah pengasoeh anak2. Roemah2 ini bermatjam2 tingkatnja menoeroet oemoer sang anak2 poela. Ditiap2 roemah ini soedah tersedia poela docter2 jang sepeciaal jang akan mengoeroes anak2 itoe. Diroemah jang pertama anak2 biasanja sampai beroemoer 4 tahoen. Kemoedian dimasoekkan kepergoeroean „Kindergarten" alias frobel2 disini. Disini mereka tinggal dan diadjar bertjakap2, bermain2, bernjanji, berdansa, bertjerita, berkeboen, menggambar, membatja, berhitoeng dan menoelis. Dari ber'oemoer 8 th. mereka dimasoekkan kesekolah menoeroet aanlegnja masing2.

Di Moscow, Leningrad, dan di Charkov diperdapat bermatjam2 internaat anak2 jang bagoes2 dan besar. Mahligai Tzar jang masjhoer bagoes itoe sekarang soedah ada dibawah kepoenjaan anak2 Rus. Rus ada mempoenjai kira2 750 tecnical station dimana anak2 diberi djoega kesempatan menerima peladjaran bagaimana tjaranja membikin kapal terbang. Begitoepoen disana ada poela ± 49 trein kereta jang dikemoedikan oleh anak2 sendiri, seperti station master, guard, ticketcollecter, toekang djoeal kartjis semoeanja anak2 belaka. Chabarnja baroe2 ini ada dioesahakan poela oleh pemerintah mentjari satoe tempat lapangan ditepi laoet goena akan didjadikan pelaboehan, soepaja boleh anak2 di adjar poela bagaimana tjara mendjaga pelaboehan.

Dikalangan Ratoe Doenia (persoerat chabaran) djoega anak2 disini tak dilalaikan. Anak2 disana soedah mempoenjai 153 soerat chabar. Dan di th. 1935 sadja telah ditjetak 39 laks kitab2 special boeat makanan otak anak2 Rus. Di sana diperdapat poela 1 Radio Station jg dikemoedikan oleh anak2 semoea. Begitoepoen bagi mereka tak koerang poela disediakan cinema theatre dimana dimainkan film2 jng amat berpaidah bagi anak2 belaka. (Angka2 dan keterangan ini dikoetip dari Journal Madinah th. 1939).

Di India.

India soenggoehpoen dia beloem terhitoeng sederadjat dgn negeri2 jg besar itoe, tapi toch dia tiada poela maoe ketinggalan dalam segala2nja. Menoeroet Wardha scheme jang diketoeai oleh Dr. Zakir Hoesain dan diakoei oleh Congress dan pemerintah, di India akan dilakoekan Free Compulsory Education (Pela djaran Paksa jang vrij) lamanja 7 thn. atas tiap2 anak India, sedangkan bahasa pengantar ialah bahasa India sendiri.

Menoeroet rekaan2 (plan2) pemoeka2 disana ialah bahwa tiap2 poetra poetri India jg soedah dewasa 20 á 21 th. dapat hendaknja memboektikan djawaban bila ditanja orang apa chidmat mereka ketanah air mereka. Dari ini keatas tiap2 anak India jang telah sampai 'oemoer tsb mesti dapat pertanjaan ini dan mereka mesti poela oendjoekkan djawabnja. Dengan demikian berarti bahasa India akan mendapat chidmat banjak sedikitnja dari tiap2 anaknja jang baroe sadja ber'oemoer poekoel rata 20 á 21 th. Rekaan2 mereka ini djalannja begini:

Berpedoman dgn Wardha Scheme Dr. Zakir Hoesein tahadi, maka di'oemoemkan 7 th. lamanja Free Compulsory Education sebagai sekolah permoelaan. Tiap tiap aanleg simoerid akan diperhatikan dari semoelanja, dan sebagaimana moengkin akan ditolong memadjoekan mereka ditiap2 vak jang mereka gemari itoe. Sesoedah 7 th. beladjar sang goeroe tentoe sedikit banjaknja telah mengetahoei kemana aanleg moerid2 jang sebetoel2nja, begitoepoen moerid sendiri tentoe telah mendapat poela rasa peladjaran mana jang mereka soekai dan jang dapat djadi haloean hidoepnja dikemoedian hari. Sebab itoe kalau akan disamboeng bagi mereka atau goeroe telah moedah sadja mentjari sekolah jang mementingkan vak2 jang mereka soekai.

Oentoek kenal lebih banjak dari pokok2 ilmoe pengetahoean maka disamboeng lagi 3 th ke metriculation (sekolah menengah). 'Oemoemnja kalau soedah sampai tammat klas 10 ini, maka si moerid telah kenal segala pokok2 ilmoe apa djoega. Dari sini mereka pindah ke University 6 th lamanja. Biasanja 2 th pertama moerid boleh mengambil vak peladjaran paling banjak 6 matjam. Kemoedian dari itoe 2 poela mereka mengoerangkan vak tadi sampai paling koerang doea. Dl jg doea ini mereka berarti hendak mendalami betoel.

Keloear dari sini mereka menggendong diploma B. A. (Bachelor of Arts) artinja dia soedah moelai balig dl vak jg dia ambil tahadi. Lebih landjoet mereka boleh samboeng 2 th lagi, sekeloearnja mereka mendapat title M.A. (Master of Arts) artinja soedah matang; dgn perkataan lain tiap2 student jg soedah ber'oemoer 20 th, soedah matang dl doea vak 'ilmoe. Karena kalau kiranja sang anak moela masoek sekolah dl ber 'oemoer 4 th maka djadi 4+7+3+2+2+2=20.

Kemoedian kata pentolan2 itoe, sesoedah menggendong dipl. specialist jg matang, maka diberi tempo kepadanja kira2 1 á 2 th. boeat memperacticknn pengetahoeannja jg dia soedah specialisi tahadi. Ini tjoema bagi orang jg tak

Dr. TJIPTO DIMERDEKAKAN.

Karena aksinja mengadakan demonstrasi kesetiaan kepada pemerintah pada beberapa boelan jl. di Makassar, dgn besluit pemerintah baroe ini Dr. Tjipto dimerdekakan kembali. Sesoedah 13 tahoen lamanja mendjalani hoekoeman pemboeangan, pemimpin ra'jat jang terkenal dahoeloe itoe telah mendjalankan soeatoe aksi pernjataan setia dimasa Nederland menghadapi kesoekaran, dan aksi itoe menjebabkan dia dibebaskan kembali, tidak dipandang berbahaja lagi.

Samboetan ra'jat terhadap kepoelangannja itoe berbagai matjam. Tetapi jg soedah njata, karena aksi kesetiaannja itoe pemerintah dapat kesempatan memboektikan politiknja jang baik kepada ra'jat, j.i. mentjaboet besluit pemboeangan Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo.

=AFGANISTAN=

NEGARA ISLAM JANG SEDANG MENINGKAT NAIK.

Berpoeloeh2 Negara jang mengakoe djadi Negeri Islam, tetapi tidaklah banjak jang merdeka. Diantara jang sedikit ini, Afganistan mendapat kedoedoekan jang baik, sebagai negara jang sedang meningkat naik dlm segala lapangan, politiek, militair, ekonomie dan Kultoer. Artikel ini dikoetip seadanja dari madjallah „Asia" terbit di New York, madjallah jang semata2 menjiarkan berita tentang Timoer.

Oleh: ABDULLAH KAMIL N. (Singapore).

—o—

AFGANISTAN BERSAMA2 dgn negara Islam jg lain, Iraq dan Iran telah memobiliseer ra'jat, mendjaga negara dari sesoeatoe penjerangan jg moengkin tiba setiap sa'at dari loear. Tidaklah moestahil jg satoe masa nanti pegoenoengan Hindoe Koesh mendjadi pembitjaraan orang, sebagaimana Calais, Amiens, Boulogne dll tempat beberapa boelan jg lampau. Afghanistan pintoe gerbang masoek ke India dari sebelah Barat, mendjadilah ketika ini penting dan teroetama, walaupoen dlm keadaan aman, ia tidak terkenal kedoenia loear.

Keradjaan ini didirikan pada abad ke 18 oleh *Ahmad Shah* dari poeak Doerani. Setelah perkelahian dan perdjoangan jg hebat2, diantara mana Inggeris dan Rusland tjampoer tangan, kekoeasaan, baroelah dapat tertjipta pada th 1880-1890 oleh *A.Rahman*. Tetapi kekoeasaan dan kemerdekaan baroelah dirasa pada th 1919 di dlm pemerintahan *Amanoellah Khan*, diwaktoe mana negeri ini lepas dari kekoeasaan perlindoengan pemerintahan India. Baroe ketika inilah dapat dikatakan Afganistan mendjadi Negeri MERDEKA. Soeltan Amanoellah seorang jg modern dan kepingin me-modernkan negerinja. Ditjobanja merobah *hoekoem adat*, dan menghilangkan kekoeasaan kaoem oelama (moellah). Tetapi karena perobahan itoe ia paksakan dgn tergesa2, achirnja menerbitkan revoloesi 1929, jg berachir dgn larinja Amanoellah ke Eropah.

Setahoen lamanja Kaboel dlm tangan Bacha Sagao, avonturier. Bacha Sagao dapat didjatoehkan oleh Mohamad Nadir, saudara dari radja jg lari itoe, seorang djenderal jg pandai, jg pada 1929 sedang berada di Paris sebagai Ambassadeur. Ia mendjadi radja, dgn titel Nadir Shah sehingga 4 th lamanja. Pada thn 1933 ia diboenoeh oleh seorang student. Pemerintahannja jg singkat ini dipergoenakannja oentoek mempersatoekan dan memperkoeat koeasa Pemerintahan Centraal memadjoekan dan memodernkan Afganistan dg hati2 dan berting-kat2. Nadir Shah digantikan oleh anaknja, M. Zahir Shah, jg melandjoetkan oesaha ajahnja didalam oemoer 19 th.

Di dlm oesianja jg moeda ini ia disokong oleh 3 orang bapaknja, tiang2 kemadjoean dan kedjajaan Afganistan. Satoe dpnja, M.Hasim Khan, pada dewasa ini mendjadi Premier. Jg lain Mahmoed Khan, menteri Peperangan dan jg achir Shah Wali Khan, telah mendjadi Ambasaudeur di Paris, Brussel dan Bern Dari setahoen ke setahoen kegiatan Soeltan Zahir Shah njata, dan dapat diakoei jg dianja ta' kalah bidjaknja dg ajahnja jg telah kena boenoeh. Seorang lagi pemegang rol besar mendjalankan dan *memoedakan* Afganistan ialah M. Naim Khan, Minister Pengadjaran jg sekarang baroesan mendjadi pembantoe Premier.

PENDOEDOEKNJA.

Banjaknja pendoedoek Afganistan 12 miljoen, tetapi tidak terdiri dari satoe poeak sadja. Kepada orang loear pendoedoek Afganistan tjoema dikenal sebagai orang Afgan, tetapi mereka terdiri dari berbagai2 poeak, diantara mana poeak Doeranilah jg terbesar. Dioetara ada Toerkoman dan Uzbek. Ditengah2 tinggal orang Monggool Hazara, di Timoer berdiam poeak Noer, dan berserak pada tempat2 lain ada poeak Tadjik dan Baloetjis. Boeat mempersatoekan segala poeak2 ini mendjadi satoe bangsa jg 12 millioen itoe, adalah oesaha dan pekerdjaan jg terbesar dari pemerintah.

Satoe2 poeak berbeda dgn jg lainnja dlm adat isti'adat, dialect, bahasa; djoega berbeda potongan moeka dan badan. Mazhab agama berlain2; ada Soenni, ada Sji'ah, sedangkan kaoem Noer, baroe sadja mengenal agama Islam. Perbedaan jg lebih besar dan hebat lagi, ialah „tjara hidoep" mereka. Ada jg tinggal didalam roemah jg ketjil, terboeat dari tanah liat. Ini roemah orang2 jg bekerdja tangan, dan orang berniaga. Peladang2 (jg berharta) mendirikan roemahnja di tengah2 tanah tempatnja beroesaha.

Ada jg lain, kaoem perantau (Nomaden), jg tinggal dlm kemah2, pindah dari satoe tempat kelain tempat bersama2 dgn binatang2 peliharaannja. Dimoesim dingin (Desember-Januari), kemah2 poeak2 ini, Afghan, Baloechis dan Toerkoman, ada disamping kota2 besar, dilembah2 dan tanah2 dimana binatang2 mereka dapat makan. Dimoesim panas, kemah2 terseboet didirikan tinggi diatas atas goenoeng dan boekit.

Orang2 (Individu) Afgan sangat *tjinta* kepada kebebasan diri dan berichtiar mempertahankannja. Ia hormat dan pemoerah. Tetapi semangat kebebasan diri itoe poelalah membikin soesahnja pemerintah oentoek mengatoer mereka, sebab mereka tjepat tidak menerima dan melawan terhadap sesoeatoe rintangan atau halangan pada apa jg dianggapnja perloe oentoek kebebasan dirinja. Karena itoelah maka Amanoellah pada th 1929 terpaksa meninggalkan tachta keradjaannja, dan karena itoe poelalah pemerintahan jg sekarang, bertindak dg pelahan dan hati2

TRANSPORT.

Oesaha pertama boea memerintah poeak2 ini, ialah memasang djalan2 boeat pengangkoetan. Djalan2 motor jg baroe dibikin menjamboengkan kota2 besar dg kampoeng2 jg djaoeh terpentjil dibatas ataupoen dihoeloe. Bersama2 adat dan ideologie baroe dimasoekkan dgn hasil jg baik.

Transport kereta-api ta' ada di Afganistan, karena mereka lihat dibenoea Barat, motor lebih moerah dari tjara transport jg lain. Djalan2 walaupoen beloem bagoes, diantaranja ada jg tak dapat di pakai pada moesim dingin, tetapi soedahlah boleh dipergoenakan seada2nja. Ongkos perdjalanan tidaklah mahal, 1 á

---

hendak melandjoetkan peladjarannja mentjapai Dr. dllnja. 1 á 2 th soedah tjoekoep oleh mereka menantikan oentoek melihat sampai kemana boekti peladjarannja tahadi, boekti boeat diri mereka sendiri atau boekti boeat tanah air dan igamanja.

Menoeroet pemandangan mereka berchidmat ketanah air boekannja tertentoe dg djalan masoek pergerakan **sadja**, masoek tangsi atau sprekdelict, tidak, tapi adalah bekerdja, sedangkan kerdja itoe ada memberi pertolongan (kebaikan) kepada bangsa, dan amat djaoeh dari bersifat: **kajakan orang roegikan awak, tolong orang tinggalkan awak.**

Sebab itoe berchidmat ke tanah air itoe boleh dari segala pihak seperti memadjoekan perdagangan, memperbanjak doctor dan lawyer, memperkembang s. chabar dan pembatjaan, bertani dan mengadjar dll sbgnja.

Memandang kepada argument diatas maka njata tiap2 negara berkehendak sangat kepada bermatjam2 *specialist* dari masjarakatnja. Dia berhadjat ahli agama jg betoel2 matang, saudagar jg benar2 pintar, ahli ini dan ahli itoe jg mahir2. Hanja perloe kita perhatikan, bahwa soenggoehpoen segala kita dari segala pihak terpaksa mendadak kemedan masjarakat raja, tapi lihat dipihak mana jg lemah kepihak itoe hendaknja diperkoeatkan barisan kita.

Oeraian jg begini moedah2an djadi perhatian oleh pemimpin2 atau ahli2 pendidik begitoepoen oleh perkoempoelan2 di Indonesia ini. Djanganlah hendaknja kita berdjoeang disatoe barisan sadja sedangkan barisan jg lain ada lemah. Tjamkanlah, dan mari sama pikiri.

1½sen per-batoe. Selain dari memasang djalan, perhoeboengan telefoon soedah ada memperhoeboengkan seloeroeh baha gian negeri itoe. Stasion2 radio tidak ke tinggalan, diantaranja satoe ada di Ka boel, stasion jg dapat mengirim soeara keseloeroeh doenia.

Pendidikan.

Tjara kedoea boeat mentjapai persatoean nasional, ialah melebarkan sajap pendidikan (onderwijs). Beberapa tahoen jang lampau tidaklah ada pengadja ran pertengahan atau tinggi. Sekolah rendah dipimpin oleh kaoem oelama jg tjoema memberi pendidikan membatja Qoerän. Perobahan dlm onderwijs sangat lah soesahnja, karena mendapat halangan dari moellah (oelama), jang mera sa pertjampoeran pemerintah dlm oeroe san agama adalah melanggar hak2 mere ka. Tetapi alhamdoelillah, kini soedahlah berobah. Sekolah2 rendah soedahlah berserak disegala tempat. Di Kaboel soe dah ada beberapa sekolah jang memberi peladjaran techniek. 3 Sekolah menengah soedah berdiri jang memberi peladjaran bahasa Prantjis, Inggeris dan Djerman. Sekolah2, akademie boeat tech niek, dokter, militair dan paedagogie soe dah ada. Semoea peladjaran diberi gratis.

Boeat student sekolah tinggi dilakoekan pemilihan, sedangkan banjak diantara mereka mendapat sokongan dari Staat. Djika telah tamat dari salah satoe sekolah tinggi tsb. mereka mendjadi pemimpin2 perobahan, persatoean dan kemadjoean Afganistan. Tetapi pengadjaran boeat kaoem iboe beloemlah lagi banjak dioesahakan. Pemimpin2 Afgan pertjaja dan berharap, tidak lama lagi perobahan akan dapat dilakoekan.

Defensie.

Kekoeatan militair dgn teroes ditambah, boeat mempertahankan kekoeasaan pemerintah. Pada dewasa ini ada ± 70.000 serdadoe jang telah mendapat didikan Barat, compleet dgn perkakas artilerie, senapang mesin, dan motor2 tran sport. Militieplicht ada boeat lamanja 2 thn, tetapi sajang, wet ini tidaklah ditoe roeti sangat. Selain itoe, Afganistan ada mempoenjai balatentera oedara, dididik oleh opsir2 Inggeris dan Italie, jg walau poen masih sedikit, tetapi dapat dipergoenakan.

Ekonomie.

Afganistan sebenarnja negeri bertjotjok tanam (landbouw) dan pemeliharaan binatang. Export jang terpenting ialah wol dan koelit. Ke India diexport boe ah2an. Industrie modern beloem ada. Oe saha2 seperti bertenoen, tanah liat, dan koelit, baroelah tjoekoep oentoek keper loean sendiri sadja. Tjita2 pemerintah te roetama menghasilkan mana jang dapat dipergoenakan dan meninggikan tingkatan hidoep ra'jatnja. Karena itoe, kini banjak soengai soedah dibendoeng, boeat irrigatie dan tenaga electrisch. Di Oeta ra, telah dioesahakan menanam kapas kain, beserta mendirikan fabriek boeat mendidik poetra2nja bertenoen. Staat tidak kepingin memindjam wang kepada ra'jat atau keloear negeri, ataupoen mem beri concessie kepada orang asing, jang dapat menghalangi kemerdekaan economie nasional. Boeat itoe satoe Bank Nasional soedah berdiri di th. 1932, jg sekarang soedah mempoenjai tjabang dan agent dibanjak tempat di India dan Eropah. Pada th. 1936 wang noot kertas moelai dipergoenakan.

Sedjarah Afganistan dlm 10 tahoen ini menoendjoekkan perobahan jang baik, sehingga kita dapat pertjaja, hari kemoedian Afganistan tidaklah moeram, tetapi bertjahaja djika sadja api peperangan tidak mendjalar dgn tiba2 nanti kesana.

DEMOKRASI

Hoeraa ! Hoeraa !
Konon baroe akoe gembira
Tjoba lihat 'kan pakaiankoe
Semoea serba baroe
Tengok dalam kantongkoe
Penoeh dengan doeitkoe.

....

Hari Lebaran
Hari kebesaran
Hari Raja hari gembira
Kini 'lah tiba poela
Hoeraa ! Hoeraa !
Mari kita berdjalan
Mendjengoek handai tolan
Mari kita bersima'af-ma'afan
Kalau-kalau ada kesalahan
Dihari-hari nan t'lah silam
Moga-moga kita diampoeni Toehan

....

Jatim, mengapa kau merintih disitoe ?
Adoehai malang nasibkoe
Nasibkoe ! Nasibkoe !
Dinihari dapat makan, esok beloem tentoe
Tidoer tak tempat nan tentoe
Terkadang beratapkan langit nan biroe
Lihat pakaiankoe, tjompang-tjamping
Tengok badankoe, koeroes kering
Adoehai soeratankoe
Mengapa orang mengedjikoe
Ibarat kedjikan heiwan
Mengapa orang djidjik terhadapkoe
Boekankah akoepoen insan ?
Inghak ! Inghak !
Konon tiba hari Lebaran
Bagikoe hanja hari kesedihan
Hari bertjoetjoeran air mata
Hari kesombongan orang gina belaka

....

Saudara Jatim, Hari Raja
Boekan hari raja jang orang gina belaka
Hari Raja hari kesenangan kita bersama
Kaja miskin toea dan moeda tak berbeda
Begitoe adjaran Islam Agama kita

....

Sekarang, mari kita ketempat Amil!
Toeh ..... hakmoe ambil !
Sekarang boleh kau gembira, ja ?
Dinihari Hari Raja kita !

....

Hoera ! Sekarang akoe gembira
Akoepoen toeroet berhari Raja
Ja Toehan Azza wa Djalla
Alangkah hatikoe gembira
Melihat demokrasi dalam Islam
Allahoe Akbar wa Lillaahilhamd!

MUHD. RUBA'IE
Djakarta.

DISEKITAR M. TABRANI DAN R.P.D.

Dari Journalistiek ke doenia Ambtenaar

Oleh: BAFAGIH.
Redacteur P.I. di Djakarta.

—o—

PADA MASA jang achir ini, R.P.D. (Regeerings publiciteis dienst, red.) mendjadi perhatian dan pembitjaraan ramai dari pers Indonesia. Sebagaimana orang tahoe, disitoe ada lowongan bagi seorang journalist Indonesia jang kelak mengepalai dan memimpin publiciteit-dienst pemerintah bagian anak negeri. Sebagian besar dari pengemoedi s.s.k. dan madjallah2 di Indonesia ini, melahirkan pendapat dan keinginannja terhadap woedjoednja R.P.D. itoe, dan disekitar orang jg akan diangkat oleh pemerintah, goena memangkoe djabatan jg berat itoe

Kita ikoeti sekalian soeara itoe dgn teliti! Hatta maka pembitjaraan dan koepasan disekitar „siapa jg akan diangkat oleh pemerintah?", itoelah jg kian lama kian mendjadi2 hangat dan pentingnja djoega. Pelbagai matjam doega dan terka timboel lahir, jg mana achirnja doega dan terka itoelah jg lebih2 mendjadikan ramainja roendingan dan pembitjaraan pers Indonesia. Beberapa s.k. ada jang sampai memoesatkan benar2 perhatiannja terhadap R.P.D. Rekan mengkandidatkan rekannja—, kemoedian terdjadilah bantahan berita, penolakan dsbnja. Ada jg mengatakan ia tidak berkeberatan menerima djabatan itoe, ada jang lebih berteroes terang berkata, bahwa ia memangnja sedia oentoek menerima djabatan tsb. asal sadja ini dan itoe sebagai sjarat, tapi ada poela jang menampakkan diri bahwa ia seakan2 menolak dikandidatkan, apalagi memangkoe djabatan selakoe journalist kandjeng! enz.

Jang paling menjolok mata sekali, ada lah beberapa djoeroemoedi s.k. merasa perloe memperhatikan dan mempertoendjoekkan kepandaiannja sebagai real-journalist, menjerang kekiri kanan, memboeat ini dan itoe. Malah tidak tjoekoep dgn itoe, achirnja balans-perhitoengan-poen dikeloearkan kehadapan ramai. Apa artinja ini? Adakah oedang dibalik batoe?

M. TABRANI

Demikian tanja setengah orang! Kita diam sambil tertawa, karena ta' tahan lagi melihat toneel jang dipertoendjoekkan sekali ini. Pendek kata soenggoeh menggelikan hati sekali melihat peristiwa disekitar R.P.D. itoe, geli hati kita karena melihat beraneka-warna tactik dan tjara diperlihatkan dan dipertontonkan dgn njata2 sekali.........tjoema sadja tidak ada dikatakan dgn teroes terang: — „sebenarnja sajalah jg paling „geschikt" boeat memangkoe djabatan di R.P.D. itoe"! Ini tjoekoep njata. Karena adanja serangan2 jg diboeat2 sebagaimana soedah kita oetarakan diatas tadi, maka terdjadilah perang-pèna antara beberapa orang djoeroemoedi jg merasa berkepentingan atau terkena sentilan, perang-pèna mana mendjadi dari roeangan hoofd-artikelnja, hingga sampai kepodjok dan soedoetnja.........,perang-pèna jg menggambarkan dan menoeliskan apa jg bersemboenji dibalik polemiek itoe sebenar2nja.

Siapa jang akan diangkat? tanja orang dgn ta' sabar lagi.........Achirnja pada hari Saptoe 19 Oct. '40, Anèta mengabarkan bahwa t. **M. Tabrani Directeur-Hoofdredacteur Pemandangan** ....**ke R.P.D.** Poetoesan pemerintah telah djatoeh! Sebagian orang merasa poeas, sebagian lagi merasa sebaliknja, tapi ada djoega jg sesak nafasnja, walaupoen ia beroesaha menoetoepinja, karena maoe ta' maoe orang haroes berkata, ja, apa boleh boeat ......, soedah nasibnja kepada M. Tabrani.

***

Sebenarnja, kalau orang memperhatikan warta-berita, semendjak tersiarnja chabar keinginannja pemerintah oentoek mengangkat seorang jounalist Indonesia jg arif dan ahli serta mempoenjai expriment dan pengalaman, goena mengepalai publiciteit-dienst pemerintah bagian anak negeri.........,kemoedian ia mengikoeti segala koepasan dan pembitjaraah pers Indonesia disekitar itoe.........,nistjaja sedikit banjak ia mempoenjai perasaan dan doegaan, siapa jg kelak diangkat oleh pemerintah atau dikandidaatkan oentoek memangkoe djabatan di R.P.D. itoe. Boleh dikata hampir rata2 pers Indonesia melahirkan pendapat dan keinginannja, tapi, s.k. *Pemandangan,* nampak diam, tidak bersoeara sedikitpoen. Apa gerangan sebabnja? Orang jg pandjang fikir, tentoe dapat menarik kesimpoelan dari kediamannja s.k. Pemandangan itoe, padahal biasanja ditentang lain2 soal, ia tidak ketinggalan. Kediamannja itoe, sebenarnja ta' lain dan ta' boekan, melainkan hanja karena begitoe disiarkan keinginannja pemerintah goena publiciteit-dienstnja, begitoe poela tjepatnja tawaran disampaikan kepada t. M. Tabrani dari journalisten Indonesia, dimana t. Ritman menoendjoek teroes ke Senen 107. Ini kita tahoe betoel. Peroendingan dan pembitjaraan antara M. Tabrani dgn pemerintah berdjalan begitoe lama, memakan waktoe jg boekan sedikit. Boleh djoega diseboetkan perdjoangan jg soenggoeh heibat, jg mana berhoeboeng satoe dan lain hal ta' dapat kita bentangkan disini tjoema disini bisa djoega diseboetkan pendirian Tabrani jg sebenarnja dan kerapkali kita dengar, jg mana berboenji tidak menolak, tapi kalau moengkin tjarilah orang lain —!. Kalau boleh djalannja peroendingan itoe kita oempamakan sebagai koers jg kadang2 toeroen dan naik, maka peroendingan M. Tabrani dgn pemerintah kadang2 meningkat dan mendjadi 75%, 80%, 85%, 90%, 95%, kemoedian toe-

OENTOEK DIMENOENGKAN :

Pengertian Djihad dalam Islam

Oleh :
A. CARNI 'ABDOEL HAMID
Pajakoemboeh

——o——

DIDALAM AL-QOERAN jang moelia Toehan mengandjoerkan kepada seseorang moe'min soepaja mereka hidoep di dalam 2 factor jang besar j.i. iman jang haqiqi dan djihad jg toeloes pada djalan Nja. Dibelakang mengandjoerkan 2 factor jang penting-oetama itoe, Ia mendjandjikan akan memberi pahala dan gandjaran jang setimpal—paling koerang 10 gandanja — kepada mereka jg betoel2 beriman dan berdjihad itoe. Bahkan pada achirat akan dimasoekkanNja kedalam kampoeng ni'mat jg abadi dan tempat diam jang permai (sjorga), dan pada doenia akan mendapat pertolongan d.p.Nja, jang beroepa kemoeliaan dan kebahagiaan.

Disini kita tidak akan memberi koepasan (analijseer) tentang factor jg pertama j.i. iman jang haqiqi jg terpantjang dgn kokohnja dlm toeboeh seseorang moe'min. Dan djoega kita tidak akan menerangkan perbedaan antara iman jang sebenarnja dgn iman jang poera2 seperti jang kedapatan pada djasad orang jang masoek golongan kaoem moenafiq. Karena iman jang 2 matjam itoe dan perbedaan antara kedoeanja, sebagai jg diterangkan Toehan dlm Al-Qoerän, telah sama2 dima'loemi oleh para pembatja. Hanja jang akan kita koepas sedikit ialah tentang factor jang kedoea, tentang pengertian djihad didalam Islam.

Kalimat „djihad" menoeroet ma'na jg letterlijk ialah bersoenggoeh2 atau berpajah2. Tetapi ma'na (zin) jg dimaksoed disini ialah bersoenggoeh2 moe'min men djalani akan djalan Toehan menangkis serangan2 moesoeh jang berminat hendak membelokkan mereka dari djalan-Nja (agamaNja). Akan menerangkan lebih terang apa arti djihad menoeroet ma'na sjar'i, perloe kita mengadji sedikit tentang keadaan Nabi Moehammad dan shahabat2nja, tjara bagaimana mereka beribadah dan menegakkan agama Toehan dlm masjarakat. Memang, djika hal ini kita peladjari atau kita faham dgn teliti nistjaja kita akan mengetahoei apa arti djihad pada djalan Allah (sabili-'llah). Karena N. Moehammad dan shahabat2nja semasa mereka beloem pindah ke'alam abadi selaloe hidoep didalam berdjihad, dan kemoedian mati didalam berdjihad poela.

Dikala N. Moehammad masih berada ditanah soetji Mekkah, ditanah tempat darahnja tertoempah, artinja sebeloem ia berpindah (hidjrah) ke Madinah, dikala itoe ia selaloe dan ta' tempo2nja dimoesoehi oleh kaoem moesjrik, jg tidak merasa senang dgn agama (Islam) jang ada diloear kaoem keloearganja jg men djadi moesoeh olehnja, tetapi djoega se bagian d.p. famili2nja jg paling dekat poen toeroet bersama2 memoesoehinja. Akan tetapi keadaan itoe tidaklah men djadi rintangan bagi Nabi boeat meneroeskan perdjalanannja, atau dgn lain perkataan, tidaklah Nabi berpatah hati (poetoes asa) boeat mendjoendjoeng pe rintah Toehannja, karena Nabi tahoe bahwa perintahNja diatas dari segala2 nja. Kemoedian, didalam hal jang sema tjam itoe datanglah order dari Ilahi soe paja Nabi dgn selekas2nja meninggalkan Mekkah dan berangkat ke Medinah, jang djoega di seboet boemi thaibah, boemi jang roepanja ada soeboer boeat benih Islam pada periode jang pertama.

Kebetoelan sekali......... setelah Nabi tetap di Madinah orang semakin bertambah2 banjak masoek Islam, dan pada masa jang pendek Nabi telah mendapat pengikoet2 (änshaar) jang mempoenjai hati tabah boeat menolak serangan2 moesoeh jang berminat hendak memadami noer (agama) Allah. Soenggoehpoen begitoe, moesoeh tidak poela tinggal diam, baik kaoem moesjrik Mekkah atau sebagian pendoedoek Madinah dan...... ditambah dgn orang Jahoedi; malah mereka itoe selaloe beraksi mentjari roepa2 djalan hendak menghilangkan toeboeh kasar Nabi dan pengadjarannja dari moeka boemi ini...........

Akan tetapi Allah jang maha-tahoe dan koeasa jang senantiasa berada disi si orang jg sabar sekali2 tidak membiarkan akan oetoesanNja diperlakoekan orang begitoe matjam. Maka oleh karena itoe Ia menjoeroeh soepaja Nabi melakoekan djihad pada djalanNja, j.i. menangkis dan membalas serangan2 moesoeh, sekalipoen dgn djalan mengoerbankan harta dan djiwa.

Sebagai keterangan (dalil) marilah kita bawakan perintah2 Ilahi jang bersangkoet dgn masälah djihad ini. Firman Allah:

„Perangilah olehmoe pada sabilillah akan orang2 jang memerangi kamoe, tetapi djanganlah kamoe meaniaja, karena Allah tiada kasih akan orang jang aniaja itoe" (2:190).

„Barang siapa jang meaniaja kamoe maka balaslah olehmoe dgn seoempama perboeatan jang dilakoekannja itoe; dan takoetlah kamoe kepada Allah" (2:194).

„Wahai orang2 jang beriman! Maoekah kamoe Akoe toendjoeki tiaga jg dapat melepaskan kamoe d.p. 'adzab jang pedih? Ialah iman kamoe akan Allah dan Rasoel serta berdjihad pada sabilillah (didalam membela agamaNja) dgn harta dan djiwamoe. Itoelah jang paling baik baghmoe djika kamoe ada tahoe" (Shaf: 10-11).

„Barang siapa jang berperang pada djalan Allah, kemoedian diboenoeh orang atau kalah dia, maka nanti Kami beri dia pahala jang besar" (4:74).

„Kemoedian djika berhenti mereka (moesoeh) maka tiada aniaja melainkan atas orang jang aniaja, ja'ni berhenti poelalah kamoe" (2:193).

„Dan djika tjendorong mereka kepada berdamai maka mesti tjendorong poela engkau (Moehammad) kepada berdamai" (Anfaal: 61).

Menilik itoe teranglah soedah apa arti djihad didalam Islam, j.i. menangkis serangan2 moesoeh dan membela agama Allah. Dan djika kalimat „djihad" ini kita artikan dengan berperang maka ada lah peperangan jang diandjoerkan Toehan itoe hanja semata2 membela diri dan agama sadja, boekan oentoek memaksa orang soepaja ia memeloek Islam dgn tidak kemaoeannja sendiri, atau oentoek berboeat keroesakan dimoeka boemi, sekali2 tidak.

Peperangan soetji ini agaknja ta' ada seorang djoega diantara manoesia jang ada mempoenjai sedikit 'aqal — baik menganoet sesoeatoe agama atau tidak — jang akan mengatakan: **kedjam**, karena djika peperangan pembelaan atau tangkisan itoe tidak diharoeskan, barang pas tilah sesoeatoe keadilan ta'kan dapat di dirikan lagi diatas doenia ini. Benar soenggoeh apa jang dikatakan toean **M. Ahmad 'Adawij**, salah seorang Maha Goeroe dari Al-Azhar Universitij: „Banjak ajat Qoerän jang menoendjoekkan bahwa peperangan Rasoeloellah s.a.w. dan shahabat2nja hanja meloeloe goena pembelaan bagi diri mereka dan pemelihara an agama Islam. Djadi tidaklah betoel da'wa (toedoehan) setengah orang bahwa agama Islam didirikan diatas mata saif, karena jang sebetoelnja agama Islam ditegakkan hanja dgn hoedjdjah (bewijs) semata2. Sedang saif (pedang) itoe hanja bergoena oentoek penangkis serangan moesoeh. Pendeknja Islam agama perdamaian, menghendaki akan ber-

damai, walaupoen dgn mereka jang tidak memangkoe agama Islam ,asal sadja mereka itoe tidak memerangi akan orang Islam dan tidak mengganggoe akan aga manja."
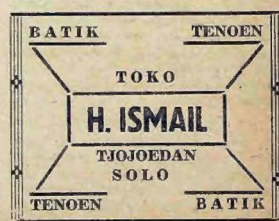
Djoega t. **H. Agoes Salim** pernah berkata: „Perang itoe tidaklah dikehendaki oleh N. Moehammad dan pengikoet2nja, melainkan terpaksa mereka menerima perang dari fihak kaoem Qoeraisj dan kontjo2nja, jang hendak mentjegah ber dirinja agama baroe jang diadjarkan oleh Rasoeloellah s.a.w. Dan dgn maksoed itoe mereka telah mengangkat perang hendak membinasakan segenap ka oem Moeslimin didalam satoe masa, jg kaoem itoe masih sangat koerang djiwa nja dan kelengkapannja dibandingkan dgn moesoeh jg menghadapinja itoe".

Poen t. **Fachroeddin Hs.** pernah menoelis dalam alm. „Barisan Kita": „Perang oentoek membela agama Allah dan kemanoesiaan, djika perang jang sematjam ini dihalangi, sama ertinja dengan membiarkan pergaoelan hidoep diselimoeti oleh perboedakan dan kebinasaan sampai doenia qiamat. Tjoekoep oentoek memboektikan bahwa Islam itoe boekan disiarkan dengan pedang dan bajonet, malah dengan sendjata kebenaran dan kenjataan, alasan dan boekti jang dapat difikir dan ditimbang dengan perasaan jang bersih dari penjakit fanatiek dan keras kepala".

Tetapi orang djangan menjangka, bahwa ma'na djihad hanja choeshoesh (ter tentoe) kepada perang-pembelaan dg sen djata sadja, malah termasoek djoega kedalam ma'na djihad mempertahankan agama dgn...... *lidah* dan *pena*. Seorang pembitjara atau seorang wartawan (journalist) jang bekerdja kedjoeroesan itoe dgn lidahnja jang fashih atau dgn oedjoeng penanja jang roentjing, adalah mereka itoe telah masoek kedalam golongan *almoedja hidina fisabilillah,* asal sadja „tangkisan" itoe mereka oesahakan karena Allah semata2. Tentangan berdjihad dgn lidah, Rasoeloellah pernah bersabda: „Barang siapa jang berdjihad dg lidahnja maka adalah dia djoega orang beriman" (r. Muslim). dan tentangan berdjihad dgn oedjoeng pena terboekti dgn soerat Rasoeloellah kepada Moesailamah Alkazzab. Oleh sebab itoe adalah tiap2 patah perkataan jang dioetjapkan oleh seorang redenaar atau tiap2 rangkaian kalimat jang disoesoen oleh seorang goena penangkis „toedoehan" jang datang dari fihak jang tiada soeka menjelidiki kebenaran Islam, akan mendapat gandjaran dan balasan (pahala) jg setimpal dari Ilahi.

Tadi telah kita njatakan, bahwa arti djihad ialah bersoenggoeh2 moe'min men djalani akan djalan Toehan dgn menolak serangan2 moesoeh jang berminat hendak membelokkan mereka dari djalan-Nja (sabilillah). Oleh karena orang jang membelokkan itoe tidak sadja kaoem Adam dan Eva (manoesia) malah ada

B.B.-INDONESIER DAN AGAMA ISLAM

Oleh: M. SOETARDJO
Voorzitter Hoofdbestuur dan Wakil kaoem B.B.-ambtenaar bangsa kita, P. P. B. B. di Volksraad.

SOETARDJO

DALAM RIWAJAT Agama Islam ditanah kita ini, maka senantiasa B.B.-Indonesier memegang bagian jang penting sekali. Inilah soedah semoestinja, dari se bab corps Indonesische B.B. ini jang dizaman poerbakala mendoedoeki daradjat kepala ra'jat, karenanja adalah golongan jang terdahoeloe memeloek Agama itoe. Pada oemoemnja boleh kita katakan, bahwa dizaman dahoeloe itoe ra'jat baharoe mendjadi penganoet Agama Islam, setelah jang mendjadi kepalanja masoek Agama itoe.

Keadaan ini membawa pengaroeh jg besar bagi berlakoenja (ontwikkeling) Agama kita itoe dan akibatnjapoen kini ditanah Djawa masih tampak pada kita. Jang kami maksoedkan ialah **„Kaoem"** (soesoenan pegawai mesdjid). Inilah satoe badan jang mendapat tjap officieel dari Pemerintah dan jang ada dibawah koeasa dan pengaroeh Indonesische B.B.

Karena badan kaoem inilah maka Pemerintah dapat mengadakan pelbagai peratoeran jang tidak beroepa pertjampoeran dengan Agama, akan tetapi jg memberi kesempatan padanja oentoek mengadakan **„Administratief toezicht".** Walaupoen menoeroet makloemat Pemerintah sendiri tertjantoem dalam Bijblad:

Boepati2 ta' boleh menganggap dirinja sebagai Kepala dari Agama didaerah Kaboepatennja, maka pada boektinja di beberapa tempat ia masih poela dianggap mempoenjai kedoedoekan sebagai itoe. Benar tidaknja anggapan ini dipandang dari djoeroesan adat, atau Agama, itoelah ta' kami akan bitjarakan disini, hanja bagaimanapoen sesoenggoehnja hal itoe, maka boektinja memang pengaroeh Indonesische B. B. pada „Kaoem" adalah penting sekali, sedang pada oemoemnja „Kaoem" dalam masjarakat Islam ditanah Djawa mempoenjai kedoedoekan jang penting sekali.

Dipandang dari djoeroesan ini, maka dapat poela dimengerti, bahwa ra'jat soeka sekali memperhatikan sikapnja prijaji bestuur terhadap pada kewadjiban2 jg dipikoel olehnja sebagai oemmat Islam. Oempamanja ra'jat menghargai sekali djikalau prijaji bestuur memenoehi *„Lima waktoe"*, berpoeasa dan bersembahjg dimesdjid pada hari Djoem'at, dsb.

Memang sebagai kepala ra'jat jg beragama Islam prijaji bestuur berwadjib mementingkan Agamanja, memenoehi se gala kewadjiban jang dipikoel olehnja se bagai oemmat Islam. Inilah perloe bagi keselamatan dirinja dan bagi keselamatan ra'jat lahir dan bathin jang ada dibawah pimpinannja.

Hal-hal jang kami oeraikan dengan singkat diatas ini, menjesal tidak kami dapat djelaskan dengan keterangan jg loeas dan dalam. Kesempatan oentoek ini ta' ada pada kami berhoeboeng dgn sedikitnja waktoe. Moedah-moedahan sahadja dengan karangan jang sesingkat ini, kami dapat sedikit memenoehi oendangan jang disampaikan pada kami oleh Redactie Pandji Islam.

Soetardjo.

---

poela jang dari sjethan dan hawa nafsoe maka dapatlah kita bagi djihad sjar'i itoe kepada 3 aqsam: *Pertama* djihad (menolak) serangan moesoeh jg telah kita seboetkan tadi. *Kedoea* djihad (memerangi) sjethan dan iblis. *Ketiga* djihad (memerangi) hawa nafsoe jang menarik kepada kedjahatan. Berdjihad terhadap kepada 2 jtsb. dibagian belakang ini j.i. memerangi sjethan dan hawa nafsoe tidak koerang pentingnja dibandingkan dgn djihad terhadap kepada bagian jg pertama, bahkan menoeroet hadits Nabi berdjihad terhadap kepada jang pertama dinamakan peperangan ketjil, semen tara terhadap kepada jang kedoea dan ketiga diseboet peperangan besar.

يايها الذين آمنوا هل ادلكم على تجارة

تنجيكم من عذاب اليم. تومنون بالله
ورسوله، وتجاهدون في سبيل الله باموالكم
وانفسكم، ذلكم خير لكم ان كنتم تعلمون
يغفر لكم ذنوبكم ويدخلكم جنة تجري
من تحتها الانهار ومساكين طيبة في جنة
عدن. ذلك الفوز العظيم (القرآن)

Demikianlah sekedar ringkasnja pengertian iman dan djihad dlm Islam jang diizinkan dan disoeroeh lakoekan oleh kaoem Moeslimin!

=PERDJOEANGAN IDEOLOGIE=

Sedari 2 abad kemari Western civilization mendjalar ketiap podjok doenia. Sekarang dibawanja ke djalan bersimpang.

Oleh: SALEH JAAFAR.

I

KEMADJOEAN MANOESIA berarti madjoe dalam perniagaan, fikiran, loeas perhoeboengan dan banjak matjam barang2 jang kita goenakan oentoek memoeaskan hadjat kita setiap hari. Sedari 2 abad jl, Western Civilization (civilisasi barat), dgn adanja inventor dan capitalist, madjoe dgn pesat, lebih pesat dari kemadjoean civilisasi Joenan, Roman, Egypt, Arab dll. dimasa jang soedah. Tapi kemadjoean civilisasi itoe meminta banjak korban djaoeh lebih banjak dari faedah dan kebaikan jang diperoleh d.p. nja. Adanja mesin2, rapinja peratoeran peroesahaan, djatoehnja peroesahaan ke tjil2 ketangan jang besar2, hilangnja toekang2 jang merdeka dimasa dahoeloe dan berganti dgn boeroeh oepahan, dls. —semoea hal ini menimboelkan malaise dan perasaaan ta' senang diantara kebanjakan pendoedoek doenia. Perasaan ta' senang itoe semakin hari semakin besar dan loeas, dan achir sekali menimboelkan bermatjam doctrine dan teori oentoek melawani segala kesoekar2an jang kita hadapi itoe, — seperti socialisme, fascisme, nazisme, dll. Baroe2 ini. H. G. Wells sendiripoen ada poela mengemoekakan teorinja **„The Rights of Man"** oentoek jang demikian djoega. Masing2 teori itoe mendakwakan ia lebih tjakap dan padan akan menghilangkan semoea kesoekar2an jang ditanggoengkan oleh doenia dimasa sekarang. Sebab dakwaan masing2 itoe maka disana timboel poela satoe kesoekaran jang lain dan lebih ngeri lagi bagi doenia, j.i. **perang doenia jang ke-2**, jang sedang kita hadapi sekarang.

Sebagai kita seboetkan tadi masing2 teori diatas mengatakan ia sanggoep dan tjakap menghilangkan semoea kesoekaran2 jang diderita doenia dimasa ini, dan menoedoeh democratisme soedah terlaloe toea boeat masa sekarang. Dari itoe soepaja kita dapat tahoe benar bagaimana doedoeknja soal2 itoe, baiklah kita perhatikan ala kadarnja system doenia dimasa sekarang, begitoe poela toedjoean satoe2 teori tadi. Kita ambil, sebagai tjontoh, pemerintah Inggeris, satoe dari negeri2 jg paling democratis dan champion democratisme menghadapi semoea isme2 diatas tadi.

Dalam theory, keradjaan Inggeris dinamakan monarchy. Kekoeasaan memboeat oendang2 disana, menoeroet constitution koeno terletak dalam tangan radja dan parlement (King-in-parliament). Kekoeasaan executive dalam tangan Baginda djoega beserta cabinet (King and his privy council). Berhoeboeng dgn soal kehakiman, maka baginda dipandang sebagai mata-air keadilan. Semoea hakim2 diangkat dan ditoeroenkan diatas nama baginda sendiri. Begitoe poela berhoeboeng dgn soal keagamaan, Baginda adalah kepala dari semoea geredja di England. Bagindalah jang menentoekan siapa2 jang akan djadi pendeta boeat satoe2 geredja, dan baginda poelalah jang berhak membatalkannja. Dus, setjara theory, Engeland adalah satoe keradjaan jang paling menganoet monarchisme, sebab semoea kekoeasaan terletak dalam tangan radja sendiri. Tapi di masa sekarang apabila kita perhatikan dengan seksama, dan kita toeroeti poela perdjalanan tarich negeri itoe selama ini, maka akan kita dapati bahwa keadaan pemerintah disana soedah djaoeh bedanja dari jang soedah2. Sekalipoen radja2 masih dinobatkan menoeroet adat dan tjara koeno djoega, tapi roh dan spirit pemerintahannja soedah berlain benar2 dari jl.

Sebenarnja dari beberapa abad kemari lebih2 lagi dalam 150 thn. ini, telah banjak perobahan dalam constitution tanah Inggeris. Tapi perobahan itoe tidak tampak dari loear (in the form of the government). Dahoeloe kaoem2 manufacturen, sekarang telah djadi kaoem hartawan, — amat sedikit mempoenjai soeara dan kekoeasaan dlm oeroesan pemerintahan negeri, atau boleh dikatakan tidak ada samasekali. Dari sedikit kesedikit pemerintah sendiripoen berobah2, dan perobahan itoe pada moelanja tiada dirasakan benar2 dan ta' tampak dimata oemoem. Dalam perobahan itoe, kelas manufacturen tadi dapat menambah soeara dan membesarkan kekoeasaannja dalam oeroesan negeri, j.i. setelah hak memilih wakil oentoek dewan ra'jat(parlement) diperloeas. Hak itoe tidak diberikan kepada mereka sebagai satoe kelas, sekali2 tidak. Malah hal itoe didapat mereka dgn meminta pertolongan ra'jat ramai.

Achir sekali, pada abad jang ke-19, perobahan itoe baroelah njata dgn seterang2nja. Dan ini ialah dgn lahirnja perkataan *„democracy"*, dgn lain perkataan *„pemerintahan ra'jat boeat ra'jat"*. Di Perantjis dikenal dgn perkataan *„Liberte, Egalite, Fraternite* (kemerdekaan, persamaan, persaudaraan): Dgn adanja perobahan itoe — dari monarchy kepada democracy maka masing2 individual, menoeroet pemandangan wet (law) adalah sama sadja. Masing2 merdeka memboeat sesoekanja, selama kesoekaannja tiada melanggar atau menjintoeh kesoekaan orang lain. Perhoeboengan toké (master) dgn koelinja (servant) tidak lagi diatoer oleh pemerintah sebagai sediakala. Sebaliknja mereka free atau merdeka memboeat apa djoea matjam perdjandjian menoeroet kesoekaan mereka berdoea. Baik jang berhoeboeng dgn gadji, djam bekerdja, dsb. Mahal atau moerah gadji mereka adalah menoeroet kekoeatan dan kepandaian mereka waktoe tawar menawar, atau menoeroet **„the state of labour market"**.

Dus, moelai dari abad **XIX**, di England democrasi lebih berkoeasa dari monarchi, dan kekoeasaan jang achir tidak berapa oebah pindahnja dgn kekoeasaan kepala pemerintahan democrasi dilain2 tempat seperti kepala pemerintah di Perantjis, atau America dll.

*

Soesoenan atau structure democrasi boekanlah simple (sederhana) sadja, hingga ta' moedah digambarkan dgn begitoe sadja. Sebaliknja amat banjak simpang-sioer dan seloek beloeknja. Tapi sekalipoen demikian, sekedar element atau sendi2nja boleh djoega kita perkatakan dgn moedahnja. Semoea orang, baik lelaki atau perempoean adalah djadi ra'jat dari pemerintah dan sama dimoeka oendang2 pengadilan. Tapi apabila diselidiki lebih dalam, maka persamaan itoe hampir2 ta' ada sama sekali. Kebanjakan orang pada semoea negeri2 jg telah tinggi indoesterinja, hidoep dgn makan gadji pada kantor2, fabrik2, keboen2 onderneming, dsb. Dgn lain perkataan, pada kaoem hartawan. Keadaan jang sematjam ini soedah tentoe sekali mendjadi manoesia terbagi kepada 2 kelas: — kelas jang makan gadji dan kelas jang memberi gadji. Dan ini tentoe sekali poela mendjadikan work-giver (jang memberi kerdja) bertangan diatas, dan jang meminta kerdja atau orang oepahan bertangan dibawah. Pada masa jang achir ini, lebih2 sedari thn 1920 kemari djoemlah penganggoeran semakin hari semakin banjak. Dalam masa normaal, di England, djoemlah penganggoeran ada ± 1 dlm 10 orang; tapi dalam zaman abnor-

maal naik djadi 1 dalam tiap2 4 orang. Dalam masa jang begitoe matjam si Work-giver boleh mengatakan „**Kalau maoe boleh kerdjakan kalau tidak, tinggalkan**". Si hired men (sikoeli) sekarang tentoe sekali mesti mengambil salah sa toe dari 2 djalan. Terima seberapa jang dikatakan si Work-giver, dan hidoep de ngan sebisa2 sadja. Atau tinggalkan, ta pi dgn lapar, ia dan famili2nja. Dus, jg sebenarnja, dalam demokrasi persamaan jang sebenarnja tidak ada diperoleh, be gitoe djoega berhoeboeng dgn liberty (kemerdekaan). Kalau ada, tjoema kemerdekaan si Work-giver.

Pendoedoek doenia semakin hari sema kin ramai, dan ini tentoe poela makin menambah kekoeasaan si Work-giver da lam pergaoelan oemoem. Tapi selaras de ngan kembangnja manoesia dan madjoe nja mesin2, perasaan tiada senang pada kekoeasaan si work-giver poen semakin bertambah poela. Dan keadaan inilah jg menimboelkan bermatjam isme2 jang ki ta seboetkan pada permoelaan karangan ini.

*

Fascisme. Democrasi, kata fascisme, soedah terlaloe toea oentoek menghadapi penganggoeran dan perasaan tiada senang jg menjelimoeti doenia sekarang. Tapi tjara2 jang dipakainja oentoek melawani kesoekaran2 itoe sangat aneh dan berlawanan betoel dgn kesoekaran itoe. Siboeroeh mengatakan bahwa gadji mereka terlaloe ketjil, sebab itoe mereka ta' dapat hidoep dgn sederhana, djam be kerdja terlampau pandjang, sebab itoe mereka ta' dapat mengaso dan melepas kan lelah, apa lagi hendak doedoek bersoeka2 dgn anak dan famili2 mereka. Djawab fasciet akan keberatan2 ini sangat ringkas dan simple, j.i. toeroen gadji2 boeroeh lebih rendah dari sekarang, dan tambah waktoe bekerdja. Dgn tjara begitoe siboeroeh soedah sewadjarnja merendahkan **kehidoepan mereka** (standar of living), dgn mentjari makanan jg moerah2, dan pakaian seada2nja sadja. Kalau mereka soedah biasa kerdja lama, mereka tentoe tiada akan merasa be rat lagi dgn pekerdjaan itoe, begitoe poe la dgn lain2 pekerdjaan. Lebih aneh lagi dari jang kita seboetkan, dihadapan ratap tangis kemanoesiaan sebab kehila ngan **liberty** (kemerdekaan individu), fascisme meminta manoesia mengerahkan badannja boelat2 kepada pemerintah, karena menoeroet pemandangannja **individu oentoek pemerintah, boekan pe merintah oentoek ra'jat (keselamatan mereka).** Simboel dari fascis (I) anti de mokrasi. (II) anti science(ilmoe pengetahoean), (III) anti civilisasi, (IV) anti silemah, dan (V) menganggap soetji akan peperangan.

Adapoen fascisme Italy itoe adalah boeah tangan dari seorang ex-socialist, Benito Mussolini sesoedah perang 1914—1918. Pemerintah Italy moelai dari dahoeloe sekali boleh dikatakan sangat lem bek. Dgn besarnja gerakan sosialist se beloem perang, begitoe djoega sesoedah perang pemerintah tsb. semakin nampak lemahnja. Dimasa itoe seakan2 ta' ada lagi pemerintahan disana. Gerakan socialist dimasa itoe tjoekoep koeat oentoek melawan kekoeasaan pemerintah. Tapi akan mengambil pemerintahan ketangan mereka sendiri, tidak poela berani, karena pengaroeh mereka pada kaoem tani diselatan tiada begitoe besar. Selain dp. itoe mereka takoet poela akan timboel **perang-saudara,** seandainja mereka me reboet akan kekoeasaan pemerintah. Da lam perang-saudara, mereka amat boleh djadi akan diblockade oleh pemerintah asing jang anti socialisme. Dus, mereka terpaksa mengalah, dan djerih pajah mereka akan hilang dgn pertjoema. Se bagai gerakan socialist di Djerman dan Perantjis dimasa itoe djoega, Italy ta' mendapat seorang Lenin atau Trotsky oentoek memimpin perlawanan mereka.

Achir sekali disana keloear fascisme jang dipimpin oleh Mussolini. Fascisme dimasa itoe beloem ada mempoenjai apa djoea theory atau toedjoean, berhoeboeng dgn tjara2 pemerintahan negeri. Tapi dgn kefasihan lidahnja, Mussolini dapat mengoempoelkan orang preman dan lepasan soldadoe jang soedah ta' ke roean lagi kebawah tangannja. Dan dgn orang2 ini ia madjoe ke Rome, dan mengambil pemerintahan negeri kedalam tangannja sendiri. Dalam pekerdjaan ini Mussolini dibantoe oleh kaoem2 oeang (capitalist) dan radja sendiri. Karena dgn memihak kepada Mussolini kedoea golongan ini berharap akan dapat hidoep lama dan dapat memboenoeh gerakan so cialist jang mengantjam mereka.

Sesoedah mendapat kekoeasaan, baha roelah fascisme mengadakan akan theorynja jang berdasar kepada kesoekaan dan kebentjian. Soeka (love) akan nationalisme, dan menganggap kebangsaan itoe setinggi2 moral. Masing2 individu haroes mentjintai akan bangsa, baik dgn tenaga, fikiran, dan harta dan njawa. Dengan lain perkataan, individu mempoenjai kewadjiban kepada bangsa (nation), dan kewadjiban moesti dipenoehinja, ta pi nation ta' ada menanggoeng apa kewa djiban kepada individu. Achir sekali, ka rena sangat memoelia dan mensoetjikan akan kebangsaan, maka disana timboel poela satoe doctrine lain, j.i. tha'at kepa da pemimpin bangsa itoe. Semoea perin tahnja moesti ditoeroet, dan larangannja mesti poela dihentikan dgn membabi boeta. Pemimpin ta' pernah salah, kare na ia adalah oetoesan dari toehan sendiri. Siapa jang doerhaka kepadanja berar ti doerhaka kepada nation dan Toehan, sebab itoe haroes menerima hoekoeman. Berat atau ringan — itoe menoeroet pemandangan pemimpin itoe sendiri.

Fascisme membentji akan segala jang bersifat communis dan international, ben tji akan parliamentarisme, karena itoe adalah sebab2 kelemahan Italy, bentji akan pacifisme, karena theori itoe tiada mengizinkan agression, sedang jg demikian adalah tjita2 jang teroetama sekali bagi kaoem2 fascists oentoek menambah kemoeliaan bangsanja (Italy).

Sebagai lain2 negeri jang bersifat totalitarian, fascist Italy sedjak semoela mendapat kekoeasaan selaloe beroesaha mentjaboet semoea benih2 jang bakal menimboelkan fikiran jang melawan fas cisme. Semoea element2 itoe disapoe ber sih dgn apa djoea djalan, dgn tidak memilik haloes atau kasar, moral atau immoral. Ia berlakoe demikian, soepaja apa jang ditjita oleh leidernja dapat dilakoe kan dgn tidak mendapat bantahan barang sedikit djoea dari ra'jat. Dus, dalam pemerintahan fascist semoea ra'jat adalah boedak dari leider (pemimpinnja).

PEMANDANGAN OEMOEM DLM DOENIA ISLAM DAN INTERNASIONAL

Oleh: Dr. ABU HANIFAH. DT. M. E.

Keadaan Oemoem

BILA KITA melihat didalam doenia kita pada waktoe sekarang ini, maka tentoelah perhatian kita akan tertarik oleh perdjoangan sendjata jg mahahebat, jg sedang berlakoe tidak sadja di Europa, tetapi djoega di Afrika, di Asia, dan Allah s.w.t. sadja jg tahoe bila waktoenja tiba boeat golongan2 manoesia lain dimoeka boemi ini boeat toe roet berdjoang mati2an poela.

Allahoe Akbar, dan tidak adalah satoe manoesia jg mengetahoei maksoednja dengan membiarkan hamba2Nja me moesnahkan hamba2Nja jg lain, seperti ternjata dari hari kesehari pada masa ini di Eropa.

Dgn hati jg goesar, setengah kaoem ahli fikir memperhatikan perdjalanan peperangan besar itoe jang moelanja disangka hanja peperangan ekonomi dan kekoeasaan semata mata dengan memakai sembojan ideologie2: „demokrasi contra totalitair", „christelijke beschaving", keboedajaan nasrani contra „anti christ" d.l.l. Tetapi lama kelamaan kelihatanlah bahwa api peperangan menjala kian kemari seperti api menjala dipadang alang2 jg kering dan djika dapat hemboesan angin, maka bertambah poelalah menjalanja api itoe, sampai asap dan aboenja dari djaoeh soedah kelihatan memboeboeng keoedara. Soedah setahoen berlakoe peperangan, jg dimoelai dgn tindakan keras dari Nazi terhadap Polen, negeri mana dlm lebih-koerang 2 minggoe dilenjah oleh balatentera Hitler, dan sesoedah itoe dapat kopi pahit poela dari balatentera bintang merah, Stalin. Alhasil ± seboelan sesoedah bendera Swastika melampaui perbatasan Polen, negeri jg malang ini, soedah dibagi2 daerahnja antara 2 negeri raksasa itoe, „Sang Nazi" dan „Sang biroeang Merah". Dgn masoeknja balatentera Nazi di Polen, datang poelalah proklamasi peperangan dari Inggeris, disoesoel oleh Perantjis terhadap Djerman.

Begitoe dahsjat dan heibatnja peperangan Djerman contra Polen, begitoelah amannja perdjoangan Inggeris dan France moela2nja terhadap Djerman. Sehingga sampai pada ketika Djerman menakloekkan Polen, ada negeri2 jg menjangka bahwa peperangan tentoe tidak akan diteroeskan lagi, ternjata djoega karena Hitler c.s. melakoekan „vredesoffensief", (mentjari perdamaian), lebih2 dgn pertolongan sahabat karibnja Mussolini. Tetapi „Negeri Sarikat" tidak soedi mendengar soeara manis dari Hitler itoe, takoet, kalau2 nanti, datang poela giliran konferensi a la Munchen jg ke 2, dimana Hitler tentoe akan mendapat kemenangan diplomatik poela.

Mengingat hal inilah, maka Negeri Sarikat berkeras hati menahan vredesoffensief Hitler dan kawan2nja. Menoeroet tilikan sekarang konsekwensi dari pertahanan terhadap vredesoffensief Hitler itoe tidak didjalankan dg seksama oleh Negeri Sarikat dan koeranglah difikirkan betoel bahwa mesin peperangan Nazi, amat lama soedah diperkoeat dan disempoernakan, sedang Negeri Sarikat beloem lama bersedia betoel. Tidak difikirkan oleh pemoeka2 pada masa itoe, bahwa negeri totalitair tidak goesar mempergoenakan peperangan totalitair, artinja, peperangan leloeasa, dgn tidak mengindahkan oendang2 international dan oendang2 bangsa (volkerenrecht). Sebab disinilah terletaknja roepanja, konsekwensi pertahanan, dgn mendahoeloei mesin-peperangan Nazi jg ganas itoe dlm peperangan totalitair seperti sekarang dilakoekan djoega.

Koerang keinsjafan pemoeka2 Negeri Sarikat tentang konsekwensi itoe, menerbitkan kelemahan aksi2 atau keteledoran aksi2 jg dilakoekan terhadap moe soehnja Nazi itoe. Maka ternjatalah, bahwa moesoeh diberi kesempatan jang sesempoenanja boeat mengatoer barisan2nja kembali, jg sedikit banjaknja telah mendapat poekoelan hebat djoega dari balatentera Polen jg gagah berani itoe, soenggoehpoen jtsb. ini achirnja menderita kekalahan, karena kelemahan persendjataannja.

Selama negeri Roes bertempoer dgn Finland, sekalian perhatian doenia tertarik oleh perdjoangan Raksasa dan Serigala itoe, sampai peperangan besar antara negeri Serikat dan Djerman tidak mendapat koloman moeka lagi di s.s.k. harian dan madjallah2. Maka dlm masa ini Nazi mendapat kesempatan jg amat loeas lagi boeat menjediakan peperangan totalitairnja jang akan memboeas kenegeri2 jang sampai pada wak toe itoe masih netraal adanja.

Beloem sadja verdrag Finland-Roesland ditekan oleh kedoeabelah fihak, maka seakan2 menanti saat itoe sadja, serdadoe2 Nazi memasoeki Denmark dan Norwegen dgn begitoe teliti dan tjepat, sampai sebahagian besar dari daerah2 Norwegen dan Denmark dapat didoedoeki oleh balatentera Nazi, baroelah doenia berteriak dan negeri Sarikat bertindak. Baroelah peperangan moelai kedjam sedikit antara negeri Serikat dan Djerman dilaoetan (Noordzee, Kattegat, pantai2 Norwegen), dioedara dan didaratan, tetapi njata sesoedah beberapa minggoe perkelahian berlakoe, Djerman soedah memegang kemenangan, sedang Inggeris dan France terpaksa mengoempoelkan armada kapal2 perangnja dilaoetan Tengah karena gertakan Mussolini, sahabat karib Hitler. Sesoedah berdjalan sekwartaal thn '40; maka Djerman mengoebah poela kembali langkah2nja dlm doenia internasional, sampai keliboet poelalah Balkan, Toerki, Greek, d.l.l. negeri, goesar kalau kalau bom Nazi meletoes poela disitoe nanti. Tetapi apa latjoer?

Roepanja von Ribbentrop soedah ber main komidi poela, soepaja perhatian doenia tertarik ke Balkan d.l.l. Hampir selaloe bisa kita perhatikan, bahwasanja sekalian tindakan jg akan dilakoekan oleh Hitler diberi „camonflage", di beri gembar-gembor ditempat lain d.p. tempat lelakon akan bekerdja. Taktik „Camouflage" ini soedah beberapa kali dilakoekan Hitler c.s; dgn banjak soekses, dan kita harap sadja, taktik itoe se karang tidak bisa mengaboei pemoeka2 negeri serikat lagi. Maka sedang Balkan hebat diperbintjangkan oleh pers doenia dan diplomasi oemoem, dgn tidak disangka masoeklah dgn perkasa riboean serdadoe2 Nazi dgn alat peperangan jg amat modern kedjam kedaerah Nederland dan Belgie. Pertempoeran di Nederland dan Belgie amat hebat sekali, dan dapatlah doenia mempersaksikan betapa kerasnja hati dan gagah beraninja serdadoe Nederland melawan moesoeh jg berlipat ganda djoemlah sendjata dan serdadoenja itoe. Dgn hati wadja Seri Baginda Wilhelmina menjamboet sekalian keroesakan jg membandjiri bangsa dan tanah air beliau dan boeat ketenteraman pemerintah, pindahlah beliau serta minister2nja boeat sementara kenegeri Inggeris, dimana beliau disam boet dgn sympasi loear biasa oleh Radja dan bangsa Inggeris.

Dgn tidak disangka2, ta'loek poela Radja Leopold dari Belgie, sampai dlm beberapa minggoe sadja balatentera negeri Sarikat terpaksa moendoer dibelakang linie-Weygand, dimana mereka soe di roepanja bertempoer mati2an. Nasib tiba poela pada France, maka balatentera Djerman dgn riboean motor wadja, tank2, kapal terbang-bom, dan serdadoe2 jg selaloe ditambah djoemlahnja, soenggoehpoen dipoekoel keras, bisa madjoe masoek dan mengepoeng iboe kota France, *Paris,* d.l.l. kota2 jg oetama disebelah pantai kanaal dan sebelah Timoer. Boeat kita jg memperhatikan dari djaoeh merasa sedih melihat nasibnja bangsa France, jg selaloe diseboet-seboet sebagai boenga jg oetama

dlm taman Sari Europa. Bangsa France, jang boleh dikatakan sampai waktoe itoe dianggap pemegang obor keboedajaan Europa, bangsa jg haloes boedi pekertinja, bangsa jg mempoenjai perasaan „grand", mempoenjai koeltoer jg soekar tandingannja. Akan tetapi djoega satoe *bangsa jg terlaloe „individualistis"*, bangsa jang terlaloe banjak „tjektjok" satoe sama lain, *bangsa jg tidak begitoe soeka pada „discipline"*, discipline mana soedah mendjadi darah daging pada moesoeh mereka jg soedah berabad, „bangsa Djerman". *Kelebihan individualisme dan kekoerangan discipline* dari bermoela, ialah satoe2nja fatsal jg mendjatoehkan France. Tjamkanlah.

Maka dgn naiknja kabinet Petain sekarang bertempat di Vichy, tamatlah nasib France di Europa dan dibeberapa daerah, ketjoeali jg toeroet dgn Generaal de Gaulle.

*

Maka pada waktoe ini nampaklah oleh kita 2 golongan jg berdjoeang mati2an, ialah jg satoe dikepalai oleh Inggeris (ditolong terang2 oleh Amerika), dan jg lain oleh Djerman — (dan ditoendjang oleh kawan2 as-Italie teroes terang, dan boleh djadi setjara moreel sadja oleh Japan). Sedangkan negeri Roes, melihat dari djaoeh sadja seperti seorang jg poera2 tidak soeka tjampoer, tetapi teroes berawas.

Kalau kita bandingkan 2 lawan2 besar itoe, maka ta' boleh tidak teringat kita pada pertempoeran antara 2 oelar2 naga djaman poerba. Dlm pertempoeran mereka, binatang2 jg ketjil maoe ta' maoe terpaoet djoega sekali2, dan oleh karena itoe toeroet poelalah berdjoeang. 2 oelar naga jg bertempoer itoe masing masing soedah dapat gelaran2 jg menarik dari pers doenia. Ada jg mengatakan: perdjoangan demokrasi contra totalitair, atau Christelijke beschaving contra Anti-Christ enz. Seloeroeh doenia melihat perdjoangan itoe dgn napas sesak dan hati jg goesar. Sebab bagaimana djoega kesoedahannja perkelahian itoe, soedah tentoe, keadaan doenia jad. tidak akan meroepai keadaan doenia jl.

Boekan sadja boleh djadi akan ada: „Machtsverschuiving" atau „pergeseran kekoeasaan", tetapi boleh djadi djoega „cultuurverschuiving" atau„ pergeseran keboedajaan". Dan beloem diseboet lagi berapa djoeta nanti djoemlah pemoeda dan bangsa2 Barat jg mati, atau loeka parah, dan soedah tentoe terbit bahaja jg dilingkoengi oleh beberapa soal2 jg penting boeat masjarakat doenia: 1e. soal perekonomian dlm negeri2 jg melarat dan hantjoer. 2e. soal kekoerangan ketoeroenan oleh karena tidak banjak bibit, karena angkatan jg haroes menambah ketoeroenan, ialah terdiri oleh lelaki dan perempoean, jg pada masa ini berdjoeta2 loeka dan moesnah karena bom dan pelor, d.l.l.

Keadaan dalam doenia Islam.

Apakah goenanja kita bitjarakan segala hal2 jg diatas ini didalam pemandangan oemoem doenia Islam?

Ialah karena pertempoeran jg sedang berlakoe di Eropa pada masa ini, akan sangat mempengaroehi doenia Islam dalam perdjalanan ekonomi, politik dan koeltoernja.

Kalau kita perhatikan peta boemi di Eropa, Afrika dan Asia, maka njata, bahwa negeri2 Islam roepanja akan memegang rol jg sangat penting dlm peperangan ini, sebab *hampir sama sekali koentji2 Eropa*, moelai dari *Ceuta, Tanger (Afrika), Suez — Aden — Maskate* (Arabia), *Dardanellen* (Toerki), adalah *didiami oleh bangsa2 jg beragama Islam*. Dan djika kita kadji sebentar negeri2 mana jg mempoenjai pendoedoek2 jg beragama Islam, maka akan lebih mengerti kita, bahwa maoe tidak maoe negeri2 Islam terpaksa ambil rol jg penting kelak dlm poetoesan perang. Disekeliling *laoetan Tengah*, kelihatanlah moelai dari Barat negeri2 Islam jtsb: *Fransch Noord-Afrika:* Tunesia, Algeria, Marokko = 13 mill: orang Islam; *Italiaansche-kolonien:* Tripolitania dan Cyranaica = 800.000 orang Islam. *Egypte* = 13 mill: pend. Islam, *Egyptisch Soedan* = 6,5 mill: pend. Islam, *Afrika-Barat:* Senegal d.l.l. dimana terletak Dakar=6mill. pend. Islam, *Central-Afrika:* Soedan, d.l.l. = 9.5 mill. pendoedoek Islam, *Afrika Timoer* dgn *Madagaskar* dan *Abbessynia* = 7,2 mill. pend. Islam. Djadi di *Afrika* sadja dimana ada partij Inggeris, partij Italia, dan partij France (de Gaulle dan Vichy), ada sedjoemlah *56 miljoen pendoedoek Islam* jg terbanjak masoek golongan bangsa2 jg gagah dan berdarah militair.

Di *Asia ketjil = Araby dan negeri2 disekelilingnja itoe* ada terdapat sedjoemlah besar djoega bangsa2 beragama Islam. *Syria, Palestina Transjordania* = 2.7 mill; *Mesopotamie, Irak* = 2.64 mill., *Persia (Iran)=10 mill., Afghanistan* = 6.5 mill; *Toerki* = 16 miljoen *Arabia* = 6 miljoen; *Balkan* = 3 miljoen; *Sovjet Rusland* = 18 miljoen pendoedoek Islam. *Djoemlah pendoedoek Islam dinegeri2 diatas* ini jg sangat penting kedoedoekannja masing2 berhoeboeng dgn peperangan sekarang adalah *64,74 miljoen*. Sedang di *India* = *80 miljoen;* Siam, Indo-China, Malakka = 2,5 mill.; China = 9 miljoen, dan di *Indonesia*, negeri kita ini = ± *55 millioen pendoedoek Islam.*

*

Kalau kita perhatikan dgn seksama segala angka2 diatas, maka njatalah, bahwa sebahagian besar dari kira2 300 mill: orang Islam didoenia ini berkedoedoekan dlm negeri2 jg toeroet perang, atau jg genting kedoedoekannja oleh karena peperangan itoe, ialah: *Afrika 56 miljoen, Asia ketjil, Arabia dan Balkan d.l.l.* 64.74 miljoen, *India 80* miljoen dan *Indonesia* 55 miljoen. Djadi djoemlah pendoedoek Islam jang berkepentingan dg peperangan raksasa2 di Eropa sekarang adalah ± *255,74 millioen* pendoedoek Islam.

Tidaklah kita heran lagi, djikalau diplomasi2 beberapa negeri2 jg toeroet perang dgn giat beroesaha menarik hati kaoem Islam kepada fihak mereka masing2. Sebahagian besar dari djoemlah itoe beloem toeroet aktif dlm peperangan, hanja sebagian ketjil, boleh dja di tidak tjoekoep 1 miljoen, terbagi2 dalam balatentera Italia, Inggeris, Egypte dan France. Roepanja soedah mendjadi nasib, hampir satoe „tragik", satoe fatsal jg menjedihkan boeat golongan beragama Islam di Afrika pada masa sekarang berdjoeang dengan heibat dan dahsjat, dengan gagah dan berani, tetapi sebenarnja melawan bangsa2 seagama. Kaoem Arab di Lijbia contra kaoem Egypte dan serdadoe2 Pu-

njab jg sama2 beragama Islam. Sekiranja Generaal Franco dari Spanjol toeroet berdjoeang poela, karena mendengar tioepan manis „as Roma-Berlin", maka barang tentoe kaoem Marokko jg gagah berani itoe, dan pahlawan2 alcazar jg masjhoer akan bertanding tenaga dgn saudara seagamanja poela dipadang pasir Sahara di Afrika jg loeas itoe.

Menilik dari katja mata militair, maka tentoe akan meriah dan „interessting" perdjoeangan balatentera2 jg kedoea belah fihak menaroeh serdadoe2 sebangsa dan seagama itoe. Disebelah satoe fihak kaoem Berber beserta Marokko, dan fihak jg lain kaoem Mesir, boleh djadi ditolong oleh Arab dari Palestina, dan orang2 Afridi dan Punjab dari India jg beragama Islam. Mari kita berdo'a bersama2 soepaja peperangan ini lekas habis, kalau tidak tentoe kita akan terpaksa melihat pemeloek2 agama Islam berperang mati2an, tetapi boekan boeat membela agama mereka.

Bertambah terasa pahitnja „tragik" ini boeat kita, bila kalau terpaksa poela nanti Toerki, Iran, Irak, Afghanistan, Arabia Saoedi toeroet tjampoer dlm peperangan ini. Dan kalau oedara di Balkan tidak akan bersih malahan bertambah gelap seperti dinegeri Roemenia, di mana Hitler c.s. soedah melakoekan rol jang loear biasa lagi, maka tentoe sadja jg tidak dikehendaki itoe, „tragik" jg terdjadi itoe, akan berlakoe, dan Allah s.w.t. sadja jg akan mengetahoei betapa kesoedahannja kelak. Seperti menjalanja api peperangan diseloeroeh Eropa antara sesama bangsa2 jang beragama Kristen, maka nanti akan menjala poela api peperangan itoe dipantai2 Afrika sampai ke padang pasir, dari Suez-kanaal sampai ke Dardanellen, dari Laoetan Hitam ke Balkan, dan dari sitoe entah kemana poela lagi.

Beberapa kali soedah kita perhatikan dari kawat2 di s.s.k. bahwa Mulla ini di India, moefti ini di Palestina,. Sjech itoe di Mesir, meadjak kaoem Islam mengangkat pedang berperang, „berdjihat" terhadap kaoem Italia, sebab kata mereka Italia, ialah pengganas klas satoe dibawah pimpinan „bloedhond", „andjing boeas" Graziani jg memoesnahkan beriboe2 bangsa Sanoesi di Lijbia, dan menekan bangsa Albani dan sebahagian bangsa Habsji jg beragama Islam. Bagi kita teriakan „djihad" itoe ada meragoekan sedikit, sebab „djihad" jg akan di lakoekan itoe boleh djadi tidak sadja terhadap kaoem fascist jg beragama Nasrani, tetapi djoega terhadap serdadoe2 mereka golongan Islam. Lebih2 lagi meragoekan kalau kaoem Moro (Marokko), kaoem Islam semata2 toeroet poela berperang dibawah bendera Espagnola dan pemoekanja Djenderal Franco.

Sedangkan kalau saja ta' salah betoel, „djihad" (perang sabil), hanja di perintahkan ketika dizaman Nabi Moehamad s.a.w. terhadap golongan jg tidak seagama jg bermaksoed memerangi poela akan agama Allah. j.i. oentoek membela Agama Islam semata2. Tempo perang 1914 — 1918, Soeltan Toerki, sebagai chalifatoellah memerentahkan „djihad" kepada kaoem Moeslimin terhadap negeri Serikat, boeat menolong Djerman c.s. Tetapi menoeroet penjelidikan, soeara „djihad" dari Soeltan Toerki itoe tidak ada dapat balasan, malahan negeri Arab berontak dibawah pimpinan Lawrence of Arabia, ambtenaar Secret Service Inggeris, jg masih masjhoer namanja sampai sekarang.

Demikianlah ta' banjak harapan, bahwa kaoem Moeslimin akan meloeloeskan permintaan „djihad" itoe, biarpoen sekiranja adalah pada mereka kemaoean boeat mendengar adjakan „djihad" itoe.

Effekt jg praktis, rasanja tidak akan didjoempai tetapi sekiranja serentak sekalian oelama2 dan pemimpin2 lain dari kaoem Moeslimin dinegeri2 Sarikat dan negeri2 jg bersahabatan meneriakkan dgn giat adjakan „djihad" itoe, maka boleh djadi ini ada djoega membawa „moreel effekt", atau *„effekt bathin"* terhadap moesoeh, dan bisa meroesakkan kebathinan serdadoe jg beragama Islam disebelah moesoeh.

„Djihad" dlm zaman Nabi Moehamad s.a.w. dan sahabat2 serta chalifah2 jg terdoeloe, dan djoega pada keradjaan2 Toerki pada pertengahan abad jl. bisa berlakoe, oleh karena kaoem Moeslimin pada masa itoe ada mendapat pimpinan dan pemerintahan dari kaoem Moeslimin sendiri, serta seringkali djoega pimpinan itoe ada dlm satoe tangan. Lebih2 lagi semangat ke Islaman masih berapi2 dan perintah2 Al-Qoerän masih didjoendjoeng tinggi. Selain dari itoe semoea tiada terdapat dlm zaman modern ini, boleh dikatakan tabiat manoesia pada masa ini adalah sangat berbeda dgn djaman poerba, dan banjaklah mereka lebih soeka bersenang2an dan tinggal diroemah, asal sadja *tidak terlaloe* diganggoe dioesik2, dan dikedjar2. Dgn hal demikian, „djihad" tidak banjak harapan bisa menghasilkan succes besar.

Soenggoehpoen diplomasi negeri2 jg berperang mengerti sedikit banjaknja hal ini, toch mereka teroes memoedjoek dan mengambil hati kaoem Moeslimin, sebab poedjoekan ini ialah sebahagian dari systeem tjara peperangan sekarang, jg dinamakan orang peperangan fikiran atau *„zenuwen oorlog"*. Alat2 peperangan sematjam ini ialah koerang sekali memakai tank2, meriam2 d.l.l., tetapi sebaliknja lebih banjak memakai alat radio, pers, d.l.l. Dan menoeroet faham saja, ialah oetjapan „djihad" itoe lebih lagi termasoek „zenuwen-oorlog" d.p. peperangan dgn sendjata. Sebab peperangan ini pada hakikatnja ialah peperangan kekoeasaan demokrasi contra totalitair ditjampoeri dgn peperangan ideologie serta keboedajaan Eropa. Masoeknja Japan kedalam „as Berlin-Roma" mengeroehkan lagi oedara peperangan, biarpoen Japan beloem toeroet perang. Boeat doenia Islam segala jg terdjadi dlm masa ini haroeslah mendjadi perhatian keras, sebab maoe ta' maoe kita tertarik atau bakal tertarik kedalam gelombang jg mahahebat ini.

***

Muslim-liga di India.

Perloe kita bitjarakan djoega sedikit dgn ringkas soal India dan *„Muslim-liga"* disitoe dlm pertjatoeran politiknja terhadap peperangan di Europa, *Pemerintah* dan *„Indian Congress"*.

Sesoedah pemerintah Inggeris di India dipimpin *Lord Linlithgow*, onderkoning, menjatakan bahwa India haroes toeroet perang (belligerent) bersama Inggeris, maka tidak semoea dari partij2 di India soeka menoendjang tindakan itoe, kalau Inggeris tidak dahoeloe menjatakan dgn djelas apa maksoed Inggeris dgn berperang itoe.

Pertanjaan itoe lahir oleh karena sebahagian besar kaoem India jg bernaoeng dibawah pandji2 „Indian Congress" tidak soedi dipakai soldadoe2 India boeat berperang diloear India. Pengiriman soldadoe2 India ke Singapore d.l.l. mendjadi alasan boeat „Indian Congress" menarik lid2nja dari raad2 di India.

Keterangan itoe diberi seberapa bisa oleh pemerintah Inggeris, dgn perdjandjian, bahwa sesoedah habis peperangan di Eropa nanti, India akan diberi

parlement jg akan lepas dari parlement di Inggeris, djadi India didjandjikan *„dominion status"*. Sementara itoe diminta sekalian golongan bangsa India soepaja soeka menolong Inggeris dgn sekoeat tenaga soepaja segala maksoed peperangan bisa tertjapai.

Disini terlihatlah perselisihan faham antara partij Hindoe dan partij Muslim, atau lebih djelas antara „Congress" dan „Muslim-liga", sebab *„Congres" menolak sama sekali maksoed pemerentah Inggeris*, sedang *„Muslim-liga" dibawah pimpinan Mr. Jinnah menjatakan*, bahwa golongan mereka *hanja setoedjoe* dgn „dominion status", *sekiranja fihak „Muslim-liga"* mendapat *hak memerintah diri sendiri* dlm satoe zelfbestuur dgn tidak tjampoeran pengaroeh Hindoe. Boeat pendjelasan bagi pembatja, dikemoekakan, bahwa diantara ± 350 miljoen bangsa India, adalah ± 250 miljoen Hindoe, dan ± 80 miljoen Moeslimin. Njata kelihatan disini, bahwa Moeslimin di India sangsi akan pengaroeh Hindoe terlaloe keras bertindak dalam satoe dominionstatus biasa, dimana wakil2 ra'jat dipilih menoeroet banjaknja orang jg diwakili. Soedah tentoe mereka *takoet akan teroes „kalah stem"* dlm partement seperti itoe.

Oleh sebab perselisihan faham antara 3 partij itoe, ja'ni: pemerintah Inggeris contra „Congress", dan ini poela contra „Muslim-liga", maka *konferensi Lord Linlithgow dgn partij2 besar* itoe *diboebarkan*, sedang „Congress" menarik diri dari segala badan pemerintahan; sampai pemerintah Inggeris ada merasa goesar djoega sedikit oleh keadaan ini, kerena „Congress" ini mempoenjai sangat banjak ambtenaar2 tinggi (ministers) dibeberapa provinsi2, jg sama sekali menandakan solidair (bersatoe) dgn tindakan „Congress" dan serentak meletakkan djabatan mereka pada waktoe itoe. Seberapa bisanja dan sebaik2nja Lord Linlithgow, memakai kembali systeem lama, jg soedah diboeang sedjak thn 1935 (tahoen perobahan hervorming), dan diganti oleh systeem minister2 provinsi bangsa India disamping gouverneur Inggeris. Pada waktoe ini kelihatanlah di India bahwa ada kekatjauan „principieel" antara golongan: *Hindoe (memintak: India merdeka), Muslim Liga (biar „dominion" atau „merdeka" asal tidak dibawah Hindoe), pemerintah Inggeris*, jg soedi memberi parlement sesoedah perang berlakoe. Menceroet *John Gunther* dlm boekoenja: *„Inside Asia"*, pernah *Gandhi* mengoetjapkan kemaoean kerdja bersama dgn kaoem Moeslimin; „Bekerdja bersama2 antara Hindoe dan Moeslim sama dgn bernafas" kata Gandhi, tetapi *Nehru* dan *Mr. Jinnah* tidak begitoe djelas fikiran2 mereka.

Bagi kaoem Moeslimin dinegeri2 lain njata, bahwa bagaimana djoega kelak peratoeran pemerintah sebahagian besar dari leider2 Moeslimin didalam „Muslim-liga" soeka kepada politik tersendiri, djikalau India akan dominion status atau merdeka sama sekali. Besar sangat tanggoeng djawab jg dipikoel sekarang oleh *Mr. Jinnah (Muslim Liga)* dan *Pandit Nehru* (Congress), lebih2 oleh karena kekatjauan ini barang tentoe negeri India tidak akan bisa mempersatoekan tenaga2nja dengan sepenoeh2 dlm menentang keadaan peperangan sekarang. Mari kita toenggoe atau Lord Linlithgow, Mr. Jinnah dan Pandit Nehru kelak bisa bikin compromis jg memoeaskan semoea partij. Tetapi sekiranja sekalian partij itoe tidak maoe melepaskan fikirannja masing2 dan teroes bersitegang leher sadja, maka tentoe sadja, sekalian oesaha2 boeat „compromis" akan loentoer. (Menoeroet telegram jg paling achir dari India, roepanja kompromis jg diharapkan itoe tidak berhasil baik, dimana kini Kongress dibawah andjoeran Gandhi soedah moelai kembali melakoekan aksi „Non-Violence" (lijdelijk-verzet), aksi tidak maoe toeroet perintah, tetapi tidak dgn kekerasan. Dlm aksi ini soedah disediakan tjalon2 jg siap akan memasoeki boei dgn soekanja sendiri, dan berpedato dimana2 memperopagandakan soepaja ra'jat India anti kepada semangat perang. Redaksi).

Maka djelas, bahwa boeat keperloean Inggeris sendiri, compromis itoe haroes diperdapat selekas moengkin, sebab keadaan seperti ini, adalah membangoenkan satoe „disharmonie", satoe keadaan jang koerang sehat, didalam satoe staat jg sedang berperang. „Disharmonie" seperti itoe, tentoe akan melemahkan segala persediaan dan pertahanan kebathinan. Dan keadaan ini tentoelah tidak dikehendaki oleh pemerintah Inggeris, dan mereka poen tahoe, bahwa inilah jg diharap2 oleh moesoeh mereka Hitler c.s. Boeat Indonesia hal ini ada mengandoeng peladjaran2 lebih2 dlm zaman jg genting ini, dimana segala tenaga haroes bersatoe.

Kesimpoelan pemandangan oemoem loear negeri.

Kembali dgn ringkas kepada pokok pembitjaraan kita, maka njatalah, bahwasanja negeri2 Islam serta pendoedoeknja sangat penting kedoedoekannja dlm zaman peperangan ini. Jg terasa betoel hal ini, ialah bagi keradjaan Inggeris, jg mempoenjai ra'jat Moeslimin jg terbanjak didoenia ini, dan oleh karena itoe sanggoep mempertahankan keradjaan jg begitoe loeas dan lebar. *Koentji* jg oetama boeat Inggeris ialah koentji *Suez-Palestina*, jg sanggoep mempertahankan hidoepnja djalan Eropa- Asia boeat negeri Inggeris. Maka sekarang bertambah kita mengerti, mengapa Italia dan Nazi bertambah giat mendekati Egypt dgn balatentera mereka, dan bertambah moedah poelalah dimengerti, mengapa pertahanan Inggeris di Mesir bertambah koeat. Dalam tahoen j.a.d. ini *boleh djadi* doenia akan melihat dan memperhatikan perang a la medan Belgie dan France didaerah Suez, dan sekiranja Negeri Serikat menang, bahaja Nazi tentoe tidak akan sampai mendjalar ke Asia. Moedah2an!

MENOENTOET

Longgarnja melakoekan doea Sembahjang Hari Raya ditanah lapang

(Dipetik dari pedato toean ALIMIN didalam Pemandangan Oemoem Dewan Minangkabau (raad) pada 17 September 1940 jl.).

Diharap perhatian dari pemerintah.

—o—

PENGANTAR.

Sebagai diketahoei didalam Islam ada lah 2 sembahjang hari raja jg dimoeliakan: sembahjang hari raya Fithr dan sembahjang hari raya Hadjdji. Didalam beberapa tahoen jl., kedoea sembahjang hari raja itoe adalah dilakoekan oleh k. Moeslimin didalam mesdjid2. Akan tetapi karena ternjata bahwa nabi kita s.a.w. kerap melakoekan sembahjang hari raya itoe ditanah lapang, istimewa poela karena terlebih besar sji'arnja oentoek agama kita Islam, maka didalam beberapa tahoen belakangan ini, kelihatan sembahjang hari raya ditanah lapang itoe, soedah moelai dilakoekan oleh kaoem Moeslimien dibawah andjoeran beberapa komite „Salat-Ied" dan perhimpoenan2 Islam jg besar2.

Pada oemoemnja, memang pemerintah sendiri tidak bermaksoed menghalangi akan berlakoenja Salat 'Ied itoe ditanah lapang. Akan tetapi karena oentoek itoe perloe lebih doeloe memberi tahoe (minta idzin) kepada Hoofd van Plaatselijk Bestuur ditempat masing2, dan karena terkadang2 permintaan idzin itoe soesah poela didapat, — laloe timboellah soeara2 dari fihak k. Moeslimin soepaja permintaan idzin itoe dihilangkan samasekali, agar k. Moeslimin dapat bebas mendjalankan Salat Ied itoe ditanah lapang, jg sesoenggoehnja kendatipoen bersifat openbaar, akan tetapi njata tiada mempoenjai dasar2 oentoek mesti meminta keidzinan dari fihak H. P. B. terlebih doeloe. Hanja sampai sekarang pemerintah roepanja masih tetap memandang bahwa permintaan idzin oentoek mengadakan Salat 'Ied itoe, masih perloe. Oleh sebab itoe bersama dgn t. Alimin, kita dari P.I. mengharap, agar pemerintah soedi mempertimbangkan sekali lagi soepaja minta „permissie" mengadakan Salat 'Ied itoe ditiada kan sama sekali oleh karena sebab2 sebagai jg kita terangkan diatas dan jg dikemoekakan dlm pedato t. Alimin jg kita toeroenkan dibawah ini. Kepada toean2 Wiwoho, M. Soangkoepon, Mr. Mohd. Yamin dan lain2 anggauta Volksraad bangsa kita, kita harap soepaja soedi menjokong ini hingga ditahoen depan, soal minta „permissie" dan mem beri tahoe itoe hendaknja soedah tidak perloe lagi. *Redaksi.*

—o—

TOEAN VOORZITTER. Izinkanlah saja mengemoekakan sedikit permohonan, t. Voorzitter, permohonan dari kaoem Moeslimin jg djadi bahagian terbesar dari pendoedoek seloeroeh kepoelauan ini. Saja ketahoei t. Voorzitter, hak saja terbatas hanja hingga tanah Minangkabau, tapi saja seboet disini Moeslimin seloeroeh kepoelauan ini, karena permohonan k. Moeslimin di Minangkabau tentang ini, tentoelah djoega djadi permohonan k. Moeslimin seloeroeh Indonesia. Tentoelah dlm membitjarakan ini, Minangkabau memang saja seboetkan sebagai *terpokok*, berhoeboeng sekian hanja hak saja, tapi tentoe itoe tidak berarti bahwa k. Moeslimin Indonesia diloear Minangkabau, tidak demikian permintaannja.

Oentoek mengemoekakan permohonan ini dlm Dewan ini, bolehlah saja laloe menempoeh djalan jg diizinkan oleh artikel 41 dari G.G.S. Ordonnantie, j.i.: Raad boleh mengemoekakan kepentingan Minangkabau dan pendoedoeknja kepada Gobnor Djenderal, Volksraad, Gobnor dan kepada Residen. Permohonan itoe t. Voorzitter, ialah tentang salat (sembahjang) doea-hari-raja (hari-raja Fithr dan hari-raja Hadj), jg dilakoekan ditempat-terboeka.

Sebagai diketahoei oentoek melakoekan kedoea *salat* hari-raja ini dlm waktoe2 jg silam dan sampai sekarang inipoen, perloelah ada keizinan dari Kepala-Pembesar-Setempat (Hoofd van Plaatselijk Bestuur).

Dlm sidang jl. sesama anggauta jth. t. M. Joenoes pernah djoega membitjarakan soal ini dan meminta soepaja djangan lagi ada hendaknja ketentoean meminta-keizinan itoe. Toean Muh. Yaminpoen sekembalinja dari Minangkabau, pada sidang awal tahoen ini di Volksraad mengemoekakan djoega permintaan seperti jg dikehendaki sesama anggota t. M. Joenoes itoe. Boekan setjara kebetoelan, t. Muh. Yamin mengemoekakan soal itoe sekembalinja dari Minangkabau, tapi memang disini, toean itoe banjak mendengar permintaan ra'jat tentang itoe.

Saja djelaskan lagi t. Voorzitter, kaoem Moeslimin meminta soepaja oentoek melakoekan *ibadatnja ditempatterboeka*, djangan lagi ia hendaknja mesti meminta keizinan seperti jg berla koe pada *rapat-terboeka*, seperti dikehendaki oleh artikel 5 dari Verordening Berkoempoel dan Bersidang. Sengadja disini saja seboet dan saja *bedakan* antara *ibadat-ditempat-terboeka* dan *rapat-terboeka*, t. Voorzitter, karena menoeroet pendapatan dan kejakinan k. Moeslimin, kedoea keadaan ini memang keadaan jg berbeda. Djadi dgn ini njata, t. Voorzitter, k. Moeslimin melangkah tidak terlampau sangat djaoeh dlm permintaan dan permohonannja, seperti meminta perobahan dlm Verordening Berkoempoel dan Bersidang dsb., — tidak, t. Voorzitter, tapi hanja dinjatakan dan dipohonkannja, agar Pemerintah memperbedakan pandangannja poela ter hadap 2 kedjadian itoe, — *ibadat-ditempat-terboeka* dan *rapat-terboeka* —, karena memang kedoeanja itoe boekan kedjadian jg sama dlm pandangan dan kejakinan k. Moeslimin. Keterangan lebih landjoet dapatlah saja kemoekakan demikian, t. Voorzitter:

Saja bolehlah berpendapat kiranja, sembahjang doea-hari-raja ditempat ter boeka itoe, tidaklah dipandang oleh Pemerintah sebagai ibadat-biasa. Kalau memang demikian pemandangan Orang-diatas, sebenarnja tidaklah mengherankan, karena timboelnja sembahjang doea-hari-raja ditempat terboeka itoe, baroelah agaknja dlm 10 á 12 tahoen ini; doeloe kedoeanja dilakoekan orang dimesdjid. Djadi dgn sebenarnja perpindahannja dari *mesdjid ketanah lapang*, disini letaknja soal, dan disini sebab2nja maka ia dikenakan dan dimasoekkan kedalam kedjadian jg dikenai verordening.

Setjara „keterlaloean", t. voorzitter, bolehlah diseboet tak dapat disalahkan amat, kalau orang bersangka bahwa ke pindahannja dari mesdjid ketanah lapang itoe, dipandang orang sebagai *demonstratie*, sebagai tidak *ibadat*, j.i. kalau kita sekedar melihat kedjadian dan peroebahannja itoe sadja.

Toean voorzitter! Besar kepertjajaan saja kalau pemerintah sampai mengoebah pandangannja terhadap sembahjang doea-hari-raja itoe berlain dgn rapat-ra pat terboeka, tidak demonstratie, hanja ibadat semata2, keadaan itoe akan beroe bah sendirinja, karena telah bersoeloeh matahari, bagaimana Pemerintah Belan da menghormati dan memberi kebebasan kepada anak boeahnja dlm melakoekan ibadat agamanja, soepaja djangan ada terganggoe2.

Njata soenggoeh oleh ra'jat, Pemerin tah selaloe melapangkannja dlm melakoekan agamanja. Tjontoh jg akan saja kemoekakan, t. voorzitter, ialah salat Djoem'ah dan salat istisqaá. Salat istisqaá ini selamanja dilakoekan ditanah lapang. Salat Djoem'ah itoe boekankah sebagai rapat-openbaar sifatnja, karena chotbahnja itoe? Tetapi apakah sebab disini tidak berlakoe sesoeatoe verordening jg manapoen djoega? Toean voorzitter, lain tidak sebabnja ialah karena Pemerintah memandang salat Djoem'ah itoe, ialah ibadat k. Moeslimin, dan seperti dika takan tadi Pemerintah selaloe melapang kan bagi ra'jatnja akan melakoekan aga manja.

Sekarang apakah sebab maka salat doea-hari-raja ditanah lapang, ditempat terboeka, dimasoekkan dlm lingkoengan sesoeatoe jg dikenai verordening, hingga karenanja kaoem Moeslimin jg akan me lakoekannja diharoeskan akan meminta izin? Saja sendiri djoega akan mendjawabnja, t. voorzitter, ialah karena dilakoekannja ditanah lapang itoe, menjebabkan ia dipandang sebagai rapat-ter boeka, sedang doeloe2nja ia selaloe dilakoekan orang dimesdjid. Djadi *perpindahannja* ketanah lapang itoe dipandang sebagai tidak ibadat. Seperti saja katakan tadi, pandangan jg seperti itoe tidaklah mengherankan.

Toean Voorzitter! Jg moelia t. Dr. G. F. Pijper dlm karangannja „Kemadjoean keboedajaan masjarakat Boemipoetera semasa keradjaan Seri Baginda Maharadja Wilhelmina", jg tertera dlm kitab: 40 tahoen tjoekoep keradjaan Seri Baginda Maharadja Wilhelmina, keloearan Balai Poestaka, jg ada dikirim doeloe oleh kantor Dewan ini kepada Para anggota, antara lain ada menjeboetkan:

„.........*Barangsiapa jg melajangkan pandangannja kepada keradjaan Seri Baginda Maharadja Wilhelmina dlm 40 tahoen jl. ini, pastilah jg terang dan njata tampak olehnja ialah kemadjoean negeri dan pendoedoeknja hampir dlm segala hal ...*

Sebeloem keradjaan Seri Baginda Wilhelmina, maka rohani masjarakat Boemipoetera, bolehlah dimisalkan sebagai telaga jg tenang airnja, hanja sekali2 kelihatan air itoe beriak. Sekarang bolehlah dikatakan halnja soedah seperti soeatoe soengai besar jg bergerak dg derasnja, mengalirkan air jg menjoeboerkan hidoep tanaman disawah .... (m.39-40)

Sebenarnjalah t. Voorzitter, seperti kata j.m. t. Dr. Pijper itoe, dlm segala lapangan tampak kebangoenan dan kehidoepan baroe dinegeri kita. Penjelidikan baroe, oriëntasi baroe moelai bekerdja. Dalam social, dalam politiek, dalam seni, dalam tjara berpikir, pendek kata dlm segala lapangan keboedajaan, tampaklah kehidoepan baroe dan kebangoenan baroe itoe.

Agamapoen tentoe tidak terketjoeali! Dlm kebangoenan penjelidikan agama, ra'jat Moeslimin sekarang tahoe bahwa salat doea-hari-raja itoe, tidaklah selamanja oleh Rasoeloe'llah Moehammad s.a.w. ikoetan kaoem Moeslimin, dilakoekan dimesdjid, bahkan menoeroet penjelidikan, lebih banjaklah jg dilakoekan Beliau ditempat-terboeka d.p. dimesdjid.

Soenggoeh t. Voorzitter, hal ini, salat doea-hari raja ditanah lapang ini, terlepas dari segala keadaan jg diloear ibadat, terlepas dari segala isme matjam jg manapoen djoega, terlepas dari sifat demonstratie, tetapi k. Moeslimin lakoekan ditanah lapang itoe semata2 hendak mengikoet Soennah d.p. Nabi mereka, Ikoetan mereka, nabi Moehammad s.a.w.

Rasanja perloe djoega disini saja djelaskan, arti kata S o e n n a h, soepaja dapat dinjatakan bedanja dg kata *soenat* dlm hoekoem fikh. *Soennah,* ialah perboeatan Rasoeloe'llah, Moehammad s.a.w., baik perboeatan jg dlm hoekoem-fikh diseboetkan wadjib, baik jg dlm hoekoem fikh diseboetkan soenat. Soenat j.i. soeatoe matjam ketentoean fikh, jg menetapkan, kalau dikerdjakan dapat pahala, sedang kalau ditinggalkan tidak berdosa, djadi vrijwillig sifatnja. Djadi Soennah nama pekerdjaan, dan satoe ketentoean. Itoelah beda antara kata Soennah dan soenat dg ringkas, t. voorzitter.

Karena mendjoendjoeng tinggi kepada pendirian Pemerintah, saja kemoekakanlah permohonan ra'jat Moeslimin ini, jg kalau dlm waktoe jg soedah2 beloem dapat perhatian dan pemeriksaan sepenoehnja, moga2 sesoedah ini akan dapat perhatian dan penjelidikan jg lebih dlm dan lebih loeas, hingga achirnja berhasillah permintaan dan permohonan ini. Haroes kita akoei, tentoelah tidak sekali laloe sadja orang akan sampai sekali kepada sempoernanja tiap2 penjelidikan. Hal bia-potong „Qorban" memberi tjontoh poela dlm hal ini. Pada sebeloemnja keloear soerat edaran Pemerintah Tinggi, bertanggal 29 April 1938, adalah k. Moeslimin jg melakoekan ibadat qorban pada hari-raja Hadji, diwadjibkan djoega membajar bia-potong atas sapi jg di qorbankannja. Atas oesahanja perserikatan2 Islam, teroetama Hoofdbestuur Moehammadijah, jg meminta beroelang2 kepada Pemerintah, dan menerangkan bahwa Qorban tsb adalah ibadat semata2, maka setelah diselidiki oleh Pemerintah, keloearlah ketentoean dari Adviseur Inl. Zaken atas titah Pemerintah Tinggi, bahwa potong itoe dibebaskan dari bia (soerat Adv. Inl. Zaken no. 590/E-7, tgl 29 April 1938).

Boekan sedikit terimakasih ra'jat kepada Pemerintah jg telah soedi menjelidiki demikian, hingga boeahnja menjenangkan kepada ra'jat k. Moeslimin. Tampak sekali lagi Pemerintah memperlihatkan bahwa ia selaloe melapangkan ra'jat bagi melakoekan agamanja, sesoedah ada keterangan jg njata2 bahwa jg akan dilakoekan itoe memang a g a m a semata2. Penoeh kepertjajaan saja, t. Voorzitter, apalagi mengingat dlm badan Pemerintah kita sekarang ada orang jg sebagai t. Dr. G.F.Pijper, seorang jg njata sangat dlm stoedinja tentang agama Islam, permohonan jg saja kemoekakan ini akan dapat perhatian sepenoeh2nja sesoedah ini, hingga berlakoelah kehendak kami k. Moeslimin, seperti saja kemoekakan tadi, ja'ni soepaja:

Oentoek melakoekan salat doea-hari-raja ditempat-terboeka, hendaklah soepaja k. Moeslimin tak perloe lagi meminta keizinan dari Pembesar Negeri, dan tidak perloe memberi tahoe, karena salat dan dilakoekannja ditanah lapang itoe, ialah ibadat semata2, mengikoet s o e n n a h, seperti halnja salat Djoem'ah djoega.

Dgn ini saja soedahi pemandangan saja tentang ini, t. Voorzitter dan bersama2 kami k. Moeslimin menanti dg sangat harap ketentoean Pemerintah dlm hal ini.

Selembar salinan pidato saja ini, saja kirim kepada jg moelia t. Dr. G.F. Pijper di Betawi.

—o—

KEADILAN JG DIROESAKKAN OLEH DICTATOR²

Oleh:
JAHJA JAKOEB.

KALAU diambil pemandangan sepintas laloe sadja kepada sitoeasi internasional didalam tahoen 1940 ini, soenggoeh2 ia membawa kita menghadapi bermatjam ragam soal jg tidak disangka2 akan kedjadian demikian roepa. Boekan sedikit djoemlah ahli noedjoem toekang tenoeng jg meleset ramalannja karena perpoetaran politik doenia jg katjau balau itoe.

Oentoek memberikan pertimbangan tentang sitoeasi internasional waktoe ini maoe tidak maoe kita lebih doeloe moesti memoelai dgn pokok kekatjauan politik internasional itoe.

Dasar loehoer jang mendjadi sendi dari pada politik internasional itoe adalah *keadilan dan hak2.*

Apabila masing2 negeri bisa memperoleh ketjotjokan dgn hak2 dan keadilan itoe, bisa dipastikan, pertjederaan politik jg menimboelkan peperangan dewasa ini akan dapat dibatasi kepada soal2 jg seketjil2nja.

Menoeroet dasar2 dan kejakinan demokrasi, sesoeatoe perobahan jg mendjelma dlm soesoenan pemerintahan negeri jg lemah, jg tidak bisa mempertahankan dirinja, moestilah Statusquo dari pada negeri jg lemah moesti dipelihara dan didjamin kesoetjiannja dgn perdjandjian2 jg disjahkan oleh beberapa negeri pelindoengnja poela.

Statusquo negeri ini tidak boleh sekali2 diperkosa oleh negeri jg bertjita2 meloeaskan daerahnja, jg bersifat agressief, sebab perkosaan demikian itoe berarti meroesakkan keadilan dan hak2 negeri jang lemah tadi.

Negeri2 demokrasi mejakini perdjandjian2jg wadjib didjoendjoeng tinggi dan dihormati. Negeri2 jg bernaoeng dibawah pimpinan dictator jg terkenal dgn seboetan negeri2 totalitair menganggap bahwa sesoeatoe langkah dan tindakan jg akan dikerdjakannja tidak perloe dipermoesjawaratkan lagi dgn lain negeri oleh karena kepentingannja itoe boekan 'oemoem, akan tetapi choesoes.

Apa jg dikehendaki dan jg perloe bagi negeri2 totalitair tidak oesah diperemboekkan lebih djaoeh dgn negeri2 demokrasi sebab pekerdjaan itoe bisa diselenggarakannja seorang diri.

Djadi njatalah kepada kita bahwa pengertian atas hak2 dan keadilan itoe berlainan benar bentoeknja dlm pemandangan negeri demokrasi dgn pemandangan negeri totalitair.

Didlm term politik pertoekaran faham itoe bisa dibagi dlm doea groep:

Groep pertama lebih mengoetamakan: *keadilan diatas kekoeasaan* dan groep kedoea berkeras pada pendirian: *kekoeasaan diatas keadilan.* Kalau pihak demokrasi berpegang kepada keadilan lebih penting daripada kekoeasaan, maka sebaliknja poela negeri2 totalitair bersandar pada principe kekoeasaan lebih penting dari pada keadilan. Dizaman poerbakala bersimaharadja lela faham dari negeri2 totalitair itoe, sebab orang doeloe hanja mengenal satoe peratoeran sadja jaitoe: Siapa koeat diatas, siapa lemah dibawah. Dlm bahasa Belandanja diseboetkan „het recht van de sterkste".

Dlm negeri-demokrasi kemerdekaan bagi seseorang pendoedoek dan derdjatnja dihargakan benar, sebab pendoedoek dari negeri demokrasi ini tidak bisa mendapat kemadjoean dan boedi pekerti tinggi, djikalau tidak dgn menghormati hak2 dan keadilan itoe. Dlm negeri totalitair sempit sekali arti kemerdekaan dan derdjat seseorang rakjat, sebab kemerdekaan seseorang itoe telah diperloeas oentoek kepentingannja *natie* (bangsa) jg telah mewakilkan nasib dan djiwanja kedalam tangan seorang dictator jg dipertjajai akan membawa rakjat kedoenia jg lebih makmoer dan sentosa.

Soepaja lebih djelas kepada pembatja bagaimana kebangoenan politik dictator dari abad keabad berkembang biak disekitar panggoeng politik internasional itoe, maka di dlm karangan ini akan saja tjoba mengambil perbandingan tentang sepak terdjangnja Mussolini dgn Machiavelli dan antara Hitler dgn Bismarck.

Nama Machiavelli banjak benar diseboet2 orang oleh karena ahli politik Italia ini meroepakan soeatoe soember pengetahoean didalam soal2 politik internasional jg bisa diambil djadi katja perbandingan sampai kepada waktoe ini.

Nama Machiavelli itoe kembali menarik perhatian sebab didlm peperangan sekarang, menoeroet pengakoean ahli2 politik, bentoek dan dasar pemerentahan itoe mengoeasai berbagai2 ideologie.

Niccolo Machiavelli hidoep semendjak 3 Mei 1469 sampai 22 Juni 1527. Di dlm oesia lebih sedikit 58 tahoen ia menoetoep mata setelah mengabdi kepada negerinja dgn tjara jg sampai waktoe ini masih actueel oentoek diketahoei oleh orang banjak sebagai pedoman jg objectief oentoek merambah djalan dan membentoek pendirian ditengah2 doeri dan oenak pertjatoeran politik doenia dewasa ini.

C.W. de Vries di dlm soerat kabar Algemeen Handelsblad pernah menggelarkan Machiavelli seorang penoelis jg actueel sekali boeah penanja tentang practijk dari politik internasional.

Jang menjebabkan Machiavelli termasjhoer adalah karena boeah fikirannja tjotjok oentoek zaman2 jg kemoedian dari pada masa hidoepnja. Theorinja boekanlah hanja mengenai lapangan kebangoenan dan toedjoean dari negara sadja akan tetapi ia djoega langsoeng membitjarakan bagaimana satoe2 pemerentahan itoe dapat dipelihara keagoengannja dan diperloeas perbatasan negerinja. Di dlm membitjarakan theorie ia djoega tidak loepa membitjarakan practijk.

Banjak ia mempeladjari toelisan2 jg berkenaan dgn zaman Renaissance ataupoen pengetahoean2 dari penoelis Joenani dan Roemawi jg lain.

Politik internasional itoe menoeroet theorienja adalah pengetahoean tentang soal2 internasional belaka.

Tjita2nja dlm mempertahankan kepentingan negerinja sangat sederhana,sebab menoeroet theorienja apabila timboel peperangan moestilah sendi2 pertahanan moesoeh dihantjoerkan sedapat2nja dimana tempat sadja dan djalan satoe2nja jg berhasil meloempoehkan tenaga perang moesoeh itoe ialah dgn *blokkade.*

Machiavelli jakin bahwa negeri moesoeh jang dipoetoeskan perhoeboengan transport makanannja dengan loear negeri nistjaja akan menghadapi bahaja kelaparan.

Didalam kota jang dilanggar bahaja kelaparan itoe mesti terbit pertjederaan antara rakjat dengan bestuur, kata Machiavelli. Ia jakin didalam hal demikian tentoe bestuur kota jang kelaparan itoe dioesir oleh rakjatnja dan achirnja kota itoe akan terboeka pintoe gerbangnja seloeas2nja oentoek pihak jang mendjalankan blokkade itoe.

Kalau pihak jang menang itoe soedah menakloekkan kota jang kelaparan tadi maka mereka moesti memperlihatkan kekoeasaannja dengan menghantjoerkan tenaga2 jg masih melawan lagi.

Moesti dilakoekan penjapoean bersih terhadap moesoeh2 negeri jg menang itoe, kata Machiavelli.

Dilihat kepada garis2 besar dari theorie politik internasional Machiavelli ini, tentoe pembatja akan dapat membajangkan sendiri bahwa peladjaran2 jg disoesoen oleh Machiavelli itoe sampai waktoe ini masih dipakai oleh Inggeris oentoek mengepoeng Nazi Djerman dan djoega tidak loepa menggoenakan methode blokkade itoe terhadap Tiongkok.

Empat abad lamanja theorie blokkade Machiavelli itoe masih meroepakan barang baroe bagi negeri2 jg berperang dan walaupoen tectieknja di dlm beberapa soal berbeda2, akan tetapi toedjoeannja jg sedjati tidak berobah jaitoe oentoek meloempoehkan tenaga moesoeh dgn memoetoes soember2 makanannja.

Selain daripada itoe Machiavelli djoega mengadjarkan bagaimana orang moesti menjapoe bersih moesoeh2nja kalau soedah berhasil mendoedoeki satoe2 kota dan negeri. Theorie Machiavelli ini kelihatan dgn njata dlm peperangan sekarang dan semendjak theorie politik internasionalnja itoe lahir kedoenia maka boekan sedikit djoemlahnja radja2 dan pahlawan2 jg terkenal dlm sedjarah jg memperactijkkannja seperti Tudor dlm th. 1449, Hendrik VIII dari Inggeris dlm

th. 1521, 1539 dan 1547. Hertog van Buckingham dgn theorie Machiavelli itoe telah berhasil meroeboehkan moesoehnja Markies van Exeter dan Earl of Surrey.

Demikian djoega Philips II, kardinaal Richelieu dan Napoleon dari Perantjis sekaliannja memakai methode Machiavelli oentoek menghantjoerkan moesoehnja soepaja djangan dapat melawan lagi.

Salah satoe dari pada theorie Machiavelli jg teroes meneroes actueel sampai sekarang adalah boeah fikirannja oentoek memperloeas kekoeasaan Italia. Machiavelli menoetoep dasar2 pemerentahan dizaman pertengahan. Machiavelli menghidoepkan kembali toedjoean dari keradjaan Roemawi oentoek mentjiptakan *Imperium Romanum*, keradjaan Roemawi Raja.

Ia bertjita2 membangoenkan Imperium Romanum itoe dgn mendjaoehkan pengaroeh2 masjarakat dan kekoeasaan geredja.

Machiavelli makloem bagaimana besar pengaroeh staatkundig jg berobah2 sehingga tjita2nja jg besar ialah membangoenkan sendi pemerintahan jg kokoh dan merdeka di dlm soal2 politik loear dan dlm negeri.

Menoeroet faham Machiavelli seboleh2nja moesti dibentoek pemerentahan jg sekoeat2nja, keras dan streng di dlm saban tindakannja keloear dan kedalam, sebab pemerentah jg bersifat merangkak2 dan terlampau sabar menerbitkan kelemahan rohani dan djasmani rakjat.

Machiavelli pandai bersikap bidjaksana dgn tidak berpegang teroes pada satoe2 dasar pemerentahan djikalau keadaan memaksa, karena djaroem politik itoe katanja moesti digerakkan menoeroet perpoetaran staatkundig internasional. Machiavelli mendjalankan tactiek mengabdi kepada *realiteit*, kepada keadaan jang njata. Dgn djalan demikian ahli politik Italia ini maoe mengharapkan dapat mengemoedikan pemerentahan jg koeat, oentoek mana manoesia dan agama moesti toeroet berkorban.

Katanja agama dan boedi pekerti manoesia meroepakan tenaga jg bergoena bagi sesoeatoe pemerentahan, tetapi boekanlah berarti agama dan moraal manoesia itoe djadi dasar jg oetama dlm staatkundig bikinan Machiavelli. Machiavelli boekan moesoeh agama, hanja jang dibentjinja ialah politik doenia dari Paus jg berzetel dikota Rome, sebab politik doenia geredja itoe katanja hanja bersifat memetjah2 sadja.

Hal jg tidak dapat disangkal lagi theorie Machiavelli itoe ialah ia bersifat *dictatoriaal*, maoe menggenggam poetjoek pimpinan negeri dgn satoe tanggoeng djawab sadja.

Boeroek atau baik terserah kepada kebidjaksanaan dictator. Mussolini semendjak berhasil membangoenkan party facis berpedoman kepada theorie Machiavelli ini, apalagi di dlm soal2 *realpolitiek* dan di dlm tactiek menoembangkan moesoehnja, Mussolini banjak meniroe theorie Machiavelli itoe.

Tjita2 Imperium Romanum tetap mendjadi pedoman politik oetama dari Il Duce.

Tentang politik Bismarck dapat saja oeraikan seperloenja sadja. Katanja politik itoe adalah perkara mengoekoer dan mentjotjokkan. *De politiek is altijd een zaak van meten en passen*, kata Bismarck. Mengoekoer politik berarti kita mempertimbangkan perhoeboengan2nja dgn harga bathinnja poela, sementara mentjotjokkan politik berarti kita menjesoeaikan perhoeboengan2nja kepada kepentingan negeri. Pemandangan Bismarck jg lebih djitoe tentang faham politik itoe ialah orang djangan mempermoedah2kan politik itoe dgn sympathie dan antipathie apalagi dlm oeroesan politik loear negeri.

Bismarck menjelenggarakan soal2 politik loear negeri dgn „darah dan besi". Bismarck semasa hidoepnja mendjeroemoeskan Djerman 3 kali dlm djoerang peperangan jg berhasil memelihara persahabatannja dgn Roeslan dan menjingkirkan Inggeris toeroet berperang.

Bismarck sebenarnja tidak bertjita2 tanah djadjahan diseberang laoetan, hanja jg mendjadi idam-idamannja ialah kekoeasaan didaratan Eropah oentoek mana ia termasjhoer dgn sembojan: *Wie Bohemen bezit, heeft Europa.*

Siapa jg mengoeasai Bohemen ia jg berkoeasa di Eropah. Hitler waktoe ini lebih berhasil berkoeasa didaratan Eropah sebab Oostenrijk, Bohemen dan Moravia (Tsjechie) masoek dlm djadjahannja. Seperti Bismarck ia berhasil djoega memelihara persahabatannja dgn Stalin (Roeslan) tetapi ia tidak bisa mendjaoehkan Inggeris dari peperangan sewaktoe ia menjerang Polen dlm awal boelan September 1939 tempohari.

Djikalau di Italia ada persamaan antara Machiavelli dgn Mussolini maka di Djerman djoega ada persamaan antara Bismarck dgn Hitler.

Kalau Machiavelli dan Mussolini bertjita2 Italia Raja maka Bismarck dan Hitler djoega tidak terlepas dari pada tjita2 Djerman Raja.

Demikianlah serba ringkas tjita2 dictator di Djerman dan Italia oentoek mentjapai kekoeasaan jg lebih besar, jg menoeroet kejakinan orang boekan mengoentoengkan dictator2 itoe nanti akan tetapi sebaliknja besar sekali bahajanja selama dictator2 itoe masih dipengaroehi oleh sifat2 imperialisme jg tidak kenal batas itoe.

—o—

TJERMIN HIDOEP.

Wallahoe 'Alam ....?

Oléh : M. S. OEMAR.

HARI RAJA dimoeka pintoe. Ia datang. Saban tahoen ia beroelang. Dan bila ia datang, ramailah ragam samboetan.

Méwah hendak menjamboet kedatangannja itoe dengan soeka ria, dengan bermegah-megah. Tetapi kalau ditanjakan kepadanja, mengapakah ia merasa ria, mengapakah ia merasa megah, apabila hari raja tiba, ia tiada tahoe djawab jang pasti. Jang diketahoeinja: megah dan ria hatinja bila tiba hari raja.

Soedah begitoe adatnja dari semendjak ketjil. Soedah begitoe poela adat iboe-bapa dan nenek-mojangnja dari abad keabad. Mengapa? Tidak perloe didjawab dan tidak perloe difikirkan djawabnja. Asal dapat bermegah, soedahlah!

Asal dapat bermegah.................

Megah Méwah diwoedjoedkan dalam pakaian baroe dan djoeadah jang lazat. Oentoek ini, tentoelah perloe kepada oeang.

— Dapatkah kanda pindjaman oentoek hari raja ini? tanja Méwah kepada soeaminja Rana.

Soeami ditanja. Ja, kepada siapa lagi isteri bertanja? Siapa lagi tempat meminta? Siapa lagi jang wadjib melengkapkan kemegahan Méwah, kalau boekan Rana, soeaminja?

Rana wadjib mentjoekoepi kemegahan Méwah. Sanggoep atau tiada sanggoep, mampoe atau tiada mampoe, tiadalah mendjadi soal kepadanja. Tetapi kewadjiban adalah kewadjiban. Dan kewadjiban haroeslah ditoenaikan! Demikian falsafah Méwah dalam hal ini.

Kalau ditanjakan kepadanja, mengapakah wadjib Rana memenoehi kemegahannja, sahoetnja: sebab ia soeamikoe. Kalau ditanjakan poela, mengapakah mendjadi kewadjiban soeami memenoehi kemegahan isteri jang melebihi kemampoeannja, maka ia mendjawab: kalau tiada mampoe djanganlah mendjadi soeami!

Rana telah kenal tabiat isterinja ini. Selagi ia masih hendak mendjadi soeami Méwah, haroeslah kemegahannja itoe dipenoehi. Maka pertanjaan Méwah tadi didjawabnjalah dengan soeara tjemas: „Tidak".

Méwah tidak mengarti, mengapa soeaminja tiada dapat beroleh pindjaman. Boekankah kelak pindjaman itoe boleh dipotong dari gadji soeaminja? Tiada lajaknja seorang madjikan tiada maoe memberi pindjaman kepada boeroehnja, apabila siboeroeh itoe perloe kepada oeang. Demikian poela falsafahnja dalam hal perhoeboengan antara boeroeh dengan madjikan.

Falsafah jang demikian, menjebabkan ia menjamboet: „Kalau tiada dapat pindjaman oentoek hari raja, apa faedahnja makan gadji? Berhenti sadja lebih baik!"

Rana pergi kepada madjikannja. Ia mendesak, soepaja diberi pindjaman. „Kalau toean tiada mengaboelkan permintaan saja ini, baiklah saja berhenti sadja", kata Rana menjamboeng permintaannja itoe.

„Baik", sahoet madjikannja. „Habis boelan ini kau boleh berhenti".

Rana berhenti, karena hendak memenoehi kemegahan isterinja, Méwah. Tetapi adakah dengan keberhentiannja ini, kemegahan Méwah itoe dapat dipenoehinja, *wallahoe a'lam........................*

*

Tan Rantjak tiada djoea dapat pindjaman dari madjikannja. Tetapi ia tiada meminta berhenti sebagai Rana tadi. Melainkan mentjari daja oepaja lain oentoek memenoehi kemegahan isterinja, Meriah.

Sebagai Méwah tadi, Meriah hendak menjamboet Idoelfitri dengan kemegahan. Megah dalam pakaian dan megah dalam djamoean.

Kedoea soeami-isteri ini beremboek oentoek memperoleh oeang goena kemegahan itoe.

Achirnja mereka sekata, soepaja memindjam oeang kepada tjéti.

Dengan oeang pindjaman jang berboenga „sepoeloeh kembali empatbelas", Meriah dapat memoeaskan kemegahan hatinja. Iapoen berbelandja ketoko, membeli tjita dan soetra jang indah, berwarna-warni. Diroemah ia memasak pelbagai matjam dan ragam djoeadah jang lazat tjita rasanja, oentoek diketengahkan kelak, bila tamoe datang berkoendjoeng. Alangkah megahnja hati, pakaian serba baroe pada hari raja ini, serta hidangan dihiasi poela dengan serba bagai penganan jang ni'mat!

Tetapi adakah kemegahan jang diperoleh daripada oeang berboenga itoe akan kekal, *wallahoe a'lam*..............
...

*

Tenang, lengang ....

Roemah tangga Soekarna dan Soekarni hanjalah tenang bergalang lengang, ketika 'Idoelfitri datang mendjelang. Tiada ria, tiada riah.

Boekan karena mereka tiada tahoe dan tiada maoe bermegah, boekan karena mereka tiada tahoe dan tiada maoe berpakaian indah, boekanpoen karena mereka tiada tahoe dan tiada maoe memasak djoeadah. Tetapi djangankan oentoek bermegah, sedangkan oentoek pengisi peroet dan penoetoepi toeboeh sehari-hari, hampir-hampir tiada terpenoehi.

Walaupoen begitoe roemah tangga mereka tetap aman. Tiada gojah. Tiadalah mereka kesah-resah oleh karena tiada dapat bermegah dihari raja.

Mengapa mereka tiada memindjam oeang berboenga sebagai Tan Rantjak? Entah karena tiada soeka bermegah dengan kemegahan palsoe, entahpoen karena tiada orang jang hendak memindjami.

Dalam keadaan jang digenangi oleh kesoekaran itoe, adakah mereka merasa megah menjamboet kedatangan hari raja, — dan kalau megah, seroepakah megahnja dengan kemegahan Meriah dan Tan Rantjak, wallahoe a'lam.........

*

Boediman termenoeng. Boekan termenoeng bingoeng. Tetapi terpekoer dengan tafakkoer.

Ia merenoeng keadaan disekelilingnja.

Kata ahli fikir: Poeasa itoe banjak hikmahnja. Mendidik batin. Mengadjar patoeh berdisiplin. Mengadjar menahan nafsoe. Memberi keinsafan atas kemiskinan jang diderita oleh sipapa. Dan sebagainja.

Telah beratoes tahoen rakjat Indonesia mengenal Islam. Telah beratoes tahoen mengerdjakan Poeasa. Dan telah beratoes tahoen kebatinan mereka dididik, telah beratoes tahoen mereka diadjar patoeh kepada disiplin, telah beratoes tahoen mereka diadjar menahan nafsoe, telah beratoes tahoen mereka diberi keinsafan atas nasib simiskin.

Tetapi hingga kini, kebatinan rakjat Indonesia jang berpoeasa itoe, masihlah lemah. Mereka masih beloem djoea patoeh pada disiplin. Masih beloem djoea dapat menahan nafsoe. Dan sedikitpoen tiada keinsafan jang tertanam terhadap golongan miskin. Demikian kesan jang tertanam dalam dada Boediman.

— Apakah jang kanda renoengkan? tanja Sridewi.

— Masa berobah-obah, tetapi nasib rakjat Indonesia tiada berobah. Seroepa djoea hari dengan kini.

Sridewi diam. Djantoengnja merasa tertikam. Sebab djawab jang sepatah itoe tadjam bagi orang jang berperasaan haloes dan dalam.................

— Soedikah dinda kita melangkah keseberang? tanja Boediman poela.

— Asal beserta kanda, dinda senantiasa sedia.

Mereka berangkat.

Langkah mereka tertegoen sebentar, ketika hendak mendjedjak titi jang akan menjampaikan keseberang. Boediman memandang air jang mengalir didalam soengai, me-

DISEKITAR TANAH AIR

Perkoendjoengan delegatie Japan ke Indonesia

V.

DLM PARLEMENT Inggeris dimadjoekan pertanjaan pada 24 Oct. tentang perkoendjoengan delegasi Japan ke Indonesia. Vice Minister Loear negeri *Butler* mendjawab dgn pendek! *beloem ada kepoetoesan, permoesjawaratan masih berlangsoeng teroes, pemerintah Inggeris selaloe diberi tahoe tentang djalan permoesjawaratan, dan poetoesan hanja tergantoeng kepada pemerintah Hindia Belanda.*

Dari pendjawaban jg pendek itoe ternjata lagi bagaimana pentingnja perkoendjoengan delegasi Japan ke Indonesia itoe dlm pemandangan keradjaan besar2 jg berkoeasa disekeliling Laoet Tedoeh. Sebagai halnja dgn Amerika begitoe djoega dg Inggeris, pemerintah di Indonesia teroes mengadakan perhoeboengan jg karib.Sebagai pengakoean Butler diatas, soenggoehpoen pada sa'at genting ini pemerintah di Indonesia tidak bisa bertindak sebeloem mengindahkan kepentingan2 kedoea keradjaan itoe (Amerika-Inggeris) lebih dahoeloe, tetapi kekoeasaan jg sepenoeh2nja mengambil barang sesoeatoe poetoesan atau tindakan masih terpegang penoeh ditangan pemerintah di Indonesia.

Bagaimana djalannja pertanjaan dan perdebatan dlm Lagerhuis Inggeris itoe, ada diberitakan oleh A.N.P. dari Londen sebagai berikoet. Lebih dahoeloe Butler menjatakan bahwa Lord Halifax senantiasa diberitahoe tentang djalannja konferensi dagang di Betawi itoe, dan soal jg paling roemit ialah tentang „minjak":

Mander lid liberaal, bertanja: „Boekankah Nederland sahabat kita? Dan tidakkah patoet dihalangi soepaja perdjandjian itoe gagal, apalagi sebab Japan berkongsi dgn moesoeh kita? Japan tidak boleh menerima levering minjak dari sahabat kita!"

Butler mendjawab: „Kepoetoesannja mesti diserahkan pada pemerentah Nederlandsch Indie.

Wedgwood, socialist berkata: „Apakah Butler maoe bilang, bahwa dlm hal ini Engeland dan USAmerika tidak ada pengaroeh dlm hal levering minjak dari Indonesia ke Japan itoe?

Butler menjahoet: „Regeering Nederland berkoeasa 100 percent atas Nederlandsch Indie!"

Sir E. J. Lamb, conservatief berkata: „Apakah Inggeris tidak kasi tahoe pada Nederland dgn keras, apa pendirian kita?"

Butler: „Antara Nederland dan Inggeris ada pekerdjaan bersama2 jg sempoerna.

Mander menjatakan, bahwa djawab2 itoe tidak memoeaskan sedikit djoega, dan ia merasa, berhak akan mengoelangi lagi nanti membitjarakan fasal minjak itoe.

Soeara keras dari pebak Inggeris terhadap politiek Japan dlm peroendingan di Betawi itoe, ternjata betoel dari berita diatas.

Sewaktoe delegasi Japan moela mendjedjakkan kakinja di Indonesia.

1e Wakil2 pemerintah di Indonesia menoenggoe di pelaboehan Tg. Perioek. Tampak tt. van Mook dan Baron van Till.

2e Kobayashi, kepala delegasi Japan, dan van Mook kepala delegasi Hindia.

3e dan 4e bersiap hendak berangkat. Sedang berdiri dan waktoe naik mobil.

Kobayashi poelang ke Japan.

Aneta mengawatkan dari Betawi pada 22 Oct. '40 bahwa kemarin malam Kobayashi soedah berangkat ke Soerabaia bersama anggota2 delegasi Japan dan particulier secretaris Hitosugi, oentoek meneroeskan perdjalanannja poelang ke Japan. Kobayashi cs. itoe dipanggil poelang ke Tokio, karena perloe poela oentoek menghadiri pesta2 peringatan genapnja keizerrijk Japan beroesia 2600 tahoen.Dan djoega Kobayashi akan memberikan rapport kepada pemerintah Japan tentang soal meneroeskan peroendingan diatas.

Berita diatas soenggoeh menarik perhatian. Dlm peroendingan jg beloem selesai, bahkan sewaktoe menghadapi soal jg sepenting2nja tentang soal „minjak", diwaktoe itoe Kobayashi dipanggil poelang, dari antaranja akan memberikan rapport kepada pemerintahnja. Pertanda an boeroek ini tidaklah begitoe mengambil perhatian kita moelanja kalau tidak oleh berita Aneta jg disampaikan tentang soelitnja pembitjaraan kedoea delegasi itoe dlm soal minjak. Pada 23 Oct. Aneta mengawatkan dari Betawi sebagai berikoet:

„Tentang soal minjak jg sangat diperhatikan itoe, memang betoel, bahwa soal itoe dianggap loear biasa pentingnja oleh Djepan. Delegasi Djepan djoega mengoesahakan sedapat2nja soepaja tentang soal ini segera tertjapai persetoedjoean.

Tapi hendaklah orang makloem, bahwa pemerintah dinegeri ini sendiri, boekan toekang menambang (exploitant) minjak, dan peremboekan2 itoe dilangsoengkan oleh maskapai2 minjak disatoe pihak dan sipembeli minjak dilain pihak.

Maskapai2 minjak ini, ialah: Koninkklijke Shellgroep, dimana ada djoega kepentingan2 Inggeris, dan N.K.P.M. jg (ini soeatoe rahsia oemoem) adalah berhoeboengan rapat dgn Socony-groep. Dja

---

natap titi jang mendjadi djembatan, mengamat-amati alam sekalian dengan segenap perhatian.

— Titi apakah ini? tanja isterinja.

— Ada jang mengatakan titi „Poeasa". Dan ada jang menamakan titi „Siratoelmoestaqim".

— Kata orang, diseberang titi „Poeasa" terletak Doenia Hari Raja. Dan diseberang titi „Siratoelmoestaqim" terhampar Taman Soerga. Doenia Hari Raja dan Taman Soerga agaknja jang terletak diseberang sana? tanja Sridéwi.

— „Boekan," sahoet Boediman. Melainkan *Lapangan Perdjoangan*. Disebalik Lapangan Perdjoangan itoelah baroe didjoempai Doenia Hari Raja dan Taman Soerga.

— Tetapi adakah kita akan selamat sampai keseberang melaloei djembatan ini?

— *Wallahoe a'lam*....................

——o——

Goenoeng Merah Instituut.

Satoe2nja sekolah oemoem partikoelir di Soelit Air, didirikan olèh „Permoesjawaratan Islam". Gambar moerid2, Pengoeroes serta Goeroe sekolahan itoe, sewaktoe pe noetoepan vakansi jang baroe laloe.

di dlm peroendingan2 ini perloe terlebih doeloe persetoedjoean diantara wakil2 maskapai2 minjak itoe (mereka telah da tang ke Indonesia) dan sipembelinja, ja'ni Djepan. Indonesia boleh dikatakan adalah penonton jg berkepentingan dan memperhatikan penoeh. Di dlm beberapa komentar loear negeri ada dinjatakan anggapan, bahwa persetoedjoean sedemi kian perloe disjahkan oleh soeatoe peme rintah loear negeri. Inipoen djoega, seperti jg didengar di dlm kalangan2 Nederland jg berkoeasa, tidak benar sama sekali. Di Asia Timoer, Nederland mendjalankan politik sendiri.

Dia mendjalankan politik dgn memper hatikan akan kepentingan sendiri dan ke pentingan negeri2 sahabatnja dan dgn mengingat djoega, bahwa Nederland ber perang dgn Djerman. Adalah baiknja djangan terlaloe pertjaja kepada beberapa berita jg mengatjaukan dan jg tidak ada alasannja jg njata. Oetoesan2 kedoea be lah pihak bekerdja teroes dgn tidak bera pa perdoeli akan itoe semoeanja.

Kedoea belah pihak sama makloem akan kedoedoekan dan kesoekaran pihak jg lain. Misalnja, kedoea belah pihak oetoesan2 itoe tahoe benar bahwa di dlm hal ini ada oeroesan2 jg semata2 ma soek lingkoengan anggapan dan kekoeasaan pemerintah kedoea2nja. Mereka be remboek atas dasar persamaan".

Bagi orang jg mempoenjai pemandangan dlm politik, tentoe berita diatas tjoekoep memberi gambaran bagaimana roemitnja djalan jg mesti ditempoeh dlm peroendingan oleh kedoea delegasi itoe.

Pedato Kobayashi.

Oentoek mengetahoei betoel sampai di mana tjita2 Japan terhadap peroendingan delegasinja itoe, baik djoega kita toeroenkan disini dgn sepenoeh2nja akan pedato Z.E. Kobayashi dlm satoe pertemoean penjamboetan jg diadakan oleh Perhimpoenan Djepang di Betawi pada pertengahan October baroe ini. Sesoedah Ketoea rapat t. *Trukihara* mengoetjapkan sepatah kata, maka Kobayashi memoelai pembitjaraannja, jg ditoedjoekan nja kepada bangsa Djepang jang hadir, jang disiarkan oleh ANTARA:

„Kawankoe sebangsa"! Baroe ini oleh Ketoea toean2 dioetjapkan kata selamat datang kepada saja berhoeboeng dgn ke datangan saja kenegeri ini. Saja adalah seorang toea, dan toean2 jg berkoempoel disini, adalah semoea masih moeda belia. Orang moeda senantiasa menindjau kehari jg akan datang dan kepada jg diharapkannja, sedang seorang toea melihat kezaman jg lampau dan kepada pengalamannja. Maka oleh karena itoe saja akan menoetoerkan, bagaimana Djepang bersikap terhadap negara2 lain, sebagaimana saja masih ingat.

Koerang lebih 40 th. jl. ketika 2 kapal perang Tiongkok, „Tingwan" dan „Tjeng wan" masoek dlm pelaboehan Yokohama, ketika itoe saja masih seorang moeda sekali. Ketika saja melihat type baroe dari kapal perang itoe, saja berdiri tertjengang melihat kebesaran kapal itoe, walaupoen Djepang pada ketika itoe soedah mempoenjai kapal2 perang akan tetapi masih djaoeh dari pada leng kap segala sesoeatoenja.

Pada ketika itoe, mesti senantiasa Tiongkok berpolitiek menganggap Korea sebagai daerah jg termasoek ke dlm negerinja. Dan tidak lama setelah itoe, Tiongkok memberikan perintah oentoek menjerang Korea dimoelai dari soengai Daido. Kendati persendjataan Djepang ketika itoe masih djelek, akan tetapi Dje pang laloe mengangkat sendjatanja oentoek mempertahankan kemerdekaan Korea, dan oentoek mempertahankan dirinja sendiri.

Walaupoen perang ini berachir dgn ke menangan Djepang, toch 3 keradjaan jg besar2 toeroet tjampoer dlm konperensi perdamaian Tionkok-Djepang dlm th 1897, dlm konferensi mana Roesland ber anggapan bahwa didoedoekinja Semenandjoeng Liansung oleh Djepang berarti menjoesahkan pertahanan perdamaian di Timoer Djaoeh. Oleh karena itoe Djepang dgn tidak setoedjoe haroes mengembalikan daerah jg soedah didoedoekinja itoe kepada Tiongkok.

Tidak lama kemoedian, Roesland men doedoeki Liantung, katanja karena ada konsesi jg diberikan padanja disitoe, dan moelailah mengkoloniseer Mansjoeria. Tidak lama poela setelah itoe Roesland kemoedian mengantjam bâtas Korea, bahkan kemerdekaan Korea djoega diantjam.

Setelah Djepang mengetahoei dgn teliti niat dan maksoed Roesland, maka la loe menawarkan politik jg memoeaskan jakni dgn menjatakan bahwa Roesland boleh mempoenjai daerah pengaroeh di Mansjoeria, akan tetapi Japan menghen daki soepaja dia berpengaroeh dibagian Oetara dari Korea. Dan inilah jg menjebabkan timboelnja peperangan Roesland — Djepang jg terkenal. Selama 2 th lamanja Djepang bergoelat dgn moesoeh jg lebih besar, goena kepentingan pertahanan negaranja.

Barangkali toean2 akan dapat menger ti, dgn tidak oesah saja perdalamkan so al ini, bagaimana Djepang dlm beberapa daerah di Timoer Djaoeh senantiasa me lakoekan politieknja, jg ditoedjoekan pa da adanja penjelesaian dari masâlah2, dgn tidak menghendaki perloeasan daerahnja. Dlm soal Mansjoeria dan begitoe poela dlm soal Tiongkok, kita tidak menghendaki adanja perampasan, mela koekan penjerangan ataupoen pengloeasan daerah. Sikap kita senantiasa passief terhadap segala sesoeatoe jg mengenai kemeliteran dari lain2 negara. Akan tetapi senantiasa poela dimadjoekan kesalahan itoe kepada kita, dan senantiasa poela kita diantjam, sehingga terpaksalah Djepang mengangkat sendjatanja oentoek mempertahankan dirinja.

Kini, kawan2koe senegeri, kembali kita dipersalahkan dan diantjam oleh Ame rika Serikat. Kita soedah lama menahan kesabaran kita, dan hampir2 kita tak da pat menjabarkan diri kita. Tahoekah toe an, bagaimana boeroeknja kita diperlakoekan oleh Amerika, ketika setahoen jg laloe mereka menghapoeskan perdjandji an dagang dg kita? Amerika menolak pendjoealan minjak dan besi, dan telah mengadakan embargo atas mesin oentoek keperloean pengeboran minjak, jg kita telah bajar hak2 patentnja.

Tentoe sadja ini adalah soeatoe antja

man terhadap hak bagi kita. Dan kini negara Djepang haroes mengambil tindakan lain terhadap politiek penindasan se roepa itoe, sebab bila tidak nistjaja Djepang akan hantjoer. Kini kita mengharapkan bekerdja bersama2 dg beberapa negara lain dgn mempoenjai pendirian sama seperti pendirian kita, oentoek dapat bersama2 hidoep dan oentoek dapat madjoe soeboer, dan dapat mentjiptakan oedara kemakmoeran di Timoer Djaoeh sehingga keboetoehan2 jg seroepa jg banjak terdapat di Timoer Djaoeh bisa di peroleh.

Dgn tjara demikian negara kita dipersalahkan dan diantjam oleh negara lain itoe. Japan dapat memperlindoengi dirinja, tiada tergantoeng dari lain2 Keradjaan dan dgn semangat dan tjita2 itoelah poela, kita maka datang kenegeri ini (Indonesia) oentoek memintak barang bahan dgn dasar kepentingan bersama, soepaja dgn demikian dapatlah bergandingan tangan baik sekarang maoepoen di kemoedian hari. Dgn lain perkataan, kita dapat mengadakan pekerdjaan kemakmoeran bersama dgn adanja economisch politiek, jg didasarkan atas perdagangan dan perdjalanan laloe lintas. Tiada ada negara, jg oleh karena ini, akan kehilangan barang sesoeatoenja, apabila negeri ini mengerti akan kemaoean Djepang; hanja akan memperloeas perhoeboengan dagangnja dan memperbesar pemasoekan dan pengiriman barang.

Tjara jg demikian itoe nistjaja akan mendjadi tjontoh jg baik bagi lain2 negara dari ini doenia, dan dimana nistjaja akan mendapat penghargaan baik. Dgn sebab2 itoelah maka saja pertjaja, pembitjaraan Djepang-Hindia Belanda akan berachir dgn baik.

Selain dari itoe, kedoedoekan dari tiap negeri, jg berada dlm oedara kemakmoeran dari Timoer Djaoeh, — apakah negeri itoe maoe ataupoen tidak — demikian adanja, ja'ni bahwa pengakoean dari kedoea belah pihak tentang keboelatan masing2 tanda akan dapat dilinjapkan. Djanganlah hendaknja kita mengoesoetkan oleh karena keadaan jg ketjil2, seperti djoega pertanjaan, siapakah dari antara kedoea saudara jg mendjadi abangnja. Kita haroes bekerdja bersama2 sebagai seorang anggota dari keloearga dan bekerdja bersama2 dgn semangat harga menghargai terhadap kedoea belah pihak dgn ketjintaan diatas dasar kemakmoeran bersama.

Oleh sebab itoe, apabila dlm pokok dasar ini ada jg menghalang2i, haroeslah kita dapat mengemoedikannja, agar soepaja kita dapat mendjamin pengaroeh oedara di Timoer Djaoeh. Kita haroes berdaja oepaja dgn giat agar soepaja dapat mendjelmakan tjita2 jg moelia itoe di Timoer Djaoeh dgn tiada oesah mengganggoe perdamaian.

Diatas dasar inilah, kepada saja diletakkan beban — ketika saja berangkat meninggalkan Djepang — dan beban ini tiadalah poela sangkoet-pautnja dgn perdjandjian tiga negara (Djerman Italia Djepang, red.) jg baroe2 ini, perdjandjian jg sedikitpoen tiada mengoebah pada pekerdjaan saja dinegeri ini.

Saja pertjaja dgn sepenoeh2nja, jg pengiriman Djepang atas diri saja kenegeri ini, dan oleh karena itoe konperensi jg sedang dilakoekan ini nistjaja akan berhasil baik adanja.

Dalam lijst penoempang dari kapal, jg membawa saja kenegeri ini, saja melihat gerombongan keloearga Djepang jg toeroet berlajar: Barangkali ini adalah soeatoe tanda alamat baik oentoek berhasilnja konperensi, dan djoega itoe memberikan saja penoeh kepertjajaan dlm melakoekan pekerdjaan itoe".

***

Pendirian Japan soedah njata. Reactie dari pehak Amerika dan Inggeris tampak poela hebatnja. Dlm keadaan demikian, Z. E. Kobayashi dipanggil poelang ke Tokio. Tidak seorang dapat meramalkan bagaimana achir kelaknja peroendingan kedoea delegasi itoe. Kita tjoema menoenggoe dan mengikoeti berita2 jang datang.

MENOENG SESA'AT.

BERBOEKA POEASA.

Terik!

Betapa tidak. Sehari-harian tiada makan dan tiada minoem. Fikiran selaloe lalai. Badan lemah loenglai. Anggota lelah dan lemah. Semangat lesoe. Tapi alangkah dahaganja!

Begitoelah orang berpoeasa. Begitoe poela Amin poeasa. Semendjak matahari telah melewati Chattoel-istiwa, soedahlah dia merantjang perboekaan. Dan tatkala sedjam lagi hendak berboeka, tersedialah beberapa matjam perboekaan. Boekan sadja perboekaannja banjak ragamnja, tapi tiap-tiap matjam banjak poela soekatannja. Walaupoen begitoe rasanja akan habis djoea sekaliannja itoe masoek kedalam peroetnja.

Ketika tanda berboeka dipaloe orang, diminoemnjalah air ès beberapa gelas. Sebab bersangatan haoesnja. Dan sesoedah itoe patahlah seleranja. Tiada nafsoenja lagi hendak menghabiskan santapan jang disediakannja dari semendjak siang tadi. Maka terboeanglah sekaliannja.

Tapi besok pagi, dioelanginja djoega lagi perboeatan seroepa itoe. Sebab diwaktoe lapar dan dahaga itoe, nafsoe sangatlah berkobar-kobar.

PADAHAL SELERA NAFSOENJA ITOE DAPAT DIPATAHKAN DENGAN SEGELAS AIR DINGIN SADJA.

SURAPATI

(Dilarang petik — Hak-pengarang tetap padanja).

SOEARA DJIWA MASA LEBARAN

Oleh : SURAPATI

SERANGKOEM KATA.

Djika toean terpandang sadjak,
goeratan kalam sebaris-doea,
djangan disangka menoendjoek bidjak,
kedar menggambar getaran djiwa.

Kalamkoe menari diajoen djari
menoeroet lagoe témbangan soekma,
menjamboet hari 'doelfitri;
entah kiranja toean gemari,
perentang waktoe sekedjap-lama.

MEMERIKSA OESAHA.

Dalam lamoenan gelora-soeka
dalam laoetan segara 'ri-Raja,
pernahkah sedjenak toean tertegoen,
memeriksa oesaha dalam setahoen?

Marilah kita memeriksa kitab,
soepaja oesaha dapat dihisab;
entah kiranja toean berlaba,
berlebih djasa daripada hampa.

Kalau toean bertanja saja,
saja meroegi tersia-sia!
Dari selembar demi selembar
tiada koelihat djasa tergambar.
Hidoep setahoen tiada berdjasa,
hanja lalai diboeai masa!

Saja bertanja kepada djiwa:
adakah melalaikan masa,
ataupoen masa mengabaikan saja,
maka setahoen tiada terasa?

Roegi diri,
roegi masjarakat;
roegi-meroegi,
insafkah sahabat?

BERSOEKA RIA.

Saudara!
Kalau kau imbau dakoe bergoerau,
djika diadjak beta bergelak,
bersoeka ria
dihari raja;
Saudara!
Tahoe dakoe betapa bergoerau,
bidjak beta gelak membahak,
bersoeka ria
dihari raja.

Saudara!
Maoe bergoerau hatikoe risau,
hendak gelak, tekakkoe bengkak,
begitoe saja
dihari raja;
Saudara!
Kalau kau tahoe moesim kemarau
dipadang pasir terletak litak,
begitoe saja
dihari raja.

Saudara!
Maoe bergoerau, bergoeraulah toean,
hendak gelak, gelaklah kawan,
bersoeka ria
dihari raja:
Saudara!
Djanganlah saja djadi halangan
bagi saudara memoeas angan,
bersoeka ria
dihari raja.

Saudara!
Masih bertanja djoegakah teman,
mengapa saja tiada serta
bersoeka ria
dihari raja?
Saudara!
Terkenang olehkoe kampoeng 'laman,
tempat kaoemkoe merasai derita,
walaupoen dia
berhari raja.

PERDJOEANGAN ZENDING ISLAM di CELEBES

II
Oleh :
LOETAN MOHD. 'ISA
II

„Hanja sesoenggoehnja dapat hidoep agama2 itoe dgn da'wah: jg hak itoe koeat dgn sendirinja, dan jg bathil bisa tetap selama jg hak melengahkannja. Dan kadang2 jg hak itoe tersemboenji oleh karena dibiarkan sadja oleh ahlinja dan jg bathil itoe timboel oleh sebab ahlinja, berhimpoen mendjadi satoe. Tapi ta' ada perdjoeangan jg hak dgn jg bathil itoe melainkan jg hak selamanja mendapat kemenangan dan jg bathil senantiasa kalah".
(Sajid Mohd. Rasjid Ridha).

—o—

Zending Kristen di Selebes.

PADA MASA jg achir2 ini nama Selebes seringkali diseboet2 dalam madjallah ini dan madjallah Islam lainnja, karena dewasa itoe seolah2 Selebes soedah mendjadi gelanggang medan organisatie zending Kristen jg berbagai matjam tjoraknja, oentoek menanamkan benih agamanja ditengah2 masjarakat boemipoetera, baik jg soedah tjerdas maoepoen jg beloem. Makin bertambah ramai mendjadi pembitjaraan setelah Kemah Indjil mendjalankan rolnja dan setelah P.M.K.I. jg bertopeng hendak mentjari kebenaran diantara berbagai2 agama tetapi sebenarnja perkakas Kristen, terboeka kedoknja.

Sebenarnja bibit kekristenan tertanam di Selebes boekanlah baroe, tetapi soedah berpoeloeh tahoen dan benih itoe soedah tersebar. Hanja dlm masa jg sekian lama itoe dan mengeloearkan belandja jg ta' sedikit dia tidak mendapat succes sebagaimana jg dikehendakinja bermoela, meskipoen organisatie2 zending itoe soedah bekerdja dgn sekoeat2nja, seakan-akan boemi Selebes tidak soeboer boeat menerima benih terseboet. Akan tetapi sebagai kata Sajid Mohd. Rasjid Ridha diatas, berkat radjin dan soenggoehnja moelailah agama Kristen tertanam, sehingga dari sedikit kesedikit, dgn pelan2 dan ketabahan hati dia mendapat djoega pengikoet dari anak periboemi, meskipoen disekeliling mereka itoe ada bermillioen2 oemmat Islam.

Tadi diatas soedah diterangkan bahwa organisatie zending Kristen banjak tersebar di Selebes. Organisatie itoe diantaranja ialah: I. *Gereformeerde Zendingsbond*, jg telah dapat memasoeki Toradja pada th. 1913. II. *De Christelijke Gereformeerde Kerk*, jg telah dapat memasoeki Mamasa (Selebes Tengah) pada th. 1928. III. *Leger des Heils* jg telah dapat masoek dlm beberapa negeri. IV. *Kemah Indjil* di Makassar. Dan amat banjak lagi jg lain sep. *Minahasische Kerk* jg bekerdja mengkristenkan pendoedoek Loewoe, *De Ned. Zendingsvereeniging* jg diantara lain2 pekerdjaannja mengkristenkan pendoedoek Selebes Selatan-Timoer, dan dapat dimasoekinja pada th 1913. Daerah Selebes Selatanpoen, seperti Bonthain dan Selajar djatoeh ketangannja, dan Makassarpoen tidak diloepakan oleh zending2 Kristen itoe.

Kalau kita perhatikan akan nama2 zending Kristen jg amat banjak itoe di Selebes, kita merasa diri soedah terkepoeng dari segala pihak, karena Selebes dan poelau2 jg sekelilingnja dibagi2 oleh zending2 Kristen itoe oentoek mempropagandakan agamanja.

Tjara zending Kristen bekerdja.

Pada moelanja zending Kristen bekerdja menjebarkan agamanja kepada bangsa2 boemipoetera jg masih biadab, seperti bangsa Toradja di Selebes Tengah. Tapi makin lama dgn beransoer2 dari sedikit kesedikit diperloeasnja djoega gerak langkahnja itoe, sehingga dia memasoeki negeri2 dan bangsa2 jg soedah madjoe. Berkat oesahanja jg giat dan ta' kenal pajah itoe dapat djoegalah dia mengembangkan sajap agamanja, sekalipoen tidak memoeaskan.

Akan tetapi oleh karena, sangat ingin soepaja anak negeri dapat banjak masoek kedalam agamanja, sampai dia mentjari ichtiar dan daja oepaja jg koerang baik, seperti jg pernah dilakoekan oleh Kèmah Indjil hendak memperkoeda2 KaraEng2 dan Aroe2 oentoek menjiarkan boekoe2 Kristen ditengah2 ra'jatnja sendiri jg beragama Islam, seperti jg pernah diterangkan beroelang2 dlm madjallah ini. Sikap itoe diiringi lagi oleh pihak Protestant dgn djalan mengadakan pesta diwaktoe akan menaiki geredjanja jg baroe di Bonthain. Dgn sengadja KaraEng Bonthain dioendang soepaja hadhir dlm pest pemoekaan tsb.

Kita dapat menerka sendiri bahwa maksoed pihak Kristen mengoendang KaraEng itoe ialah akan didjadikan alasan oleh propagandistnja kepada ra'jat banjak, bahwa KaraEng sendiri ada setoedjoe dgn Kristen atau setidak2nja boekan anti, terboekti dgn hadirnja dlm pesta pemboekaan itoe. Tapi KaraEng tsb. dgn tegas mendjawab, bahwa beliau sebagai seorang dari radja Islam jang memerintah akan k. Moeslimin tidak dapat hadhir dlm pesta itoe, goena menolak salah sangka d.p. ra'jatnja jg banjak.

Satoe djawaban jg djitoe! Selain dp. itoe sebagai jg terdjadi baroe2 ini di Rappang, pihak Kèmah Indjil memboedjoek seorang gadis Islam, iboe bapanja Islam, hidoep ditengah2 masjarakat Moeslimin, soepaja soeka beladjar pada sekolah Kèmah Indjil di Makassar dgn gratis segala2nja. Kabarnja konon kalau tidak diizinkan oleh orang toea gadis itoe, lebih baik minggat sadja dari roemah orang toea dan lari sadja ke Makassar. Begitoelah tjaranja zending Kristen bekerdja ditanah toempah darah kita jg sebagian besarnja berpendoedoek Islam; djika tidak dapat dgn satoe djalan ditjari djalan lain, biar djalan itoe tidak menjenangkan lain golongan.

Tetapi imbangan dari sikap propagandist Kristen jg ta' baik itoe ada poela sifatnja jg patoet dipoedji, ditiroe dan diteladan oleh moeballigh2 Islam, j.i. mereka bekerdja dgn tidak mengenal pajah, masoek doesoen keloear kampoeng, naik goenoeng toeroen loerah, berkoendjoeng kesegala peloksok dan likoe, moelai dari kota jg ramai sampai kedesa jg soenji dan terpentjil djaoeh dikaki goenoeng, menèbarkan agamanja itoe.

Ditempat2 jg dikoendjoengi mereka itoe dipropagandakannjalah agamanja dgn lisan dgn tidak mengindahkan èdjèkan dan makian orang lain. Boekoe2 dan soerat2 selèbaranpoen tidak ketinggalan disiarkan kepada orang banjak, didjoeal dgn harga jg amat moerah sekali. Boekoe2 Kristen itoe, djoega Bybel ditoelis dlm bahasa Melajoe atau bahasa anak negeri, seperti bahasa Boegis dan Makassar. Dgn djalan demikian makin lama orang makin kenal djoega kepada Kristen.

Zending Islam.

Akan dibiarkan sadjakah keadaan jg seperti ini lebih lama oleh k. Moeslimin?

Kita sebenarnja beloem ada lagi mempoenjai satoe *Zending Islam;* kita beloem lagi mengirim zendelingen kenegeri2 jg beloem kenal akan *Islam* samasekali, beloem pernah mengoetoes moeballigh2 kepada bangsa2 jg masih Heiden.

Kini beloem ada sama sekali!

Kita baroe mengirimkan goeroe2 atau moebballigh kenegeri2 jg soedah ada permintaan orang soepaja didatangkan seorang goeroe atau moeballigh Islam, tegasnja kepada bangsa jg soedah Islam djoega. Hanja baroe itoe jg kita kerdjakan selama ini, tidak lebih! Dlm pada itoe Zending Kristen selaloe menindjaukan pemandangannja kenegeri2 jg beloem lagi dimasoeki oleh Islam itoe; dikirimkannja kesana zendelingennja bertoeroet2 sehingga dapat didirikannja disana gerèdja dan sekolah2. Djadi sekarang kita soedah tertjetjer dibelakang! Diwaktoe kita ramai membesar2kan masalah foeroe', diwaktoe kita terlèngah orang soedah lebih dahoeloe dari kita. Kini hal jg soedah laloe itoe tidak dapat dikedjar lagi, hanja jg perloe ialah *persatoean* kita oentoek membangoenkan satoe *zending Islam* jg sanggoep mengirimkan moeballigh2 kenegeri2 tsb.

Tidak hèran kita kalau pendoedoek negeri jg masih Heiden itoe beloem memeloek agama Islam, karena *ta' kenal*

..en lagi sampai 75% dan naik lagi, begitoelah seteroesnja. Ini dapat kita ketahoei benar dari wadjah-moekanja Eigenaar s.k. Pemandangan t. R.H.O. Djoenaedi, jg mana bila koers itoe na ik, kelihatannja goendah-sedih dan sebaliknja bila menoeroen, nampak wadjahnja berseri2. Bagaimana? tanja kita kepadanja. Rasa2nja tidak djadi, demikian djawabnja disertai dgn senjoeman jg dalam.

***

Geli hati kita, dan achirnja kita ter tawa djoega, melihat beberapa s.s.k. Indonesia jg sampai demikian bertarik-oerat karena R.P.D. sampai memboeat demonstratie karena R.P.D. Lebih geli lagi hati kita karena mereka beroesaha hendak menjelimoeti niat dan maksoed mereka itoe ....„padahal mereka ta' insjaf dan sadar bahwa boeroeng jg sedang diperkatakan dan diboeroe, sedang ditawarkan orang. Soenggoeh soeatoe peristiwa jg ta' moedah dilewatkan oleh kenang2an!

***

Kini mari poela kita alihkan pembitjaraan kita kelain djoeroesan, berkenaan dgn keangkatannja M. Tabrani di R.P.D. itoe.

Boeat s.k. Pemandangan teranglah soedah bahwa berlaloenja Directeur-Hoofdredacteurnja itoe, ada meroepakan „latmah moe'limah" soeatoe tamparan jg pedih baginja, sehingga inilah soeatoe soal jg sangat dichawatirkan oleh Pemandangan. Tidak heran waktoe berita Aneta diatas tiba (kebenaran dikala itoe, kita poen ada) nampak wadjah Eigenaarnja gelap-goelam, jg namoen ia berdaja oepaja oentoek melenjapkannja dikala itoe, djoega warna goendah-sedihnja itoe, tidak dapat dirahsiakan lagi. „Djadi djoega toean Tabrani ke R.P.D. roepanja toean," begitoelah kita menanja. „Ja, apa hendak dikata, biarlah kita berserah kepada Allah!" demikianlah djawabnja.

Poen dgn itoe djoega, masajarakat Indonesia jg sedang menoentoet dan menggempitakan **„Indonesia Berparlement"** kehilangan salah seboeah terompetnja jg maha santer-njaring itoe, jg selama ini mendjadi pendorong dan penjemangat jg actief dan radjin. Tidakkah ini soeatoe poekoelan jg njata, soeatoe keroegian terhadap doenia pergerakan...? Benar M. Tabrani akan bergerak djoega dan akan melandjoetkan perdjoangannja sebagai katanja, tapi orang haroes poela ingat bahwa kedoedoekannja lain dahoeloe, lain poela sekarang! Boeat pemerintah bertjokolnja M. Tabrani di R.P.D. kita pertjaja besar nian artinja, patoet rasanja kalau disini kita oetjapkan congretulation dan tahniäh kita kepada pemerintah jg telah berhasil mendapat soeatoe tenaga Indonesier jg tjakap dan gesit itoe.

Soeatoe pertanjaan!

Memperhatikan sifat dan tabi'atnja M. Tabrani jg selamanja berteroes-terang dan terkenal poela dgn bawaan-choeloek a la Madoeranja itoe, orang bertanja dgn perasaan sjak-wasangka, dapatkah ia bekerdja bersama2 dgn pemerintah sebagai seorang ambtenaar jg haroes meng-copie dan menoeroet order sadja? Sebagian orang berpendapat soekar M.T. bisa lama di R.P.D. apalagi tetap, sedang sebahagian lagi berkata, siapa tahoe semangat zaman membawa perobahan kepadanja. Inilah soeatoe soal jg kelak didjawab oleh masa jg mendatang, kita boleh wait and see sadjalah!

Achir kata! Betapapoen sedihnja kita, karena berlaloenja M. Tabrani dari kalangan kita, tetapi kita gembira djoega dgn kedoedoekannja di R. P. D. sekarang moga2 menambah membawa berobahnja sikap pemerintah terhadap pers dan journalisten bangsa kita oemoemnja, dgn mendapat penghargaan jg setimpal sebagaimana mestinja.

—o—

Akoe kembali, kekasih......

Hening diam toendoek segala kajoe dirimba,
Tedoeh tenang tafakkoer segala danau dan tasik,
Djilah djernih bersih langit loeas membiroe,
Tertahan terhenti tertegoen 'alam bernafas,
Berkilau koemilau silau, emboen pagi diroempoet hidjau.

Soeara takbir mendengoeng menggegar boemi,
Menderoem menggoeloeng gemoeroeh meninggi langit,
Bergaoeng goemaoem merajap kelembah melandai,
Itoelah hanja jang memetjahkan keheningan pagi dihari raja.

Terdengarkah oléhmoe, Kekasih,
Soeara poedjaankoe kepadamoe serak parau dan petjah
Ditengah-tengah soeara machloek berjoeta-joeta ?
Terdengarkah kepadamoe, boeah hatikoe,
Degap degoepan dari djantoengkoe jang ragoe,
Jang selaloe sangsi atas tjintamoe ?
Dan adakah tampak oléhmoe, ah mahkota hatikoe,
Wadjahkoe jang poetjat-mérah tersipoe-sipoe,
Lantaran maloe hendak berdjoempa dengan 'kau
Diharimoe jang moelia bergemilang ini ?
Takoet akoe Engkau marahi, takoet akoe Engkau tempelak.....

Bagaimana soearakoe tidakkan serak dan petjah,
Padahal dengan dia dahoeloe telah koeoetjapkan djandji,
Bahwa akoe akan tetap setia kepadamoe.
Bagaimana hatikoe tidakkan ragoe atas tjintamoe,
Padahal soedah banjak djandji itoe jang koemoengkiri,
Soedah banjak kesalahan jang koeboeat.
Bagaimana poela akoe takkan maloe bertemoe dengan 'kau sekali ini.
Padahal dimoekakoe nanti akan nampak kepadamoe peroebahan,
Akan nampak oléhmoe bajangan gelap dari kesalahan.......

Tapi roepanja, Kekasihkoe,
Makin lama kita bertjerai, makin mendalam rindoekoe kepadamoe,
Maka sekarang akoe ta' betah lagi, koetahan maloe dan kembali akoe kedekatmoe.
Koebarap engkau soeka menerimakoe, dan meloepakan hal jang lama-lama.

Sebab akoe sekarang soedah insaf,
Bahwa akoe hambamoe, boedakmoe, jang engkau sendiri mendjadikannja,
Dan Engkaulah Toehankoe, jang hanja perintahmoe wadjib koetoeroet.
Akoe manoesia o Ilahi, akoe hambamoe......
Jang selaloe berboeat kesalahan dan kechilafan,
Sedang engkau mengampoeni akan segala dosa,
Penjajang akan segala hambamoe.......

Dari itoe o Toehan Toehankoe Rabbi,
Terimalah tobatkoe, terima kembali badan jang boeroek ini,
Izinkan kembali akoe mentjari djalanmoe,
Izinkan kembali akoe bergantoeng pada talimoe.

O Toehan...... toendjoeki hambamoe..... toendjoeki akoe,
Tidak ada tempatkoe memohon dan menjembah, ketjoeali engkau seorang.....

SAMADI.

Bahasa Asing sebagai alat pentjerdasan

PEMBOELOEH KULTOER BAGI INDONESIA.

Oléh: M. NATSIR, Bandoeng.

—o—

„Hanja dgn mengetahoei salah soeatoe bahasa Europa,
— jang teroetama sekali soedah tentoe bahasa Belanda — masjarakat Boemipoetera ditjabang atasnja dapat mentjapai kemadjoean dan kemerdekaan fikiran", ...

Demikianlah kepoetoesan jang diambil oleh *Dr. G. Drewes* waktoe dia memperbintjangkan pengaroeh koeltoer Barat atas bahasa di Indonesia ini („The influnce of Western Civilization" etc. 1929). Marilah kita periksa sebentar, sampai kemanakah benarnja, stelling beliau ini.

Oentoek **dasar** bagi ketjerdasan salah satoe bangsa itoe memang bahasa iboenja sendiri. Bahasa bersangkoet paoet dan tak dapat ditjeraikan dari aliran berfikir. Bahasa salah satoe bangsa, toelang poenggoeng dari keboedajaannja. Mempertahankan bahasa sendiri bererti mempertahankan sifat2 dan koeltoer sendiri. „Das angestammte Volkstum steht und fällt mit der Muttersprache", kata L. Waisgeber (Muttersprache und Geistesbildung 1920). Cultuur salah satoe bangsa berdiri atau djatoeh dgn bahasa bangsa sendiri.

Noto Soeroto boleh mempertahankan, bahwa ia tetap mendjadi seorang ahli **seni bangsanja,** walaupoen ia memakai bahasa asing, bahasa Belanda, oentoek penjanjikan getaran djiwanja. Ia boleh mengambil misal kepada Wilhelm de Zwijger, „Vader des Vaderlands", jang kabarnja konon mengoetjapkan seroean nja jang penghabisan diwaktoe akan meninggal doenia dalam bahasa Perantjis. Akan tetapi ini boekanlah satoe hal jg normaal. Ini adalah satoe noodmaatregel, satoe tindakan atau tjara jg terpaksa oleh keadaan. Sama ada keadaan itoe disebabkan oleh kesalahan sendiri atau poen tidak.

Seroean „Vader des Vaderlands" terpaksa diterdjemahkan lebih doeloe kepada bahasa bangsanja, kalau bangsanja hendak mengambil semangat, mengambil inspirasi dari oetjapan „Bapanja" itoe. Bangsa Noto Soeroto golongan jang ter besar, tidak dapat mengetjap betapa lazatnja njanjian Noto Soeroto itoe, apabila njanjiannja itoe tidak diterdjemahkan terlebih doeloe keadalam bahasanja sendiri. Sekali lagi: ini boekan semestinja begitoe. Ini boekan hal jg boleh dikemoekakan sebagai hoedjah (tegenargument), akan tetapi sebagai keadaan jang mengetjiwakan, jang bersifat tragisch. Sebagaimana djoega beloem boleh dianggap satoe keadaan jang soedah sepatoet dan semestinja, apabila keadaan seseorang Indonesier, dlm semoea adat istiadat dan lagoe-lagak bahasanja diroemah tangga sehari2 menoeroet lagoe-lagak dan bahasa asing, walaupoen tempotempo berseroe „Adoeh Iboe", bila ia djatoeh atau merasa sakit.

Ditilik dari djoeroesan ini adalah aliran generatie jang baroe sekarang ini hendak memadjoekan dan mempertahankan bahasa Indonesia sebagai bahasa pergaoelan dan perhoeboengan, diloear dan didalam dewan2 pemerintahan, sebagai bahasa kesoesastraan pemangkoe kesenian dan perpoestakaan Indonesia, adalah perdjoeangan perangkatan baroe itoe sebagian dari perdjoeangan mempertahankan dan memoepoek kultuur bangsa Indonesia.

Ini semoea tidak bererti bahwa oentoek kemadjoean dan ketjerdasan bangsa kita, ja'ni ketjerdasan dengan arti jg lebih loeas kita soedah memadai sadja dg bahasa **Indonesia kita sendiri.** Kemadjoean berfikir, bergantoeng sangat kepada keloeasan medan jg moengkin dilipoeti oleh bahasa jg dipakai. Dan apabila salah satoe bahasa seperti bahasa Indonesia ataupoen salah satoe bahasa golongan di Indonesia ini (bahasa Minangkabau, Djawa atau Soenda), masih dlm tingkatan bahasa daerah jg ketjil, beloem poela tjoekoep kekajaan oentoek mengoetarakan bermatjam2 pengertian2 jg ma'nawi, maka bahasa itoe sendiri akan mendjadi koeroengan jg mengikat kita menoedjoe ketjerdasan oemoem jg lebih loeas — sekiranja kita merasa poeas dgn mengetahoei bahasa kita sendiri itoe. Bentoek dan bangoen fikiran kita berdjalin berkelindan, ja boleh dikatakan terpaksa menoeroet bentoek dan bangoen jg diizinkan oleh kekajaan (kemiskinan) bahasa kita. Daerah kita oentoek berfikir dibatasi oleh loeas atau sempitnja daerah bahasa itoe poela.

Oleh karena itoe soal bahasa adalah satoe soal ketjerdasan bangsa kita jg maha-penting. Bahasa-Iboe, bahasa sendiri mendjadi sjarat bagi berdiri tegaknja keboedajaan kita.

Akan tetapi satoe kultuur jang *hidoep* tidak tjoekoep dgn tinggal berdiri tegak sahadja. Ia perloe toemboeh, bertambah, berobah, bergerak, „dynamisch", kata orang sekarang. Dan oentoek ini perloe kepada pertoekaran „oedara", perloe kepada tambahan „poepoek", perloe kepada tambahan „air". jg djadi elixir, penawar hidoepnja. Tak ada satoe kultuur jang mendjadi „hidoep" apabila ia dikoeroeng dan diikat menoeroet traditie jang berbilang abad. Kultuur itoe akan hidoep, akan bertambah kekoeatannja, akan bangoen bibit kemoengkinannja jang masih tersemboenji, apabila dapat berhoeboengan dgn soember2 kultuur diloear lingkoengan daerahnja. Salah satoe kultuur hidoep dgn perhoeboengan antara satoe kultuur dgn kultuur jang lain, ringkasnja dgn „acculturatie".

Bagi kita, oentoek perhoeboengan cultuur ini, amat perloelah kepada bahasa jang lebih lengkap dan lebih loeas daerahnja dari daerah bangsa kita sendiri. Oleh karena itoe bagi kita: **disamping bahasa-iboe kita** sendiri adalah „bahasa-asing", jang lebih loeas dan lebih kaja jang dapat memperhoeboengkan kita dengan negeri loear, mendjadi satoe roekoen jang tak boleh tidak bagi kemadjoean dan ketjerdasan kita.

*

Kalau kita disini mengatakan „bahasa asing" (vreemde taal) ghalibnja kita ingat kepada bahasa Belanda, Inggeris atau lain2. Dan memang bahasa Belanda dan bahasa Inggeris dan sebagainja itoe amat banjak djasanja bagi ketjerdasan kita anak Indonesia. Ini kita tidak moengkiri. Akan tetapi **djangan** kita loepakan bahwa **sebeloemnja** bahasa Belanda mendjadi bahasa perhoeboengan dgn **doenia loear,** sebeloemnja bahasa Belanda moelai disiarkan dlm kalangan bangsa kita ditjabang2 atas, kita di Indonesia soedah berpoeloeh tahoen terlebih doeloe mempoenjai satoe bahasa perhoeboengan djambatan jg memperhoeboengkan kita dgn soember cultuur loear.

Ja'ni: bahasa **Arab !**

Tjoba t. pembatja fikirkan: bahasa Belanda baroe masoek dalam doenia kita **boekan** dari semoelanja bangsa Belanda doedoek disini, boekan semendjak 300 tahoen jang laloe. Bahasa Belanda itoe diberikan baharoe dalam **kira2 30** tahoen ini, semendjak pemerintah Belanda menganggap perloe mempertinggi ketjerdasan bangsa2 kita disini. Dan setelahnja „ethische politiek" berdjalan kira2 40 tahoen, baroe kira2 4% dari pendoedoek Indonesia jang bisa toelis batja dgn hoeroef Latijn.

Akan tetapi **sebeloem** bahasa Belanda itoe mendjadi bahasa pembawa ketjerdasan kenegeri kita ini, soedah terlebih doeloe bahasa **Arab** mendjadi satoe2nja **pemboeloeh** kultuur bagi kita anak Indonesia.

Melihatlah disekeliling Toean, perhatikanlah ketjerdasan bangsa kita sekarang ini. Selidikilah, djangan dikota2 jg besar2 sadja akan tetapi masoeklah kekampoeng2 dan kedesa2, disitoe kita akan mendapat gambar, bagaimanakah besar djasanja bahasa ini bagi ketjerdasan bangsa kita. Beloem ditilik lagi dari djoeroesan keagamaan, akan tetapi baroe dari djoeroesan ketjerdasan oemoem.

Sebeloemnja ada HIS oentoek kaoem Priai, sebeloemnja ada sekolah2 kelas doea dan sekolah2 desa, tempat mengadjarkan hoeroef latijn, diaoeh sebeloem itoe soedah bertebaran ditanah kita ini beratoes2 kalau tidak akan beriboe soerau2 dan pesanteren2 jang mengadjar-

kan bahasa Arab dan ilmoe agama.

Satoe bangsa jg terdiri dari 60 millioen, boekan sedikit haroes memakan ongkos apabila hendak meninggikan ketjerdasannja, apabila hendak „menghidoepkan" kultuurnja dgn erti jang kita katakan tadi. Dan selaloe Pemerintah negeri kita sekarang ini berkeloeh kesah, dari manakah didapat oeang oentoek semoea itoe. Akan tetapi dgn tidak memberatkan sepeserpoen kepada kas negeri, dg tidak disoeroeh dan diperintah dari atas, sesoenggoehnja Pemerintah soedah mendapati satoe kawan jang setia jg telah merintis djalan oentoek mentjerdaskan oemmat jang berpoeloeh millioen ini.

Bahasa Arab itoe boekanlah bahasa Agama semata2. Ia boekan bahasa daerah, boekan satoe dialect, boekan bahasa salah satoe provincie. Akan tetapi adalah ia satoe bahasa **doenia**, satoe bahasa kultuur, satoe bahasa pemangkoe ketjerdasan, koentji dari bermatjam pengetahoean dan kaja raja oentoek mengoetarakan pelbagai faham dan pengertian, dari jang moedah sampai jang sesoelit2nja, dari jg bersifat maddah (concreet) sampai kepada jang bersifat ma'nawi (abstract). Ja, malah lebih kaja raja dari salah satoe bahasa Eropah jg sekarang itoepoen.

Bahasa Arab selain daripada satoe2nja bahasa pengikat, bahasa persatoean bagi kaoem Moeslimin, adalah satoe bahasa cultuur jang oetama jg hanja bisa barangkali kalau hendak dibandingkan dgn bahasa Griek dan Sanskriet. Malah toelisan Griek soedah pernah kenjataan kegagalan dan kekoerangannja dalam menoeliskan angka2 (getallenschrift), sehingga ilmoe hisab, ilmoe wiskunde itoe baharoelah mendapat kemadjoean setelah mengambil systeem angka2 Arab sebagaimana jang kita pakai sekarang ini.

Bahasa Arab telah mendjadi bahasa falsafah bagi filosoof2, pengoetarakan bermatjam2 theorie dan qaedah2, hijpothesen jang soelit-roemit. Telah mendjadi bahasa kesoesastraan oentoek pelagoekan kemasjgoelan dan keriangan ahli sji'ir dan proza jang ternama, telah mendjadi bahas peratapkan kerindoean hati ahli tasaoef kepada Chaliqnja, telah mendjadi bahasa kaoem ilmoe alam dan ilmoe2 jang exact oentoek penjoesoen bermatjam setelling2 dan formule jang soesah dan soekar.

Bahasa inilah jang telah masoek kedalam lingkoengan doenia anak Indonesia jang telah menimboelkan soember ketjerdasan jang bertebaran dikepoelauan kita ini.

Disamping penghargaan jg sewadjarnja terhadap bahasa2 Eropa oemoemnja, dan bahasa Belanda choesoesnja, kita tidak boleh meloepakan pemboeloeh cultuur jang amat berharga dan berdjasa ini!

Dlm samboetan kita beberapa tahoen jl. terhadap kepada tjita2 orang hendak mendirikan satoe Pesantren Loehoer, soedah pernah kita menjeroekan soepaja orang kita djanganlah salah penghargaan terhadap sebagian besar dari pemoeda2 intellect kita jang memakai bahasa Arab ini sebagai bahasa kedoea, disamping bahasa iboenja sendiri. Kita andjoerkan soepaja kalau hendak mendirikan satoe Pergoeroean Islam Tinggi, maka golongan pemoeda kita jg beginilah jg haroes teroetama sekali mendjadi pesemaian bagi moerid jang akan diterima disana. Tetapi............

Kelihatannja beloemlah begitoe mendapat perhatian dari pengandjoer2 kita itoe. Hal itoe kita toeroet sajangi, lebih2 setelah terboekti kegagalan oesaha2 pengandjoer2 kita hendak meneroeskan oesahanja, dgn mengambil Mulo-abiturienten dan H.B.Sers sebagai candidat2 moeridnja.

Ala-koellihal, terhadap kepada stelling Dr. Drewes jang kita tjantoemkan diatas tadi kita boleh berkata bahwa: **„Dalam mentjapai ketjerdasan dan kemerdekaan berfikir, adalah bahasa Arab bagi anak Indonesia satoe alat pentjerdasan jang lebih terdahoeloe ,lebih „moerah" dan tidak kalah faedahnja dari bahasa asing jang lain!"**

Dan............ bagi kita kaoem Moeslimin, adalah bahasa Arab itoe satoe bahasa-persatoean jang tak moengkin dapat ditjarikan gantinja, bahasa koentji dari perbendaharaan ilmoe dan pengertian2 Agama kita. Besar keroegian dan keroesakan jang menimpa kita apabila bahasa ini kita abaikan dan kesampingkan!

Tikam Soedoet

Geeft Acht.

Sesoedah seboelan lamanja kita berpoeasa, sekarang datang lagi hari raya. Semoea orang tentoe menjamboetnja dengan gembira. Karena soedah djadi thabiat bagi manoesia, tidak maoe teroesmeneroes dikoengkoeng; sebaliknja ingin merdeka dan sedapat daja beroesaha oentoek bebas.

Boleh djadi lantaran thabi'at manoesia inilah, Toehan laloe mensjari'atkan poeasa itoe tjoeming „seboelan" adje dlm setahoen, dus, tidak dor2an sampai peroet orang tidak berenti2......... moeles.

Kemoedian laloe didjadikan poela 1 Sjawal sebagai hari raya. Karena sedangkan masih begitoe, toch ada djoega orang jg masih maoe melakoekan „ondergrondsche-actie", aksi gelap2an dibalik tabir. Apalagi djika sjari'at poeasa itoe diwadjibkan dor2an, Blagar tanggoeng banjak jg djadi kolonne............ ke-5.

Ini dapat dilihat ketika boelan poeasa soedah datang. Sehari moela2 poeasa itoe, hop, semoea orang kelihatan betoel2 kaja' lebai2 keloearan Besilam. Akan tetapi setelah lepas sehari doea hari, moelailah semboenji2 masoek restaurant, dan......... beberapa hari kemoedian zonder maloe2 lagi, gap........., isap „lisong" didepan ramai. En kekoeatan matapoen moelailah ditambah ± *25 watt*, lebih2 djika melihat moeka jg ada mengandoeng „vitaminen" baik pitamin, A, B, C dan D.

Pendek kate, asal laloe nan bekilék 'toe, matanjapoen keloearlah sebesar bidji kelapa.

Sesoenggoehnja poeasa itoe hampir sama dgn sembahjang. Dikata berat, tidak berat dan dikata ringan, tidak poela ringan. Dia bergantoeng dgn hati masing2. Kalau hati itoe kaja' anak perawan jg dimandja2kan, memanglah bisa djadi, baroe poekoel 9 pagi adjé soedah minta2 minoem dan momom. Oleh sebab itoe tidaklah kita heran kalau semakin lama, „kolonne" dibalik tabir itoe semakin besar djoemlahnja. Dan inilah salah satoe daripada tanda2 orang *„Islam Sontolojo"* jg diseboetkan doeloe oleh bung Karno.

Jang anehnja ialah, karena sesoedah „kolonne" dibalik tabir ini menggédap minoem dan makan sepoeas-poeasnja, toch diloearan dengan zonder maloe-maloe, dia tetap mendakwakan dan bitjara bahwa dia poeasa. Sebagai boekti tiap sebentar dia tidak berenti meloedah-loedah, seakan-akan meloedah itoe soedah sebagai tanda daripada orang jang poeasa.

Menoeroet Blagar orang inilah jang lebih „sontolojo" lagi, bahkan mana tahoe, kalau-kalau soedah ditoelari penjakit *„dysentri"* poela, sehingga tidak tahoe dimana moestinja batas-batas berbohong, sebagai tidak tahoe dimana poela moestinja stor kekamar............ 100!

Tapi, wel, perkara ini, soedahlah. Moga-moga semakin lama, orang-orang Islam sontolojo plus sakit dysentri seperti ini semakin berkoerang.

Sekarang............!

— Riiiiiing...............!

— Hallo, siapa disitoe?

— Dol Amit, Boejoeng Pantengong dan Ma' Saleho.

— En, ada apa, sersan?

— Harap datang melibas.........

— Dimana?

— Di........, di........, diroemah jang ada „pélor" hari rayanja, boeng.

— Okkéééé, sebentar Blagar datang dgn auto Sédan merk 2 kaki, ja?

— Baik!

... ...

— Ringring, ringring.

Awas; Veldmaarschalk Blagar akan datang. Lekaslah sedia lemper, boloe, ondé-ondé dan pélor-pélor............ hari raya.

Geeft acht!

— Ah, sodap, kali lempernja ini, 'djang.

Kasih tjijék (satoe) lagi, ja wél?!

BLAGAR.

SELAMAT HARI RAYA 'EIDIL FITHRIE

1 Sjawal 1359 والفائزين من العائدين P. I. et P. r.

Zainal 'Abidin Ahmad
Djalan Poeri No. 5 — Medan

A. R. Hadjat
(Anak dan Isteri)
Djalan Djaparis 167 — Medan

Mohammad Sain — Aminah
Medan.

Rohana Djamil
Djalan Poeri No. 5 — Medan

Agoessalim Ahmad
Boekh: Poestaka Islam — Medan

Djohan — Djaloety
Djalan Oetama No. 1A — Medan

Toemino dan Familie
Djalan Antara 199. — Medan

Dja'far Siddiq Gaoes dan familie
Soekaradja 77 — Medan

L. Dt. Magék Soetan
Djalan Poeri No. 5 — Medan

BLAGAR en CO
Medan-Deli
of
Parijs en Mesir van Soematra

Aziz Ahmad — Zakijah Hasjim
Bibliotheek „Hidoep"
Wilhelminastraat — Medan

Qasim Ahmad — Banoen Kamil
Pengemoedi „Doenia Pengalaman"
Solo

Hadji Ahmad
Soelit Air

M. Thober St. Keroelh
Soelit Air

Hadji 'Abdoel Wahab dan Familie
Koeta Tjane (Alaslanden)

Ahmad Sjoekoer - Abd. Rachman
Koeta Tjane (Alaslanden)

G. Mangkoeto 'Alam en Familie
Soekaradja 77 — Medan

M. H. Thamrin
lid Volksraad — Batavia-C.

Qaharoeddin Yoenoes
Student Egyptian University
Cairo (Mesir)

Tgk. Moehammad Hasbi
Lampaséh — Koetaradja

Dr. Aboe Hanifah Dt. M. E.
Batavia — Centrum

Alimin
H.I.S., lid v/d. M. Raad — Pajakoemboeh

Alfian Yoesoef Hilmy
Student Istanbul Universitesi
Stanboel (Turky)

M. Natsir
(Anak dan Isteri)
Pendidikan Islam — Bandoeng

M. Soetardjo
lid Volksraad
Batavia — Centrum

Bafagih
Batavia — Centrum

Abdoellah Kamil N.
Singapore

Loethan Mohd. 'Isa
Makasser

Saleh Jaafar
Fort de Kock

H. Oesman Sjoe'ib
Kota Tengah — Batoe Sangkar

M. Saleh Oemar
Sikambingweg — Medan

Jahja Jakoeb
Djalan Poeri — Medan

Kjai Abdoel Hamid Moedhary
Soemenep

Anwar Rasjid
Djalan Tratei 16 — Medan

Mohd. Ruba'ie
Batavia-C.

Ir. Soekarno dan Familie
Benkoelen

Drs. Mohammad Hatta
Banda - Neira

H. M. Boesthami Ibrahim
Medan.

Liem Kie Chie Ar. dan Familie
Poelau Brajan — Medan.

Joenoes Amin
Adm. Tanah Air
Kp: Nias — Padang.

Nadran Natal
Rembaanstr 52 — Medan.

Hassan F. M. Suraty
Medan.

Kjai H. Abd. Madjid Abdullah
Manindjau — Medan.

Marah Siddik Lbs.
Intertypist Pew. Deli — Medan

Achmad Moechtar
Intertypist Pew. Deli — Medan

A. Djamiloen
Intertypist Pew. Deli — Medan

Arifin dan Familie
Dj. Djaparis 311 — Medan

Jahja Isma'il dan Familie
Dj. Djaparis 313 — Medan

M. Samin dan Familie
Dj. Poeri 381 — Medan

M. Said Ar. dan Familie
c/o Pewarta Deli — Medan

Itam Asib dan Familie
Léréng — Soelit Air

Sjarbaini St. Mangkoeto
dan familie
Schoenmaker — Hongkongstr. — Medan

A. M. Alkaff
10 Ilir nomer 45 — Palembang.
'Eid' greetings to the sons op mighty Islam ! Awake Muslims! You've slept jour days of glory so long!

Boerhan - Hakim
Serta sekalian familie mengoetjapkan selamat hari raya bagi sekalian oemat Islam.

Ngadimin
Mash. A. S. S. — Koetaradja.

M. Dalil Rambe
Kp. Wijk II Loemoet — Sibolga.

Hoesin Nasution
Bureau Kita
Hoetapoengkoet
Kotanopan
Agent Pandji Islam

E. Mohd. Apan
Districhoofd van Lingga
Riau

Mahatani
Pasar Senen — Batavia C.

Eigenaar dan personeel
„Deli Hotel" — Medan
Mengoetjapkan Selamat Hari Raya
1 Sjawal 1359.

Abd. Moeloek — Sitti Zoebaidah
Balistraat A-3 No. 6 — Medan

A. Aziz Said
Djoeal klontong moeka Liam Lam Hotel —— Medan

Radjab Adam glr. Bagindo Sati
Batikhandel — Plered — Cheribon

Toko Batik „Tjap Dewa"
Plered —— Cheribon

Madji Mahmoed
Kongsi Gajo — Takengon — Atjeh

Abdoel Djalil
Pendidikan Islam — Takengon — Atjeh

Zainoel Abidin Mars
Kemajoran Gempal 6 — Batavia C.

S. S. Djamaloeddin Marzoeki
en familie
Handelaar Pasar Gedang No. 5 - Padang

A. Carni Abdul Hamid
Pajakoemboeh

Zulkifli Mahmud — Rohani Ma'roef
Mansoer Arsjad — Ma' Tji' Safri
Safri Z. dan Rawijah Ma'roef
Koeala Simpang — Atjeh
Mengoetjapkan salam dan bahagia diatas saudara dan kawan jang menegakkan kehidoepan sepandjang kemaoean Agama Islam.

Masdoeki
Java Hotel dan Roemah Makan Islam
Sidikalang

Paniman
Hout — opnemer bh. Boswezen
Marok Toea — Lingga.

Datoek Mangkoe
Onderwijzer a/h Josua Instituut—Medan

„TOKO SILOENGKANG"
Medan dan Brastagi. Eigenaar:
H. M. Rahim & A. Latif

Oesman Silindoeng
Gr. Al-Djam'ijatoel Washlijah G. Djaé Persaboeron —— Balige

Selamat Hari Raya Idilfitri
„Toko Alima"
Batik Tjap Oekoer — Cheribon

S. Djarensah Soeami-Isteri
Djalan Oetama 1 A — Medan

Zamzam glr. St. Negeri
laki-isteri
Besitang — S.O.K.

Moehammad Rasjid en familie
Sapat —— Indragiri

A. Hassan Mohd. Zom.
Handelaar
Teloek Beletoeng — Selat Pandjang

Chadidjah — M. Joesoef
Houtopnemer b/h Boschwezen
Penoeba — Lingga (Riauw)

Keloearga Taman Siswa
Bindjei — S. O. K.

Abdoel Jaman M.
Pasanggerahan — Rengat
Mengoetjapkan selamat hari raya
Iedilfithrie 1 Sjawal 1359

Bain glr. Marah Soetan
dan familie
Chauffeur.
Sei. Kerahstraat — Medan

Darwis dan Familie
Kleermaker
Loods C. Passer — Medan

B. Leman en Rohana
(Soeami — Isteri)
S. M. Hospitaal — Tandjoeng Poera

M. Soman Dalimoente
(Seisi — Roemah)
Boeloe Blang Ara Est.
Lho' Seumawe — Atjeh.

H. M. Ideriess LL. B., R. T.
Leeraar Pitman's College — Singapore.

Dr. M. Gaus Mahyuddin, M. D.
c/o M. Gaus Dispensary, 754
North Bridge Road — Singapore

Mohamed Esa
The Malayan Javanese Arts
8 Curios, 157,
Orchard Road — Singapore

V. Sulaiman & Co.
125, Arab Street — Singapore

A. Moerad Dt. Poetih
Indent and Commission Agent,
27, Winchester House
P. O. BOX 301 — Singapore.

Dja Sjarief Siregar
Handelaar — Batang Toroe

Aloei
Djongos Assistent Keboen
Onderneming — Batang Toroe

Dja Birmoeda
handelaar
Ondern. Sangkoenoer — Batang Toroe

A. T. Rachman S. M.
Modern Tailor & Agent Madjallah Islam
Populair „Pandji Islam"
Batang — Toroe

Soetan Maradjo
Onderneming — Batang Toroe

M. Saleh St. Djainoen
Loeboek Linggau

Abdoel Manaf
Eigenaar
Boekh: Bangkahoeloe — Benkoelen

Dja'afar glr. St. B. Kajo
Toko Internationaal — Pagar Alam

Abdoel Malik
Handelaar
Lebong Tandai — Benkoelen

Moenap Ampang Sinaro
Lahat

Ahmad Sadjib
Pasar Lama — Moeara Enim

H. Moehammad
Tandjoeng Karang

R. A. Basjrie
Tandjoeng Karang

Zaini Taher — Zoebaidah Toenoet
Tjoeroep — Benkoelen

Ghazali
Pengemoedi „Penjebar Islam"
Cheribon

A. B. Zahib bin 'Ali
Bedjarangan — Grissee

Abdullah Djawas
Buitenzorg

M. Choesnan Affandi
Soerabaia

W. Kartawiganda
Batavia-C.

Hasan Halim
Malang

Ishack dan Famille
Kendangan — Borneo

H. M. Kamar dan Famille
Bandjermasin

Eig. Boekh. „Hamda"
Amoentai — Borneo

H. A. Marzoeqij Anwar
Barabai — Borneo

Moehd. Moerad
Teloek Bajoer — Borneo

Bibliotheek „Amit"
Barabai — Borneo

Abdoel Karim
Koemai — Bandjermasin.

A. Hasan
Kota Baroe — Borneo

Azikin Datau
Gorontalo

Abdoellah Sangadji
Makassar

J. C. Auw dan Familie
Amboina

P. S. Pohan
Propagandist P.I. dalam perdjalanan keseloeroeh Indonesia

M. Idris
Aek Kenopan — Mambang Moeda

Abdoel Rachman
Pangkalan-Berandan

Sofjan Ahmad Loebis
Medan.

B. S. Amiroeddin
Langsa

Ali Basjah
Koeala Simpang

Eigenaar & personeel
„Bibliotheek Mimbar"
Laboehan Bilik

Mahmoed Tadjir
Laboehan Roekoe

Djamaloeddin St. Pangeran
Kebon Maritja — Sabang

Tengooe Poetih
Matang Gloempang Doea — Atjeh

M. Adam
Peukan Tjoenda — Atjeh

E. Rafiah
Moeara Laboeh

Hr. M. Nahar
Soengai Penoeh

Soetan Ma'aroef
Manindjau

Persbureau „I. P. P. A."
Agent „Pandji Islam"
Leider S. Amir Hoesin — Pariaman

Noerbali
Eig: „Boekhandel Poernama"
Padang

Kahar Soetan Moedo
Kp. Hilalang Bd. Boeat — Padang

Kari Ahmad
Saudagar Mas — Balai Selasa

Bachtiar
National Isl. School — Alahan Pandjang

Asma Sajoon
Pajakoemboeh

Eig. Boekh. „Hamna"
Taloek

M. Djamin glr. St. Sinaro Boedjang
Moearo Boengo

Mohd. Said Kasim
Djambi

Ahmad Gaffar
b/a b/d O. en Z. R. — Rengat

Bagindo Ahmad Dahlan Azn glr. Soetan Toemanggoeng dan Familie
Propagandist Pandji Islam
Anjer Lor — Bantam.

Datoek-Radjo Poetih
dan Falimie
Tembilahan

Hasanoeddin en Familie
Dj. Amalioen 175 — Medan-Deli.

Salim St. Tanatjeh & Familie
Hoofdcranie Balai Kayang Est.
Siak Seri Indrapoera

M. Imran Makinoeddin — M. Basjir — en Djalaloeddin Djaloety
Sit. Batoer — Pajakoemboeh

Alwi Sabirin
Goeroe Agama Goenoeng Malintang
Pangkalan Koto Baroe

A. Hamid Ibrahim en Rahmah
Modern Bibliotheek en Boekhandel
Pajakoemboeh

Ibrahim Ahmad Pintas
Idam2an Toko — Pangkalan Koto Baroe

Sitta dan familie
Piliang Soelit Air.

H. Ahmad — Affandi — Djatmika Sari
Soeami — Isteri
Boekh. „Hamda" — Agent P. I.
Pamintangan — Amoentai — Borneo

H. Sjaboeddin
Planter Douaneweg No. 2 — Sibolga.
Badoe Ralib
Handelaar — Pasar Loods — Sibolga

Sjamsiah Zakaria — Sa'dijah Moeloek
Soelit Air — S.W.K.

Boek - Bibl. & Leesgez. „Majapada en Personeel
Hospitaalstraat No. 11a — Sibolga
Agent dari segala madjallah dan boekoe
Mengoetjapkan: Horas ma tondi madingin.

„Toko Medan" afd. Boekh-Bibl. „Penjiaran"
Langsa
Mengoetjapkan selamat berhari raya kepada langganan dan kenalan kami, djaoeh dan dekat, didalam dan diloear negeri.

A. M. Soedi en Nazar
Matsudji Fotograaf
Centrale Passer 80 — Medan

R. Karto Oetojo
dan Familie
Medan

H. Hasanoeddin Rasjid
dan Familie
Cantonstr: No. 27—125 — Medan.

Baniamin dan Familie
Tepi Air — Soelit Air

Begrooting Negeri dan keperloean Islam

Oleh: M. H. THAMRIN.

M. H. THAMRIN

BOEKAN SATOE hal jang baroe atau boekan djoega boeat pertamakali dihalaman madjallah ini diterangkan **ketjéwanja** masjarakat Islam terhadap wang jang dibelandjakan oleh begrooting Negeri oentoek keperloean Islam di Indonesia.

Setiap tahoen djika begrooting Negeri akan ditetapkan di Volksraad, njata **ketjilnja** wang belandja jang disediakan oentoek keperloean Islam dan njata poela **kegandjilan** belandja itoe terhadap pemeliharaän agama lain.

Belandja jang soedah ketjil itoe makin lama makin ketjil poela. Menoeroet angka2 begrooting oentoek 7 tahoen lamanja, maka oentoek keperloean Islam jang dalam thn 1935 t/m 1937 masih besarnja ƒ 6700, sesoedahnja tahoen2 itoe dikoerangkan sehingga boeat thn 1941 = hanja ƒ 4600.—.

Hanja ƒ 4600.— setahoen oeang jang dibelandjakan dlm begrooting oentoek keperloean Islam!

Goena belandja apa wang sebanjak itoe?

ƒ 2200.— oentoek gadji pegawai messigit (mesdjid) di Kota Radja, messigit mana kalau tidak salah didirikan oleh Snouck Hurgronje-van Heuz oentoek mengganti messigit jg diroesak ketika terdjadinja peperangan Atjeh.

Djadi sebenarnja boekan oentoek memperhatikan atau memadjoekan agama Islam, akan tetapi oentoek mengganti barang jang tadinja soedah **„ada"**.

ƒ 2400.— oentoek membajar verpondingsbelasting salah satoe messigit di Djakarta; oentoek membajar beja air messigit di Kota Radja dan oentoek membelandja ongkos poelang dari moekimin jang ada di Tanah Soetji.

Djoemlah ƒ 4600.— (Empat riboe enam ratoes roepiah).

Alangkah sedikitnja wang ini, teroetama diwaktoe sekarang!

Djika kita mengingat banjaknja moekimin di Tanah Soetji jang pada waktoe ini ada dalam kesengsaraan, maka terlebih kita ketjewa dgn besarnja belandja jang dipastikan.

Kami tidak mengetahoei banjaknja moekimin di Tanah Soetji jang ada dlm kesengsaraan berhoeboeng dgn soesahnja perhoeboengan diwaktoe perang ini.

Kantoor Statistiek tidak mentjatat berapa banjaknja orang jang pergi dan berapa jang poelang dari Mekkah, sehingga bisa dihitoeng banjaknja moekimin jg tetap di Mekkah dan jang berasal dari Indonesia.

Oleh karena tidak ada angka2 jg tentoe maka soesah dipastikan banjaknja moekimin Indonesia di Mekkah; menoeroet taksiran beberapa orang jang kami tanjakan maka banjaknja orang Indonesia di Mekkah kira2 3000 á 5000 orang.

Melihat banjaknja orang ini maka seharoesnja belandja dalam begrooting oentoek membelandjai ongkos poelangnja moekimin Indonesia itoe, haroes ditambah dgn sepantasnja.

Apakah sebabnja dalam begrooting boeat thn 1941 tidak dipersediakan belandja oentoek keperloean ini, sedang desakan dari masjarakat Islam Indonesia oentoek memperhatikan soal ini telah timboel dan dilandjoetkan dalam thn 1940?

Wallahoea'lam!

Lain pertanjaän sekarang haroes dimadjoekan!

Apakah lantarannja maka belandja oentoek keperloean Islam di Indonesia hanja berdjoemlah ƒ 4600.— setahoennja, sedang ra'jat Indonesia seoemoemnja beragama Islam? Apakah oleh karena Pemerintah Belanda katanja ta' hendak mentjampoeri atau berfihak kepada salah satoe agama di Indonesia, alias neutraal?

Alasan jang demikian ini soesah kita terima, djika melihat jang disediakan oleh belandja negeri oentoek keperloean agama Protestant dan Katholiek.

Oentoek keperloean doea agama ini, maka dalam begrooting oentoek th 1941 dibelandjakan sebagai berikoet:

a.	Protestantsche Eeredienst	ƒ 969.200.—
b.	Roomsch Katholieke Eeredienst	.. 379.200.—
c.	Subsidie kepada Comite oentoek Protestantsche Christengemeenten di Sangir en Talaud-eilanden	.. 23.625 —
d.	Bijdragen aan het Nederlandsch-Bybelgenootschap	.. 19.775.—
	Djoemlah	ƒ 1.391.800.—

Bandingkanlah angka ini dgn belandja oentoek keperloean Islam jang besarnja hanja ƒ 4600,— setahoennja itoe!

Djika diadjoekan perbandingan ini, maka alasannja oentoek membenarkan keadaan ini ada berlainan. Boekan keneutralan lagi jang dipakai djadi alasan, akan tetapi **„historische verhouding"**.

Djika membatja atau mendengar alasan ini maka kami mendjadi ingat kepada salah satoe kawan kami jang selaloe mendjawab kepada kami:

„Kalau toean soedah tertentoe menoedjoe kesesoeatoe pangkalan, **„maka alasan gampang ditjari oentoek membenarkan pendirian toean"**.

Marilah kita periksa lebih djaoeh perbedaan perhatian oentoek memelihara agama Islam dan agama Christen.

Dalam begrooting Oorlog oentoek thn 1941 kami ketemoekan belandja oentoek „legerpredikanten, — aalmoezeniers — dan pandita's sebesar ƒ 67.300.—

Apakah toean telah pernah memba-

MA'LOEMAT

Kepada sekalian para pembatja dan agenten diberitahoekan, bahwa nomor ini adalah dihitoeng „doea" nomor, jaitoe gaboengan dari nomor 43 jang mestinja terbit tanggal 27 October jl, dan no. 44 jang mestinja terbit tanggal 4 November jad. ini.

PANDJI ISLAM no. 45 terbitnja ialah pada hari Senin tanggal 11 November jad, demikian seteroesnja sebagai biasa.

Tebal nomor ini 40 pagina (lain koelit).
Harga kétengan ƒ 0.30.

De Administrateur

Saribaloeddin glr. St. Ma'moer
(Soeami - Isteri)
Douane Beambte — Rengat.

Ibrahim
Mdr. Rubber-fabr. H. My „Hok Tong"
Belakang Benteng — Djambi.

Sa'loeddin Junus
Onderw. BPPI - PSII Epil (Palembang)
en Collegas M. Ab. Nr. Fdk - Djasly
Idie — Atjeh.

M. Joesoef Atbasa Kd.
Volksond. Pematang Tg. Balai (Asahan)

M. Noerki dan Familie
Bondjonegoro — Tjilegon.

Entol Achmad
Penghoeloe Ondern. Saketi — Bantam.

Pertja Timoer Drukkery Medan
Menerima segala matjam pertjetakan
dengan harga tetap berlawanan.

Abdul Salam bin H. Sablan & Familie
Centrale Passer no. 90 — Medan.

„Internationaal Sport Artikelen"
Centrale Passer P. 80 — Medan.
Pakailah selamanja SHUTTLE COCK PERBIM.

Oesna Anwari Hoesni Nasir el Joesoefij
Djalan Laksana no. 3 — Medan.

Saleh Djalil
Toko Matahari — Cantonstraat. Medan.

Selamat Hari Raya
„Toko Mataram" serta Keloearga
Specialist mode - Slop — Medan.

Moenir Sjarif
Wilhelminastraat 175 — Medan.

Selamat Hari Raya 'Iedilfithri
„Familie Abdoel Manap"
Laboeanweg 18 — Medan.

M. Moe'in
Selamat Hari Raya 'Idilfithrie — Medan.

Bagindo Zainoeddin
Djalan Antara no. 76 — Medan.

Toko Moehammad Djali
Kwala Belaras

Iljas Abd. Latief glr. Dt. Nan Sati en Rohani Thaher.
Gedipl. Normaal Islam Padang
Soelit Air

M. Fadhli Atag
Boekhandel „Siap"
Marabahan — Bandjarmasin

Amiroeddin Noer en Familie
Pajakoemboeh

Instituut met de Qurän „Tampis"
Organisatieleider: Taroeno en Zainoel
Anwar glr. St. Batoeah.
Secretariaat: Dj. Antara 55 — Medan.

Penerbitan October 1940. *Soedah terbit:*

Poetera Mohkota

Jang Terboeang.

Oleh *Meraju Sukma.* Tjerita jg berdjalinkan sedjarah, sedjarah Bandjar, sedjarah soengei Barito di Kalimantan. Bahasanja indah — menarik hati, sedang tjeritanja bertendenz, merajoekan sukma. Boekh. ANTARA dan PERPOESTAKAAN KITA berdjasa menerbitkan kitab jang berhikmat ini, kata Matu Mona dalam tepoeng tawarnja.

Harga f 0,60.
10 boekoe 4,20.

Toenggoe penerbitan baroe!
Tiap2 roemah tangga haroes sedia:
Tjontoh soerat2 rekest.
Model lama soedah habis terdjoeal. Sekarang akan diterbitkan model baroe, tjetakan baroe dan soesoenan baroe.
Isinja diperlengkap, di pertebal dan dipermodern. Ditoelis oleh ahlinja dalam bahasa Indonesia, memoeat lebih 80 boeah tjontoh2 rekest, soerat2 dan lain2. Menjimpan boekoe ini beerti toean berdekatan dengan seorang pembéla diroemah tangga toean.

Harga sebeloem terbit f 0.96.
Soedah terbit-lain har-ga.

Baroe terbit:

Diantara Doea Peti Mati, karangan *„Si Kontet".*

Boekan roman 'asjikma'sjoek, tidak poela roman perliep2 diterang boelan, tapi...... roman penghidoepan, gambaran roemah tangga - tjara Barat - jang banjak mempoenjai riwajat.

Harga f 0,50.
10 boekoe 3,50.

Selamat hari Raja: 1 Sjawal 1359.

D I T J A R I:

Orang2 jang sanggoep dan mempoenjai anleg, oentoek mendirikan peroesahaan Bibliotheek ditiap2 kota dan kampoeng diseloeroeh Indonesia.
Satoe soember penghidoepan jang mempoenjai doea keoentoengan:
Oentoek oemoem dan oentoek diri.
Mintaklah keterangan!!
Mintak djoega prijscourant boekoe2!

Boekh. „ANTARA mempoenjai agent dikota2 besar. Ditempat jg beloem ada boleh lamar. Tanjakan keterangan.

Boekh:
„ANTARA"
MEDAN

tje adanja 'oelama, goeroe Islam atau sebagainja dalam lingkoengan Departement van Oorlog?

Kami sendiri beloem pernah!

Dalam begrooting Departement Marine kami dapatkan oentoek thn 1941 belandja jang berikoet:

bezoldiging vlootpredikant	7890.—
„ vlootaalmoezenier	8910.—
„ vlootgodsdienstleeraar	4800.—

Apakah toean telah pernah membatja adanja oelama, goeroe Islam atau sebagainja dalam lingkoengan Departement van Marine?

Kami sendiri beloem pernah!

Oentoek pengetahoean pembatja maka kami oeraikan bahwa pangkatnja vlootpredikant dan vlootaalmoezenier masoek golongan hoofdambtenaar. Kedoea pangkat ini mempoenjai salarisschaal ƒ 615,— sampai ƒ 950,— seboelan nja, sedang salarisschaal vlootgodsdienst leeraar dari: ƒ 160,— sampai ƒ 400,— seboelannja.

Perbandingan belandja oentoek keperloean agama Islam dan agama Christen boekan soal baroe.

Ketika kami madjoekan soal ini bebe rapa tahoen jang laloe di Volksraad maka oleh fihak Eropa dibantahnja dan bilangnja (didjawabnja) kira2 demikian:

„Djangan dilihat belandja dalam be „grooting ini sadja oentoek mengoe- „koer perhatian Pemerintah terhadap „agama Islam. Ingatlah kepada belan- „dja penghoeloe dan lain pegawai mis „sigit-missigit".

Ini perbandingan pintjang!

Pangkatnja penghoeloe sebenarnja tidak mengenai dgn perhatian kepada agama Islam. Benar penghoeloe itoe dipandang sebagai pemoeka agama, akan tetapi djika kita lihat benar penghoeloe dalam masjarakat Islam di Indonesia mempoenjai sociale functie dan sebenarnja boekan pemoeka agama.

Penghoeloe teroetama oentoek mengerdjakan segala apa jang berhoeboeng dengan agama Islam seperti oeroesan kawin, bertjeré, mengoeroes waris dan sebagainja.

Ia pengoeroes agama, boekan pengandjoer agama.

Dan sekiranja kita toeroetkan andjoeran fihak Eropa oentoek menghitoeng gadjinja penghoeloe dan kaoem messigit sebagai ongkos oentoek memperhatikan atau memadjoekan agama Islam, maka kami boleh pastikan jang belandja demikian hanja sebagian ketjil sadja dari belandja oentoek agama Kristen.

Baik sekiranja djika Redactie „Pandji Islam" memperhatikan belandja negeri dalam begrooting Onderwijs dan begrooting Volksgezondheid kepada pendirian2 jang berdasar atau berhoeboeng dengan agama Kristen. Kami pertjaja hasilnja akan mengherankan.

Djakarta, 22 October 1940.

—o—

Toentoenan terhari Raya menoeroet Agama Islam

Oleh:
TENGKOE MOEHAMMAD HASBI
(Koetaradja)

—o—

ALLAHOE AKBAR!

'Iedilfithri!

SALAH SATOE dari doea hari gembira, jang disamboet oleh segenap golongan dan lapisan oemat Islam diserata tempat, dgn perasaan soetji moerni, riang gembira. Hari jang istimewa ini, ada lah salah satoe dari doea hari jang dianoegerahkan Allah kepada segala hambaNja jang berselindoeng dgn kalimah „Sjahadah", jang berpandjikan Islam, oentoek mereka besarkan, moeliakan, gembirakan jang semoeanja itoe dilakoekan dgn tjara jang sederhana, tiada ber lebih2an kepada deradjat israf dan tabzier. Pada hari itoe, oemat Islam disoeroeh melahirkan kebaloesan perasaan, ketinggian boedi, kesoetjian rohani dan ketenteraman djiwa. Hari jang sepesial itoe adalah pemboeka moesim hadjdji. Dgn mendjelmanja, masoeklah waktoe memoelai ihram, oentoek 'amalan hadjdji, roekoen Islam jang kelima. 'Iedilfithri itoe salah satoe dari antara hari2 jang mempoenjai ketentoean2 sendiri, mempoenjai keoetamaan2 jang ta' dipe roleh pada hari2 jang lain. Ia mempoenjai amal2 jang haroes dilaksanakan oleh oemmat Islam seoemoemnja.

Maka soenggoeh ketjéwa, bila hari jg soetji itoe diloemoeri oleh pekerdjaan2 kita jang kotor, tjemar, ta' lajak. Alang kah djaoeh dari maksoed, djika hari jg teristimewa itoe kita pergoenakan oentoek tabzier, oentoek israf, oentoek boros, oentoek memboeang2 harta, didjalan2 jang ta' berfaedah bagi keagamaan dan kedoeniaan kita.

Banjak nian oemmat Islam jang berhari raja dgn tjara jang berlawanan dgn kehendak Islam, menjimpang dari toentoenan, melampaui garis dan watasnja. Dlm rentjana ini, kami paparkan barang sekadarnja „HARI RAJA MENOEROET AGAMA", moedah2an mendjadi perhatian djoea adanja.

*

Oentoek menjesoeaikan tjara berhari raja menoeroet kemaoean Allah dan Rasoelnja, haroeslah kita senantiasa bertjermin kepada agama. Kita oemmat Islam haroes memeriksa dan menjelidiki akan toentoenan agama terhadap oeroesan ini, walaupoen ia hanja oeroesan doenia semata2. Ja'ni agar djangan sampai kita melanggar salah satoe ketetapan agama dgn tidak kita sadari.

Asal oesoel hari raya fithri.

'IED, ialah nama bagi perhimpoenan jang dilakoekan dgn oepatjara jang ter tentoe, dilakoekan beroelang kali, saban tahoen, boelan ataupoen minggoe. Kata 'ied itoe telah dipakai oentoek beberapa arti dan ma'na. Diantaranja oentoek nama bagi hati jg beroelang2 berhimpoen kita padanja, nama bagi hari satoe Sjawal, nama bagi hari 10 Dzilhidjdjah, karena kita tetap beroelang2 berkoempoel dan berhimpoen padanja. Dan seperti hari djoem'at, hari oemmat Islam berkoempoel tetap dlm tiap2 minggoe mendjadi nama bagi perhimpoenan dan ber koempoelnja manoesia pada hari itoe. Perkoempoelan 'ied dihari 'ied. Dan kata 'ied itoe djoega, mendjadi nama bagi 'ibadah2 dan 'adat jang dilakoekan pada hari 'ied itoe.

Kemoedian oleh karena 'ied ini banjak bersangkoet paoet dgn peri keadaan orang Arab dizaman sebeloem Islam, sejogianjalah kita mengetahoei keadaan2 'ied orang Arab sebeloem kedatangan maha goeroe doenia Moehammad saw.

Adalah orang Arab dimasa djahilijah banjak matjam tjorak ragam kepertjajaannja. Ada jang beragama Nasrany, seperti kabilah *Rabie'ah* dan *Chasan*. Ada jang beragama Jahoedi, seperti **Himjar**, Bani **Kinanah** dan **Kindah**. Ada jg menganoet faham Madjoesi, seperti **Bani Tamiem**. Bahkan ada djoega jang ta' pertjaja sama sekali kepada hari kesoedahan dan ketoehanan. Perlainan agama, faham dan kepertjajaan itoe me'akibatkan mereka berlain2an dan bermatjam2 poela 'ied dan hari rajanja.

Dikala Rasoel sampai ke Madinah, beliau dapati orang2 Madinah itoe masih merajakan hari Niroez dan Mahradjan, doea hari besar jang mereka poesakai dan mereka ambil tjontonja dari bangsa Persi jang dilakoekan oleh penganoet2 mazhab Madjoesy. Melihat itoe Rasoelpoen bersabda: *„Hari Niroez dan Mahradjan telah diganti Allah dgn hari Iedilfithri dan Iediladha"*. Nabi menjatakan, bahwa doea hari Fithri dan Adhaa itoe, lebih baik dari Niroez dan Mahradjan. Moelai dari ketika itoe hilanglah dari kaoem Islam di Madinah merajakan hari2 Niroez dan Mahradjan, mereka ganti dengan hari fithri dan adha. Allah mendjadikan hari 1 Sjawal, hari jang dibesarkan oleh segenap oemmat Islam, ialah karena pada hari itoelah njata, bahwa kewadjiban berpoeasa pada tahoen itoe, pada Ramadlan, telah selesai sempoerna kita kerdjakan.

Hikmah mendjadikan hari raya fithri.

'Iedilfithri itoe dilaksanakan oentoek menjatakan kesempoernaan poeasa, dan pada asal2nja semoea oemmat Islam itoe berpoeasa. Setelah oemmat Islam menjelenggarakan poeasanja jang telah difardloekan atas mereka, dan mereka telah berhak menerima ampoenan dari

Allah dan menerima kemerdekaan dari api neraka (sekiranja poeasanja itoe, poeasa jang sempoerna karena didjaga segala roekoen sjaratnja, adab dllnja jg bersangkoetan dgn poeasa). Oleh karena jang demikian Allah mensjari'atkan hari raja fithri itoe sesoedah selesai kita ber poeasa seboelan, oentoek kita berhimpoen padanja, boeat mensjoekoeri Allah terhadap pertoendjoek jang telah Ia anoegerahkan kepada kita. Ia telah men taufieqkan kita berpoeasa. Dan Allah mensjari'atkan poela pada hari itoe, di kala kita berkoempoel itoe, bersembahjang sebagaimana ia sjari'atkan dan bersedekah (fitrah) pada pagi harinja.

Itoelah hikmahnja Allah mendjadikan hari 1 Sjawal itoe, hari 'Ied, hari jg diraja-dimoeliakan. Djelas bahwa semoea 'ied jang kita kerdjakan itoe, terletak sesoedah menjoedahkan tha'at2 jg penting. Dan semoeanja menjebabkan kita disoeroeh bergembira karena telah mengerdjakan satoe roepa tha'at, atau satoe roekoen dari roekoen Islam. Seperti Iediladha, pada moela2nja, adalah oentoek orang jang mengerdjakan hadjdji, oentoek mereka jang telah melakoekan woeqoef dipadang Arafah. Kemoedian di lengkapkan atoeran itoe bagi segala oemmat Islam. Kita jang tidak berhadjdji toeroet djoega berhari raja, adalah sebagai memperingatkan selesainja pekerdjaan jang penting itoe.

Zakat-fithrah.

Pada pagi hari raja, kita disoeroeh mengeloearkan zakat fitrah, disoeroeh mentjoekoepkan keperloean dan keboetoehan kaoem melarat, kaoem fakir miskin. Dgn demikian, tahoelah kita, bahwa hari raja itoe mengandoeng rasa belas kasihan kepada segala hamba Allah, istimewa jang berkeperloean, jang boetoeh kepada pertolongan. Maka alangkah kedjinja dipemandangan Sjara' bila pada hari itoe banjak nian mereka jang terpaksa berwangi dgn air mata, menelankan air lioer oentoek ganti serbat sjahi jang sedap lazat tjitarasanja. Sedang dikanan kirinja orang jang berada, orang jang mampoe, orang jang kaja raja, tetapi sedikit poen tidak soeka memperhatikan hal si miskin papa itoe.

Dan djika kita renoengkan benar2, njatalah bahwa dihari baik itoe kita di soeroeh membanjakkan pemberian kepada fakir miskin. Sebahagian besar dari oemat Islam telah salah memasang perkataan: „**berloeas2lah kamoe pada pagi hari raja**". Karena jang demikianlah oemat Islam telah keloear dari watas *i'tidal* masoek kedalam ifrath, dan melebihi watas. Kita lihat oemmat Islam sangat memajah2kan diri oentoek menjamboet hari raja itoe. Berhoetang kekiri, berhoetang kekanan oentoek onkost menjediakan djoeadah dan santapan hari raja. Oentoek melebih2kan pakaian dan hiasan pada hari jtsb. itoe, tidak tjoekoep mereka memboroskan oeang goena makanan, minoeman dan pakaian, bahkan mereka boroskan djoega goena pembeli mertjoen, pembeli boenga api. Semalam2an orang jang kaja membakar mertjoen tetapi semalam2an poela mereka jg miskin papa menoeroenkan air matanja lantaran sedih, piloe, rawan lantaran ketiadaan.

'Adab2 berhari raja:

Hendaklah kita menjamboet malam hari raja itoe dgn pembatjaan takbir, tahmid, taqdis dan tasbih. Soenggoeh amat disoekai kita berdjaga2 pada malam hari raja itoe dgn oetjapan takbir jang berderoe-derai, dimana2 sadja kita berada, ditoko, disoos, didjalan, diroemah, ditempat2 jang lain, asal sadja boekan tempat jang hina dan kedji. Pada pagi hari, hendaklah kita membersihkan diri, berbaoe2an, sesoedah mandi membersihkan badan dari daki dll. Meneroeskan pembatjaan takbir serta membanjakkan zikir, tasbih dan tahmid dgn berlakoe choesjoe', tenang, memperlihatkan tanda kesjoekoeran kita kepada Allah atas limpah karoeniaNja jang ta' terperi terkira itoe. Apabila telah terbit matahari berkemaslah kita dgn memakai pakaian jang baik dan bagoes, asal djangan melampaui batas, dan pergilah kita ketanah lapang, kemoeshalla, serta membawa keloear anak dan isteri oentoek bersembahjang atau oentoek menjaksikan chair, mendengar choetbah dan mempersaksikan kebadjikan. Dan sejogianja kita makan barang sedikit seboloem pergi ketanah lapang atau kemasdjid. Dan hendaklah djalan pergi dgn poelang diperlainkan.

Dan hendaklah kita bersegera benar sebeloem pergi kemoeshalla itoe menoenaikan kewadjiban berfithrah sekoerang2nja. Berkoempoel kemoeshalla, ber sembahjang 'ied, mendengar choetbahnja, itoelah jang sebenarnja bernama 'Ied. Boekankah orang menjeboet sembahjang 'ied, choetbah 'ied, persidangan 'ied. Mereka jang tidak pergi ketanah lapang, kemasdjid pada hari 'Ied oentoek melaksanakan 'ied, samalah keadaannja dgn mereka jg tidak pergi kemasdjid di hari djoem'ah oentoek bersembahjang djoemoe'ah. Lebih djaoeh perhatikan poela adab2 jang kami paparkan dibawah ini:

1. Moelai dari terbenam matahari pada malam hariraja itoe kita bertakbir, sendiri2 ataupoen ramai2 dan ini jang lebih oetama.
2. Dikala soeboeh telah masoek mandilah kita dan sesoedah itoe berhiaslah dengan tjara jang sederhana, djangan ber lebih2an.
3. Kemoedian makanlah barang sekadarnja dan sesoedah itoe pergilah kita ketanah lapang. Dan amat disoekai kita mengerdjakan salatoel 'ied ini ditanah lapang.
4. Djagalah waktoenja, j.i. moelai dari matahari telah agak tinggi sedikit, hingga tergelintjir matahari. Dan amat oetama kita mentjepatkan sedikit sembahjang 'iedilfithri ini oentoek membahagi dan mengoeroes zakatoelfitri.

Kelakoean sembahjang.

Kita keloear dari roemah masing2 dgn membatjakan takbir hingga ketempat jg ditoedjoe. Disitoe djoega teroes meneroes kita bertakbir bersama orang ramai jang telah ada disana. Apabila kita lihat imam telah datang berhentilah kita dari membatja takbir. Sesampai imam kemoesalla dg tidak doedoek2 laloe mendirikan sembahjang. Sesoedah bersembahjang membatja choetbah, choetbah jang berpadanan dgn masa keadaan, dan tempat.

Sembahjang itoe, begini: Sesoedah kita takbiratoelihram (takbir dipermoelaan sembahjang), kitapoen membatja do'a iftitah. Selesai iftitah, baharoelah kita membatja 7× takbir. Sesoedah itoe membatja ta'auwoez dan laloe membatja Al-Fatihah. Soerat jang disoekai kita membatjanja dirak'at jang pertama, ialah „Qaaf". Dirak'at jang kedoea, sebeloem kita membatja Al-fatihah, kita batja 5× takbir, sesoedah itoe baharoe fatihah dan soerat. Soerat jang di soekai kita batja dirak'at ini, ialah „Iqtarabat".

Telah mendjadi soennah Nabi dan para sahabat memakai jg baik2 pada hari itoe. Dlm pada itoe tiadalah sekali2 disoekai kita bertakalloef, memberatkan diri oentoek menghasilkan pakaian jang indah baharoe. Djoega telah mendjadi soennah para sahabat memberi pakaian jg baharoe kepada anak isteri pada hari jtsb, agar bertjampoerlah keibadatan dengan keindahan jang sederhana, poela. Djoega tidak ditegah kita bergembira2 barang sekadarnja dgn boenji2an, asal sahadja djangan terloepoet karenanja segala keperloean jang lain.

Tjara memberi selamat dihari raja.

Para sahabat satoe sama lain mengoetjapkan perkataan: *„Taqabbalallahoe minna waminkoem"*. Oetjapan itoe dibalas oleh jang mendengarnja dgn: *„Na'am taqabbalallahoe minna waminkoem"*.

Dan hendaklah kita dari tanah lapang poelang keroemah masing2 oentoek memenoehi hak segala ahli bait kita sendiri lebih dahoeloe. Oleh karena demikian ti adalah disoekai oleh Sjara' kita mendjalankan dgn tetap adat pergi keseroemah demi seroemah sekeloear dari masdjid. Dan kadang2 sampai djaoeh siang beloem lagi hal itoe dapat diselesaikan. Ke rap nian poela orang jang kita datangi lagi ta' ada diroemah, mendjalankan pe kerdjaan jang seroepa dgn pekerdjaan kita djoega, meninggalkan roemah sendi ri oentoek memenoehi adat jang telah di adatkan itoe.

Pada hari raja itoe kita disoekai hanja bertahniäh2 sahadja, ja'ni masing2 mengoetjapkan perkataan *„Taqabbalallahoe minna waminkoem* = Moedah2an Al lah menerima dari kami dan dari toean2.

Adat2 jg haroes dienjahkan.

Boekan sadja oemmat Islam banjak jg tidak memperdoelikan lagi soennah Nabi pada hari raja jang moelia tetapi banjak poela roepa2 perboeatan jang dipandang bid'ah oleh Agama jang mereka lakoekan.

Pada pagi hari raja itoe kita sering djoega melihat dibeberapa tempat kaoem iboe(djoega kaoem lelaki) pergi berbondong2 kepekoeboeran oentoek melakoekan ziarah. Kami tidak boeroekkan pekerdjaan ziarah itoe, hanja kami menerangkan, bahwa menetapkan hari jtsb oentoek pekerdjaan itoe tidak diperboeat oleh Rasoel saw.

Pada hari raja itoe kita ditoentoet ber senang2 ala kadarnja ditempat kita masing2, boekan ditoentoet menjenangkan orang lain. Hanja jang amat patoet kita ziarahi ialah kepada orang2 jang amat berhak menerima ziarah kita, oempama nja ajah dan iboe. Tetapi adat jg diisti'adatkan djaoeh soedah melewati watas.

Bertakalloef ja'ni terlaloe memberatkan diri menjediakan berbagai makanan santapan dll pada hari raja itoe, tidak sjak lagi bertentangan dg firman Allah: **„Wala Toesrifoe"** = Dan djangan kamoe berlebih2an, berlakoe israf. Alangkah ba goesnja oentoek ganti ziarah menziarah pada hari itoe, kita memboeat sesoeatoe receptie, disana kita koempoel sega la mereka jang perloe kita ziarahi dan menziarahi; disanalah kita bertjengkerama barang sepatoetnja. Dgn demikian terlepaslah kita dari memboroskan wak toe jang terlaloe meloear dari garis kei'tidalan (kesederhanaan) itoe. Ini boekan sekali2 maksoed kami akan mengha poeskan segala ziarah dan segala jg patoet diziarahi pada hari itoe, hanja mak soed kami ialah menghilangkan adat me lewati batas sahadja; karena menoeroet penglihatan adalah ziarah jang dilakoekan pada hari itoe amat loeas sekali, dan amat berkepandjangan. Lantaran demi kian poela makanan dan djoeadah itoe haroes disediakan sampai berbilang minggoe.

Sekedar demikianlah dahoeloe, wassalam.

HERVORMINGSCOMMISSIE KE-II

Oleh :
A. MOECHLIS

KOMISI VISMAN soedah dilantik. Oemoem soedah tjoekoep mengetahoei bagaimana asal-oesoelnja komisi tsb..

Dalam artikel kita penjamboet pedato Wali negeri diboelan Juni jl. ada kita mengemoekakan pertanjaan, „apakah djoega Pemerintah menganggap bahwa tindakan2 oentoek merobah soesoenan kenegaraan sebagaimana oempamanja jg dimaksoed oleh mosi Wiwoho itoe — jg pada hakekatnja ialah satoe mosi jg dji nak sekali dibandingkan dgn petisi-Soetardjo dan Mosi-Gapi, poen haroes ditoen da poela melakoekannja menoenggoe ha bis perang?

Kedjadian2 jg achir2 ini soedah memberi djawab atas pertanjaan itoe. Djawaban pemerintah terhadap motie-Wiwo ho itoe kenjataan tidak memoeaskan kepada jang menjorongkan motie. Jg mereka minta ialah **permoesjawaratan** jang bersifat **lebih royaal,** lebih **grootscheepsch** antara **Pemerintah dgn pemoeka2 ra'jat** di Indonesia ini. Jg disanggoepi oleh Pemerintah ialah **satoe commissoriaal onderzoek,** satoe pemeriksaan dan penjelidikan satoe commissie jg dibenoem oleh **Pemerintah sendiri,** jang akan mengirimkan hasil peladjarannja itoe nanti kepada Pemerintah apabila rapport mereka soedah selesai. Dan oemoem djoega mengetahoei bahwa Wiwoho c.s. sebagaimana djoega Soetardjo c.s. dan Thamrin cs. sama2 menarik kembali semoea motie mereka dgn hati jg ketjiwa: „diep teleurgesteld", kata mereka. „Diep teleurgesteld" terketjiwa sangat, lantaran merasa bahwa masih amat dalam djoerangnja antara pendirian Pemerintah dgn pendirian mereka sendiri.

Piet Kerstens menamakan tindakan ini satoe „demonstratie" poela. Memang soedah mendjadi kebiasaan roepanja, apa2 sadja jang dilakoekan oleh wakil2 kita di Dewan Ra'jat jang koerang disoekai oleh mereka dinamakan „demonstratie". Padahal apakah jang bersifat „demonstratie" dlm oeroesan ini? Pengandjoer2 motie tsb. mendapat kejakinan, bahwa kalau teroes meneroes begini, roepanja **tidak** moengkin ditjapai apa jg mereka kehendaki dgn motie itoe. Dari fihak Pemerintah soedah terang tidak ada keliha tan principe hendak mengoeloerkan tangan, dari fihak teman sedjawat dalam Volksraad dari golongan jang boekan-In donesierspoen tidak ada harapan mendapat sokongan jang semestinja. Mereka merasa terpentjil. Mereka merasa kehila ngan perhoeboengan perasaan dan tjita2 Mereka tadinja merasa bahwa apa jang mereka kemoekakan itoe soedah lebih dari moenasabah, soedah pantas dan patoet, soedah semestinja diadakan boekan sadja lantaran kegentingan doenia sekarang ini, melainkan soedah semestinja begitoe oentoek keselamatan Indonesia oemoemnja. Akan tetapi pada sa'at jg penting ini mereka mendapat kenjataan bahwa mereka soedah terlampau banjak hoesnoed-dzan, terlampau banjak „baik sangka". Mereka merasa bahwa djoerangnja masih terlampau besar jang ha roes dihoeboengkan, „de kloof is te wijd", kata mereka. Lantaran itoe mereka merasa pertjoema memperbintjangkan masälah jang seperti itoe lebih landjoet. La in tidak!

Manakah dari kalangan Indonesia sendiri jang mentjela tindakan oleh jang mengemoekakan ketiga2 motie? **Tidak ada.** Satoe tanda bahwa langkah mereka jang sekali ini ialah langkah jang sepadan dan tjotjok sekali dgn apa jg terasa oleh kalangan Indonesia disini. Ini tidak mengherankan, apalagi kalau melihat be tapa soesoenan dan rantjangan pekerdja an commissie jang telah dilantik oleh Pe merintah jang diketoeai oleh Edeleer **Vis man.** Bagaimanakah soesoenannja? Mari kita bandingkan dgn soesoenan Herzieningscommisie jang diadakan dizaman genting seperti sekarang ini djoega ± 20 thn. j.l.

Herzieningscommissie thn 1920 diketoeai oleh seorang geleerde jang doedoek nja **diloear** badan pemerintahan, ja'ni Prof. **Carpentier Alting.** Hervormingscommissie th. '40 diketoeai oleh seorang Edeleer, jang mempoenjai kedoedoekan jang tertinggi dalam badan pemerintahan sendiri. Herzieningscommissie '20 terdiri dari hampir 30 anggota jang tidak koerang 30% (9 orang) dari fihak Indonesia, diantaranja ada beberapa orang jang terkenal dlm **pergerakan ra' jat** seperti Hadji August Salim, Dr. Radjiman. Hervormingscommissie thn. '40 terdiri dari 7 anggota, **semoea** ambtenaar dari Pemerintah. Dari fihak Belan da: Voorzitter Visman, Mr. Enthoven, dan Prof. Wertheim. Dari kalangan Timoer-Asing Toean Mr. Ir. Ong Swan Yoe, seorang ambtenaar pada Waterstaat di Palembang. Semoea tentoe orang jang pintar2 dan loeas dan lebar ilmoe dan pengetahoeannja. Akan tetapi **boekan** orang jang rapat dgn pergerakan praktische politiek disini. Figuren seperti **D.M.G. Koch (S.D.A.P.), Cramer, Ritsema van Eck,** dan jang sematjam itoe, jang kita dapati dlm Commissie Carpen tier Alting, tidak bertemoe dalam Commissie Visman ini.

Dari kalangan Indonesier? Jg pertama kelihatan t. **mr. dr. Moelia,** seorang Hoofdambtenaar dept. E.Z. jang pernah menamakan aksi GAPI mentjapai Parle ment Indonesia sebagai „memantjing da lam air keroeh". Commentaar lebih lan

djoet tidak oesah. Edeleer **Soejono** seorang oud—Regent jang sekarang doedoek dalam Raad van Indie setelahnja beliau kembali dari Europa dimana beliau bekerdja pada rubberrestrictie. Jang ketiganja t. Mr. dr. **Soepomo** seorang ahli hoekoem adat mengadjar di Rechts Hoogeschool. Dalam pergerakan beliau tidak terkenal samasekali, selain dari beberapa tahoen jl. pers Islam gempar mendengar perkataannja, bahwa wet Islam, sebenarnja lebih kedjam bagi kaoem perempoean dari hoekoem adat.

Kita sekali2 tidak menaroeh sak atau apa2 ditentang kepintaran ataupoen kedjoedjoeran semoea anggota commissie jtsb itoe. Semoeanja tentoe akan melakoekan pekerdjaan mereka dgn segenap ilmoe mereka jang ada dlm dada, dan menoeroet kejakinan mereka masing2 jg ada dlm sanoebari mereka poela. Akan tetapi, jang mendjadi pembitjaraan kita sekarang boekan fasal ilmoe atau kepintaran anggota2 Commissie itoe. Melainkan apakah Commissie itoe kiranja tjoekoep akan mendapat sokongan dan perhatian dari segenap fihak, choesoesnja dari kalangan Indonesiers dlm melakoekan pekerdjaannja itoe? Ini jang amat kita koeatirkan.

Moela2 sadja: dari pemoeka2 kita jg doedoek dlm Volksraad soedah terang tidak akan dapat perhatian. Dari kalangan pemoeka ra'jat jang telah berhimpoen dlm GAPI, apalagi! Bagaimanakah Commissie tsb akan melakoekan pekerdjaannja oentoek: "**memeriksa, apakah dan bagaimanakah tjita2, kehendak dan pendapatan2 jang ada dalam sanoebari bermatjam2 bangsa, lapisan dan deradjat jang terkandoeng dalam pergaoelan hidoep Nederlandsch Indie ini, berhoeboengan dgn soesoenan kenegaraan Nederlandsch Indie**", ja'ni sebagaimana termaktoeb dalam instructie Commissie Visman sub, a? Kita koeatir, kalau2 „studie" Commissie Visman akan bersifat *theoretische studie*, satoe penjelidikan jang terbatas dalam politike litteratuur jang ada dalam bibliotheek dan verslag2 serta rapport dlm archief2 pemerintah sadja.

Dan djangan poela kita loepakan bahwa selama dalam staat van beleg ini, hak berkoempoel dan bersidang dan begitoepoen hak menoelis dalam persoerat kabaran, masih sangat terbatas, selama itoe poelalah tidak moengkin terdengar oleh Commissie Visman, apakah dan bagaimanakah tjita2 jang terkoempoel dalam dada segenap lapisan ra'jat sekarang ini. Dlm hati ra'jat jang soedah pendiam sifatnja, dan disoeroeh diam poela. Kita sesoenggoehnja koeatir, kalau2 djoerang jang telah dirasakan adanja oleh wakil2 ra'jat jang „djinak" seperti Wiwoho, Soekawati dan Kasimo", sampai kepada jg lebih „radikal" seperti Thamrin cs. itoe, semakin lama semakin besar djoega.

Betapa besarnja „djoerang" itoe terboekti lagi dari soerat edaran dari Regeeringsgemachtigde v. Alg. Zaken tg. 2 Oct. jl. ini, jang dikirimkan kepada partai2 politiek Indonesia, ja'ni oentoek meminta gegevens doea-tiga keterangan tentang maksoed dan toedjoean masing2 perkoempoelan itoe. Soenggoeh amat mena' djoebkan kita peristiwa ini! Sehingga timboel pertanjaan dlm hati: „Masja Allah! Seperti itoe benarkah besarnja „djoerang" antara regeeringsinstanties jang tanggoeng djawab dgn pergerakan ra'jat kita sekarang ini? Sehingga dalam masa jang seperti sekarang perloe poela lebih doeloe dikoempoelkan statuten dan segala2 matjamnja dari partai2 politiek disini?"

Kita harapkan soepaja partai2 politik kita soeka dgn lekas mengirimkan statuten dsbgnja kepada Regeeringsgemachtigde v. Alg. Zaken. Barangkali banjak djoega keperloeannja bagi Commissie Visman oentoek melakoekan onderzoeknja! Dan siapa tahoe, boleh djadi masih banjak pertanjaan2 jang haroes didjawab oleh Commissie Visman sekarang, jang soedah didjawab oleh...... commissie-Carpentier Alting 20 thn jl.

* *

Aneh, dalam thn 1940 ini satoe commissie masih perloe dibangoenkan hanja oentoek: „penjelidiki keinginan dan kehendak jang ada dalam lapisan ra'jat Indonesia oemoemnja". Riwajat pergerakan Indonesia dalam 40 thn. jg achir ini boekan satoe boekoe jang masih tertoetoep bagi Pemerintah. Pemerintah Hindia Belanda (H.B.) choesoesnja termasjhoer dalam kalangan keradjaan2 jang mempoenjai kolonie sebagai satoe pemerintahan jang amat teliti dan tjermat dalam mengetahoei seloek-beloek masjarakat disini, lebih2 jang berhoeboeng dgn „kehendak dan keinginan lapisan Indonesia". Oentoek mengetahoei ini semoea Pemerintah H.B. mempoenjai bermatjam2 orgaan, bermatjam badan dan alat oentoek mengoempoelkan segenap keterangan dgn selengkapnja. Ada B.B., corps jang senantiasa mengirimkan rapportnja kepada instantie2 jang diatas. Ada P.I.D. dgn hoofdparket jang amat actief. Dan jang teroetama sekali, jang tidak ada dalam kolonie2 jang lain2, ada kantoor Adviseur voor Inlandsche Zaken, jang sebagaimana kata t. Gobee pernah dinamakan **„het geweten van de Regeering"**, hati ketjil dari Pemerintah.

Prof. Bousquet pernah mengemoekakan satoe perbandingan dalam toelisannja jang terkenal „La Politique musulmane et coliniale des Pays Bas", antara ketjermatan pemerintah H.B. dgn pemerintah Inggeris di India. Diriwajatkannja bahwa di H.B. ini, semoea oeroesan dari besar kepada jang ketjil senantiasa diselidiki dgn tjara jang amat teliti sekali, dan semoeanja diketahoei oleh badan2 Pemerintah. Oempamanja, kata Prof B. itoe, pada satoe masa ada seorang President Landraad jang masih sangsi apakah boleh mengadakan zitting dalam poeasa atau tidak. Ia tidak berani mengambil kepoetoesan begitoe sadja melainkan poekoel telegram lebih doeloe kepada Kantoor Adv. v. Inl. Zaken, dan dgn lekas poela ia akan mendapat djawaban tentang masälah itoe tjoekoep dgn dalil2nja dgn beroepa nash dan hoedjah dari bermatjam2 kitab fiqih jang tebal dan besar............ Akan tetapi, katanja, diwaktoe dia (Prof. B.) datang di India dan ingin hendak bertemoe dgn seorang pembesar Pemerintah jang ahli dlm oeroesan jg berhoeboeng dgn ra'jat Moeslimin disana, orang bawakan dia kepada seorang......... bekas officier, seorang militer jang menoeroet keterangannja „pernah djoega mempoenjai pengalaman sedikit2 ditentang hal itoe"!

Disini semoea dioeroes dgn wetenschappelijk, dgn systeem jang teratoer, oentoek mengetahoei dari jang besar sampai jang seketjil2nja. Disana orang merasa tjoekoep dgn mengambil garisan2 besarnja sadja. Tjara jang begini soedah berdjalan berpoeloeh tahoen semendjak ada Snouck dan Hazeu sampai sekarang. Malah boleh dikatakan bahwa barangsiapa jang pernah beroeroesan dengan instantie2 Pemerintah seperti Adv. v. Inl. Zaken ataupoen P.I.D., dia sering

kali akan merasa, bahwa dalam bermatjam hal, instantie2 tsb lebih banjak mengetahoei apa jang ada terkandoeng da lam kalangan masjarakat ra'jat Indonesia ini d.p. ra'jat itoe sendiri. Soenggoeh kita merasa heran, kenapakah dalam ta hoen 40 ini masih perloe diadakan commissoriaal onderzoek dari 7 orang anggota itoe oentoek mengetahoei apa benar kah jang tersimpan dalam sanoebari pen doedoek disini jang bersangkoetan dgn tjita2 kenegaraan.

Herzieningscommissie jang ke-I dithn. 1920 soedah berkata dalam rapportnja jang amat lengkap itoe dgn tegas dan te rang; bahwa soedah tidak ada sjak wa sangka lagi dalam menentoekan kearah manakah haroesnja ditoedjoekan peroba han2 dari soesoenan tata-negara Indone sia ini. Ja'ni haroeslah ditoedjoekan kepada **autonomie!** Katanja: „Over de vraag in welke richting de lijn ligt, waarlangs de staatsinrichting van Indie moet worden herzien is in het algemeen beschouwd in haar midden nauwelijks verschil van gevoelen geweest. Van moet af stond bij haar vast, dat die lijn ligt in de richting van toekenning van autonomie aan Indie als geheel naast toekenning van autonomie aan zelfstandige gebiedsdeelen". Teroetama, kata Herzie ningscommissie ke-I itoe djoega, hendaklah diberikan kepada Indonesia hak mengoeroes diri sendiri jg sebesar2nja (een groote mate van zelfstandigheid"). Lagi poela, kata Commissie itoe djoega, haroeslah diberikan kepada ra'jat hak oen toek memerintah dgn tjara jang lebih loeas lagi, sebagaimana jang selaras de ngan perasaan keadilan jang ada pada golongan ra'jat itoe dan sepadan dgn ke pentingan dan keperloean ra'jat („opdat daarbij in meerdere mate zal worden rekening gehouden met het geen in het rechtsbewust zijn leeft, door hare behoeften wordt vereischt").

Begini boenji konkloesi dari commissie jang bekerdja dgn 30 orang anggota dari segenap golongan dari kiri sampai jang kanan dalam masa tidak koerang dari 1½ thn. Akan tetapi 20 thn sesoedah itoe, roepanja masih ada kesangsian: kearah manakah perobahan haroes nja ditoedjoekan?

Herzieningscommissie thn 20 itoe djoe ga tidak ketinggalan membawakan alasan2nja oentoek adviesnja itoe. Jang per tama dikemoekakannja: „De Internatio nale rechtsontwikkeling", ja'ni kemadjoean ditentang pengertian hak dan ke adilan dalam pergaoelan internationaal. Dikemoekakannja, soedah diakoei oleh doenia internationaal bahwa semoea bangsa mempoenjai hak mengatoer diri sendiri. „Wie deze (de internationale rechtsontwikkeling) gadeslaat — begitoe kata Commissie tsb, zal vinden, dat zij in zich houdt, de algemeene aanvaarding van het zelfbeschikkingsrecht der volken, zij het binnen de grenzen van een internationale rechtsorde, waardoor als het ware alle landen de beteekenis krijgen van autonomie territoriale eenheden als onderdeelen van een wereldomvattende menschelijke gemeenschap".

Itoe alasan jang kesatoe. Alasan kedoea ialah: **„kebangkitan atau kesadaran jang oemoemnja telah timboel dalam** kalangan bangsa2 di Timoer oemoemnja (......... 2, het herlevend zelfbewust zijn die toegenomen kracht der Aziatische vol ken, het opmerkelijst tot uiting gekomen in de opkomst van Japan als moderne mogendheid, doch overigens door heel Azie te bespeuren"). „Dan apabila gelom bang kesadaran ini sampai djoega melipoeti pantai Indische Oceaan" — kata Commissie itoe dalam rapportnja— „ma ka tak sjak lagi garisah dari politiek ko lonial Belanda haroes menoedjoe kearah itoe poela."

Alasan jang ketiga jg dikemoekakan oleh Commissie thn 20 itoe ialah hakekatnja politiek kolonial Belanda sendiri jang semendjak permoelaan abad ke 20 ini menoedjoe kearah kemadjoean dan keselamatan pendoedoek Indonesia disini, dan senantiasa ditegaskan dan dikemoekakan oleh ahli2 kenegaraan dan po litiek fihak Belanda sendiri seperti Van Limburg Stirum, Minister S. de Graaf dll.nja dan terloekis poela dalam politiek program dari bermatjam partai2 politiek dinegeri Belanda sendiri jang mempoenjai soeara dalam Staten Generaal.

Conclusie Commissie **Carpentier Alting** disimpoelkannja dgn penting ringkas: „De slotsom is dus: dat internationale leven, de Aziatische ontwaking, de Nederlandsche koloniale politiek en de innerlijke ontwikkeling van Indie, alle een beweging vertoonen die hoewel verschillend van uitgangspunt, ten slotte zich concentreert om voort te stuwen tot het toekennen van **autonomie aan Indie".** **Ringkasannja; „keadaan internationaal, kebangoenan negeri Timoer, hakekatnja politiek kolonial negeri Belanda sendiri, ketjerdasan pendoedoek negeri jang ber tambah tinggi djoega, kesemoeanja itoe mendorong soepaja Indonesia haroeslah diberi autonomie."** Akan tetapi sekarang, kadji lama itoe perloe dibalik dan dioelangi lagi, seolah2 pekerdjaan Com missie Herziening dibawah Carpentier Alting itoe tidak ada berharga samasekali. Sajang!

Tentang kedoedoekan Indonesia dalam ikatan kenegaraan dgn Nederland, Com missie Alting berkata dgn tegas:......... „dat Indie voortaan in het Nederlandsche staatsverband een zelfstandig rechtsobject dient te zijn en dat daarom de aanduiding „kolonien" en „bezittingen" dient te vervallen Indie (**niet** meer **Nederlandsch** Indie te noemen) zou in de Nederlandsche „Staat" naast het „Rijk" Nederland als „Land" plaats innemen". **Maksoednja: Indonesia djangan dinamakan djoega „kolonie „atau" bezitting" lagi. Indonesia itoe djangan dinamakan „Nederlandsch" Indie lagi! Indonesia itoe hendaklah bersanding doea dgn „rijk" Nederland sebagai „land", ja'ni sebagai satoe negara, dalam lingkoengan ikatan kenegaraan dgn „Staat Nederland".**

Begitoe „radikal"-nja advies Commissie Carpentier Alting. Tidak bersoea2 dengan permintaan wakil2 kita dlm Volksraad jang baroe2 ini oentoek memakai perkataan „Indonesia" dan Indonesisch". Akan tetapi — sekarang Commissie Visman perloe menjelidiki, apakah memang patoet dipakai perkataan Indonesisch, „Indonesia" dsb-nja itoe penoekar Inlandsch dan „Indonesia" itoe apa beloem patoet lagi...... (lihat instructienja punt c).

Ala koellihal, sekarang Commissie Vis man soedah dilantik. Dan tentoe haroes mengadakan rapportnja. Perloe tidak perloenja tak oesah diperbintjangkan la gi. Barangnja soedah ada. Marilah kita toenggoe bagaimanakah rapport itoe boe njinja nanti.

Kita oetjapkan selamat bekerdja. Selamat menoleh kebelakang dan menindjau kedepan! Moedah2an hendaknja **djanganlah berlakoe sesalan dari Paul Reynaud jang pernah dioelangkan oleh Mr. Jonkman dimoeka Volksraad sendi ri: „...... het heeft der democratie gedurende geruimen tijd ontbroken aan de gave om vooruit te zien en aan vermetel heid" ...... Kekoerangan demokratie itoe selama ini ialah ketidak mampoeannja melihat kedepan dan tidak ada kebe raniannja hendak melangkahkan langkah jang perloe".........**

Kita toenggoe.

—o—

Tahoen 1941 didepan kita! Bersiaplah Toean2 meloenaskan toenggakan dan kewadjiban! Terimakasih!